KATALOG BPS: 1402009

SENSUS PERTANIAN 2013

PENCACAHAN LENGKAP
RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

PEDOMAN SISTEM PENGOLAHAN DATA
ST2013-L
(ST2013-OL)

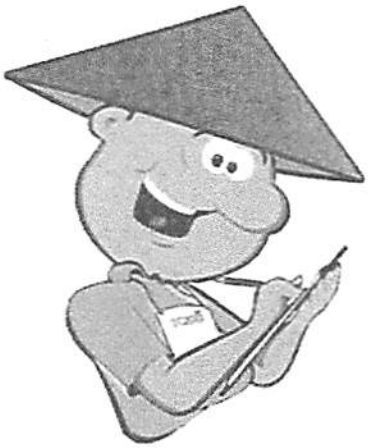

BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Pengolahan Sensus Pertanian 2013 ini digunakan sebagai petunjuk dan pegangan bagi para petugas dalam melakukan pengolahan data ST2013 khususnya yang berkaitan dengan aturan dan mekanisme bagi operator dalam melakukan perekaman data.

Kegiatan Pengolahan Sensus Pertanian 2013merupakan kegiatan lanjutan setelah pelaksanaan pencacahan.PengolahanST-2013 dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat dan tepat waktu.Pengolahan ST-2013 dilakukan menggunakan teknologi data capture yang dilakukan secara desentralisasi di BPS Propinsi. Dengan adanyapedoman ini maka kegiatan pengolahan data ST-2013 diharapkan dapat terlaksana dengan baik dan selesai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Mengingat pentingnya peran petugas pengolahan data dalam kegiatan Sensus Pertanian 2013, maka diharapkan petugas pengolahan data mengikuti petunjuk yang dijabarkan dalam buku ini agar dapat melaksanakan tugas, fungsi dan perannya dengan baik.Atas kontribusi semua pihak di BPS-RI dan daerah dalam pelaksanaan Pengolahan Data Sensus Pertanian 2013 ini diucapkan terima kasih.

Jakarta, April 2013
Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik

Ir. Dudy Saefudin Sulaiman M. Eng.
NIP. 19560616 1978031 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

I. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Landasan Hukum 2

1.3 Tujuan 3

1.4 Jenis Dokumen yang Digunakan 3

1.5 Metode Pengolahan 4

1.6 Jadwal Pelaksanaan 6

1.7 Perangkat yang digunakan 7

II. ORGANISASI PENGOLAHAN 13

2.1 Umum 13

2.2 BPS RI 13

2.3 BPS Provinsi 16

2.4 BPS Kabupaten /Kota 18

2.5 Petugas Pengolahan ST2013 20

III. SISTEM KOMPUTER DAN JARINGAN 23

3.1 Umum 23

3.2 Spesifikasi PC Client 23

3.3 Spesifikasi Server 24

3.4 Jenis Jaringan Pusat Pengolahan 25

3.5 Topologi Fisik Jaringan 27

IV. SISTEM PENGOLAHAN ST2013 33

4.1 Sistem Pengolahan Angka Sementara 33

4.2 Sistem Pengolahan Data ST2013-L 34

V. INSTALASI DATA CAPTURE 37

5.1 Urutan Instalasi 37
5.2 Instalasi Server 38
5.2.1 Instalasi Server Kofax Capture 10.0 38
5.2.2 Instalasi Service Pack Kofax Capture 10.0.3 50
5.2.3 Instalasi Kofax Transformation Module 53
5.2.4 Instalasi Service Pack Kofax Transformation Module 5.5 59
5.2.5 Kofax Capture Network Service (KCNS) 62
5.2.6 Instalasi Kustomisasi Kofax ST2013 65
5.3 Instalasi Client 69
5.3.1 Langkah yang Harus DilakukanSebelum Instalasi Client 69
5.3.2 Instalasi Kofax Capture 10.0 di PC Client 71
5.3.3 Instalasi Service Pack KC 10.0 R3 79
5.3.4 Instalasi Client Kofax Transformation Modul5.5 Untuk PC Client 82
5.3.5 Instalasi Service Pack untuk KofaxTranformation Module 5.5.2 88
5.3.6 Instalasi Aplikasi Kofax ST2013 92
3.2.7 Setting Komputer Scan 100
3.2.8 Setting Komputer Recognition 108
3.2.9 Setting Komputer Release 110
VI. INSTALASI PASCA DATA CAPTURE 113
6.1 Instalasi Server 113
6.2 Instalasi Client 117
VII. PENGOPERASIAN DATA CAPTURE 121
7.1 Scan 123
7.2 Classification dan Recognition 126
7.3 Correction 128
7.4 Export 130
7.5 Quality Control 130
7.6 Batch Manager 132
VIII. PENGOPERASIAN PASCA DATA CAPTURE 135

8.1 Proses Automatic Staging 135
8.2 Aplikasi ST2013-Server 136
8.3 Aplikasi ST2013-Client 136
8.3.1 Staging 140
8.3.2 Validasi 147
8.3.3 Tabel Pokok 154
8.3.4 User 155
8.3.5 Master 155
LAMPIRAN 157

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab menyediakan statistik dasar dengan menyelenggarakan kegiatan Sensus Penduduk (SP), Sensus Pertanian (ST) dan Sensus Ekonomi (SE) yang masing-masing dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Pertanian di Indonesia telah lima kali dilakukan, yaitu pada tahun 1963, 1973, 1983, 1993, dan 2003. Sensus Pertanian tahun 2013 (ST2013) merupakan sensus pertanian yang ke enam sejak Indonesia merdeka.

ST2013 merupakan kegiatan besar yang terdiri dari rangkaian tahapan kegiatan yang diawali dengan perencanaan, persiapan, pengumpulan data, pengolahan dan penyajian data, serta analisis data hingga diseminasi hasil.Kegiatan pertanian yang dicakup dalam ST2013 meliputi 6 subsektor yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan.Data yang akan dihasilkan dari ST2013 diharapkan dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai populasi rumah tangga pertanian, rumah tangga petani gurem, komoditas pertanian, serta distribusi penguasaan dan pengusahaan lahan menurut golongan luas. Data ini digunakan untuk perencanaan, implementasi kebijakan, dan evaluasi program pembangunan pertanian di kementerian dan lembaga terkait (Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan, Kehutanan, dan Bappenas), perguruan tinggi dan lembaga internasional

1.2 Landasan Hukum

Pelaksanaan ST2013 didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
4. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
5. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

Berdasarkan peraturan perundangan tersebut, sebagai pengemban undang-undang, maka BPS wajib melaksanakan ST2013 dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab. Dalam rangka menjalankan amanah undang-undang tersebut, baik diminta maupun tidak, seluruh perangkat pemerintah dari tingkat tertinggi hingga terendah membantu dan mengambil peran sesuai dengan bidangnya masing-masing demi suksesnya ST2013

1.3 Tujuan

Secara umum tujuan ST2013 adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan data statistik pertanian yang lengkap dan akurat supaya diperoleh gambaran yang jelas tentang pertanian di Indonesia.

2. Mendapatkan kerangka sampel (sampling frame) yang dapat dijadikan landasan pengambilan sampel untuk survei-survei di sektor pertanian.

3. Memperoleh berbagai informasi tentang populasi usaha pertanian, rumah tangga petani gurem, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan dan pengusahaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya. Hasil pencacahan lengkap ST2013 juga akan digunakan sebagai angka patokan (benchmarks) untuk survei-survei di sektor pertanian

1.4 Jenis Dokumen yang Digunakan

Jenis dokumen yang digunakan dalam pelaksanaan ST2013 yaitu:

1. Daftar ST2013-RP1.

   Daftar ini berisi lokasi tugas seluruh tim yang digunakan oleh koordinator sensus kecamatan untuk mengetahui wilayah tugas, nama koordinator tim (kortim), dan nama pencacah dalam satu kecamatan.

2. Daftar ST2013-RP2.

   Daftar ini berisi lokasi tugas satu tim

3. Daftar ST2013-P

   Daftar ini digunakan untuk melakukan pemutakhiran keberadaan rumah tangga hasil ST2013 dan identifikasi rumah tangga yang

melakukan usaha pertanian dalam satu blok sensus yang akan dicacah lebih lanjut dengan Daftar ST2013-L.

4. Daftar ST2013-L.

   Daftar ini digunakan untuk mencacah usaha pertanian baik rumah tangga biasa oleh Tim maupun Non Rumah Tangga (NRT) oleh petugas TF. Non Rumah Tangga (NRT) merupakan unit-unit selain rumah tangga biasa dan selain perusahaan berbadan hukum.

5. Daftar ST2013-KB.

   Daftar ini digunakan untuk merekapitulasi hasil pencacahan Daftar ST2013-L. Satu Daftar ST2013-KB digunakan untuk satu blok sensus.

1.5 Metode Pengolahan

Pengolahan data ST2013 ini dilakukan di seluruh PS Kabupaten/Kota. Dan BPS Provinsi. Tahapan pengolahan data ST2013 dilakukan secara berurutan dengan beberapa tahapan antara lain:

1. Tahapan pengolahan data pra-komputer meliputi:
   a. Penerimaan dokumen (*receiving*)
   b. Pengelompokkan dokumen (*batching*)
   c. Penyuntingan/Penyandian (*editing/coding*)
2. Tahapan pengolahan data dengan komputer meliputi:
   a. Perekaman data (*data entry*)
   b. Tabulasi data (*data tabulation*)

Seluruh BPS Kabupaten/Kota dan BPS Provinsi menjadi pusat pengolahan ST2013. Rincian jenis dokumen yang diolah pada masing-masing pusat pengolahan adalah sebagai berikut:

1. BPS Kabupaten/Kota mengolah Daftar ST2013-RP1, ST2013-RP2, dan ST2013-P.Sebelum dilakukan perekaman data, terlebih dahulu dilakukan tahapan pengolahan pra computer dimulai dari receiving, batching, sampai dengan editing coding yang dilakukan oleh unit kerja BPS Kabupaten. Receiving batching dilakukan oleh sub bagian tata usaha, sedangkan editing coding menjadi tanggung jawab seksi statistik produksi. Perekaman dokumen ST2013-RP1, ST2013-RP2, dan ST2013-Pdilakukan dengan data entry oleh seluruh BPS Kabupaten/Kota. Sistem dan program dibuat oleh Direktorat SIS dan nara sumber materi adalah Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan. Setelah program dinyatakan layak implementasi maka file program dikirim ke masing-masing BPS Provinsi untuk diteruskan ke masing-masing BPS Kabupaten/Kota di lingkungan provinsi bersangkutan.
2. BPS Povinsi mengolah Daftar ST2013-KB dan ST2013-L.Perekaman dokumen ST2013-KB dan ST2013-Ldilakukan menggunakan scanner pada masing-masing pusat pengolahan dikoordinir oleh Bidang IPDS. Dokumen yang digunakan untuk proses ini dibuat secara khusus karena scanner hanya dapat membaca zona/area yang telah didefinisikan. Bila tulisan keluar dari zona maka isian tidak dapat dibaca oleh scanner. Oleh karena itu, pencetakan dokumen harus dilakukan dengan sangat cermat dan harus diawasi dengan ketat. Selain dokumen, pensil yang digunakan juga harus khusus yaitu jenis 2B.

Selain itu, untuk beberapa kondisi khusus, pada pengolahan data ST2013-L dimungkinkan juga mengolah dokumen ST2013-KB dan ST2013-

L dengan menggunakan data entri. Kondisi khusus yang dimaksud antara lain;

1. Terdapat beberapa dokumen error setelah melewati proses scan sampai dengan release yang membuat dokumen tersebut tidak dapat direcord pada database.
2. Kondisi dokumen tidak memungkinkan untuk di-scan.
3. Terjadi permasalahan teknis pada sarana pengolahan data capture seperti scanner rusak, program pengolahan data capture error, dll.

Pada kasus dimana sebagian besar dokumen yang karena beberapa kondisi khusus diatas harus dilakukan entri data, maka diperlukan surat resmi pendukung yang ditujukan kepada Direktur Sistem Informasi Statistik BPS RI.

Kualitas proses pengolahan data pra-komputer terutama proses *editing/coding* akan sangat mempengaruhi hasil pengolahan terutama kualitasnya. Demikian pula, pelaksanaan pengolahanyang baik akan mengurangi kesalahan ketika melakukan proses perekaman data. Tata cara pengolahan data dengan komputer dijelaskan juga secara rinci pada buku pedoman ini. Sehingga dapat mengantisipasi kesalahan yang terjadi karena pencatatan data oleh petugas pencacah dan kurang cermatnya petugas pengawas/pemeriksa.

1.6 Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan ST2013 mencakup berbagai kegiatan yang dilaksanakan di BPS Pusat dan daerah. Berikut adalah jadwal dari pelatihan petugas hingga pengolahan hasil lapangan.

Tabel 1. Tabel Jadwal PelaksanaanST2013

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pelatihan Innas Pencacahan LengkapST2013	November 2012
2	Pelatihan Innas Pengolahan ST2013-P	Desember 2012
3	Pelatihan Innas Pengolahan ST2013-L	14 – 21 April 2013
4	Pelaksanaan Lapangan ST2013	1 – 31 Mei 2013
5	Pelatihan petugas Pengolahan	Mei 2013
6	Pelaksanaan Monitoring Kualitas (MK)	Mei 2013
7	Pengolahan ST2013-P	19 Mei – 24 Juni 2013
8	Pengolahan hasil pencacahan lengkap	Juni-November 2013
9	Laporan angka sementara	Juli – Agustus 2013
10	Penyerahan angka sementara ke daerah	Juli 2013
11	Pengolahan ST2013-L	20 Mei – Minggu I September 2013

1.7 Perangkat yang digunakan

Secara umum perangkat yang digunakan untuk pengolahan dokumen ST2013 adalah sebagai berikut :

1.7.1. Perangkat Keras

Perangkat Keras yang digunakan untuk pengolahan data ST2013 adalah sebagai berikut :

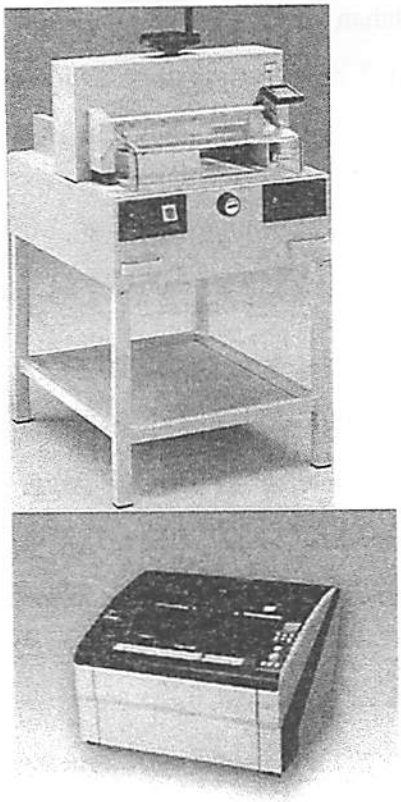

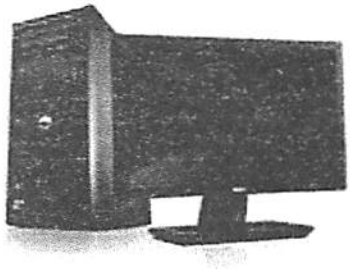

Gambar 1.Perangkat Keras Pengolahan ST2013

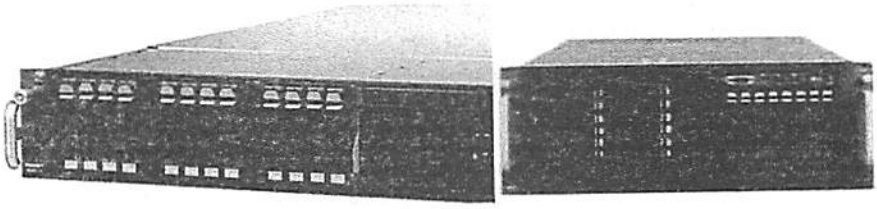

Server Fujitsu RX300 S5 (data capture) (validasi)

Server Fujitsu PY TX300S5

Gambar 2. Perangkat Server ST2013

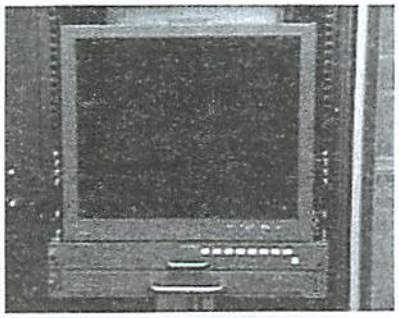

LCD rack console 17 inci

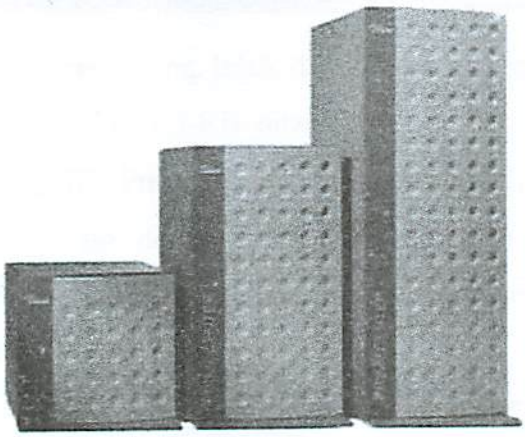

Rack Fujitsu Primecenter 12 U, 24 U dan 42 U

Gambar3. Rak dan Kelengkapannya

1.7.2. Perangkat Lunak

Terdapat empat jenis perangkat lunak utama yang digunakan untuk pengolahan Dokumen ST2013-RP1, ST2013RP2, ST2013-P, ST2013-L, dan ST2013-KB yaitu sebagai berikut :

1. Perangkat lunak untuk proses *data capture* adalah:
   a. Kofax Capture 10.0 dengan update versi 10.0.1_R3
   b. Kofax Transformation Module 5.5 dengan update versi 5.5.2
   c. Microsoft SQL Server R2 Professional (untuk database)
   d. Windows XP SP 3atau diatasnya untuk klien dan Windows Server 2008 R2 untuk server.

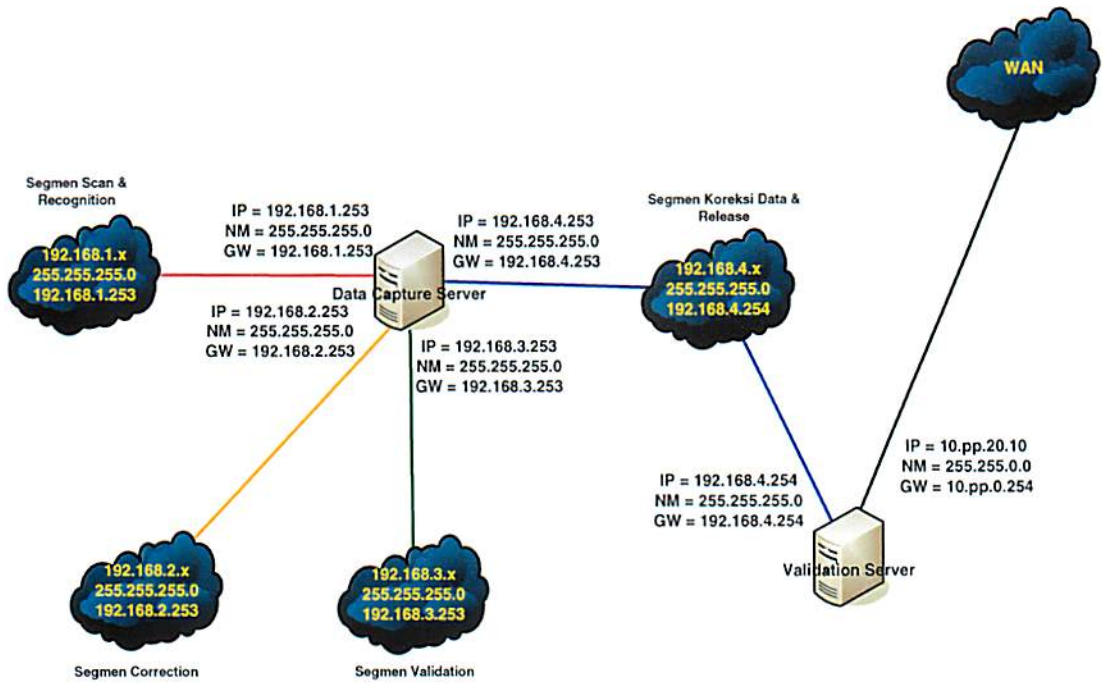

Gambar 3.1 Logic Jaringan Pengolahan ST2013

Keterangan gambar :

Garis merah	segmen *scan & recognition*
Garis orange	segmen *correction*
Garis hijau	segmen *Validation*
Garis biru	segmen Koreksi Data &*Release*

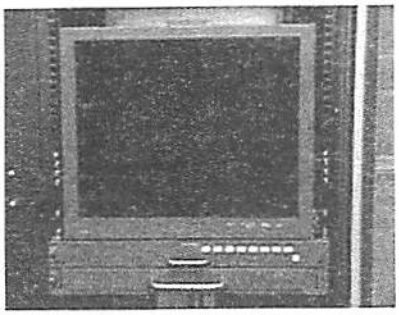

LCD rack console 17 inci

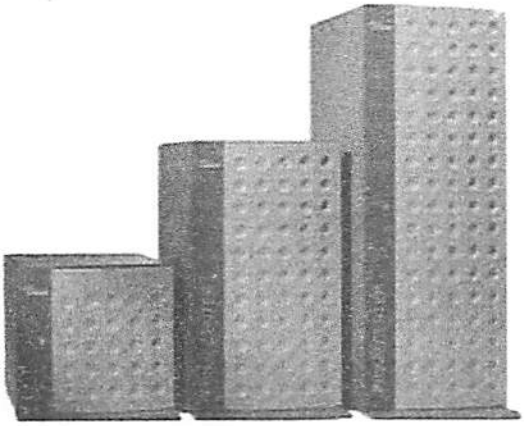

Rack Fujitsu Primecenter 12 U, 24 U dan 42 U

Gambar3. Rak dan Kelengkapannya

1.7.2. Perangkat Lunak

Terdapat empat jenis perangkat lunak utama yang digunakan untuk pengolahan Dokumen ST2013-RP1, ST2013RP2, ST2013-P, ST2013-L, dan ST2013-KB yaitu sebagai berikut :

1. Perangkat lunak untuk proses *data capture* adalah:
    a. Kofax Capture 10.0 dengan update versi 10.0.1_R3
    b. Kofax Transformation Module 5.5 dengan update versi 5.5.2
    c. Microsoft SQL Server R2 Professional (untuk database)
    d. Windows XP SP 3atau diatasnya untuk klien dan Windows Server 2008 R2 untuk server.

2. Program aplikasi pengolahan ST2013 RP dan P, staging, dan validasi ST2013-L data yang dikembangkan visual studio 2005.net
3. Database SQL Server 2008.

II. ORGANISASI PENGOLAHAN

2.1 Umum

Seperti yang telah disebutkan, pengolahan dokumen ST2013-L dan dokumen ST2013-KB dilaksanakan di 33 lokasi pengolahan pada masing masing BPS Provinsi, baik yang berlokasi di kantor BPS Provinsi maupun di gedung lain diluar kantor BPS Provinsi. Pengolahan di BPS Provinsi dilaksanakan oleh Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS).

Sistem dan program pengolahan dikembangkan di BPS oleh Direktorat SIS dibantu oleh Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dan Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanansebagai nara sumber materi. Sistem dan program pengolahan ini didistribusikan ke seluruh BPS Provinsi.Direktorat SIS juga bertanggung jawab mengkonsolidasikan seluruh hasil pengolahan St2013 ini (*clean data*).

2.2 BPS RI

a. Kepala BPS

Kepala BPS bertanggung jawab atas segi teknis dan administrasif pelaksanaan pengolahan ST2013. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala BPS dibantu oleh Sekretaris Utama, Deputi Statistik Produksi, dan Deputi Metodologi dan Informasi Statistik.

b. Sekertariat Utama

Sekretaris Utama bertanggung jawab atas segi teknis perencanaan dan pelaksanaan administratif kegiatan ST2013.Dalam melaksanakan tugasnya Sekretaris Utama dibantu oleh seluruh pejabat struktural dan staf yang berada di lingkungan Sekretaris Utama.

c. Deputi Statistik Bidang Produksi

Deputi Statistik Produksi bertanggung jawab atas segi materi pelaksanaan dan hasil pengolahan dan ST2013.Dalam melaksanakan tugasnya Deputi Statistik Bidang Produksi dibantu oleh seluruh pejabat struktural dan staf yang berada di lingkungan Deputi Statistik Bidang Produksi.

d. Direktur Sistem Informasi Statistik (SIS)

Koordinator pengolahan Dokumen ST2013-L dan Dokumen ST2013-KB di tingkat pusat adalah Direktur SIS. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur SIS dibantu oleh Kepala Sub Direktorat, Kepala Seksi, dan staf di lingkungan Direktorat SIS untuk membantu pengolahan jika diperlukan.

Tugas dan tanggung jawab Direktorat SIS yang berkaitan dengan pengolahan Dokumen ST2013-L dan Dokumen ST2013-KB adalah sebagai berikut :

(1) Menyusun sistem dan program pengolahan;
(2) Mendistribusikan sistem dan program pengolahan ke daerah;
(3) Mengadakan pelatihan instruktur pengolahan;
(4) Memantau pelaksanaan pengolahan data yang dilaksanakan di pusat dan daerah;
(5) Menerima hasil pengolahan dari daerah;

(6) Mengkonsolidasikan seluruh hasil pengolahan;

(7) Menyajikan hasil pengolahan.

e. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Koordinator masalah materi data Dokumen ST2013-L dan Dokumen ST2013-KB ditingkat pusat untuk sub sector tanaman pangan, hortikultura, dam perkebunan adalah Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dibantu oleh kepala Sub Direktorat, Kepala seksi dan staf di lingkungannya

Tugas dan tanggung jawab Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang berkaitan dengan pengolahan Dokumen ST2013-L dan Dokumen ST2013-KB adalah sebagai berikut :

(1) Mengevaluasi hasil pengolahan sub sector Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan;

(2) Mengkomunikasikan hasil pengolahan ke BPS Provinsi;

(3) Membuat analisis hasil pengolahan.

f. Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan

Koordinator masalah materi data Dokumen ST2013-L dan Dokumen ST2013-KB ditingkat pusat untuk sub sector peternakan, perikanan, dan kehutanan adalah Direktur Statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur Statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan dibantu oleh kepala Sub Direktorat, Kepala seksi dan staf di lingkungannya

Tugas dan tanggung jawab Direktur Statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan yang berkaitan dengan pengolahan Dokumen ST2013-L dan Dokumen ST2013-KB adalah sebagai berikut :

(4) Mengevaluasi hasil pengolahan sub sector Statistik peternakan, perikanan, dan kehutanan;
(5) Mengkomunikasikan hasil pengolahan ke BPS Provinsi;
(6) Membuat analisis hasil pengolahan.

2.3 BPS Provinsi

Koordinator pengolahan Dokumen ST2013-L dan Dokumen ST2013-KB di tingkat provinsi adalah Kepala BPS Provinsi.Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala BPS Provinsi dibantu oleh Kepala Bagian/Bidang/Kepala Sub Bagian/Seksi, dan staf.Penanggung jawab teknis pengolahan di tingkat provinsi adalah Kepala Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) dibantu oleh kepala Bidang Statistik Produksi sebagai narasumber materi.Penanggung jawab administrasi adalah Kepala Bagian Tata Usaha.

a. Kepala BPS Provinsi

Tugas dan tanggung jawab Kepala BPS Propinsi yang berkaitan dengan pengolahan Dokumen ST2013-L dan Dokumen ST2013-KB adalah sebagai berikut :

(1) Memberi petunjuk kepada kepala BPS Kabupaten/Kota tentang jumlah dan persyaratan petugas pengolahan sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh BPS;
(2) Mengatur penyelenggaraan pelatihan petugas pengolahan;
(3) Mengatur pelaksanaan pengolahan di daerah;

(4) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengolahan di daerah;
(5) Menyusun laporan penyelenggaraan pengolahan;
(6) Mempertanggungjawabkan hasil pengolahan.

b. **Kepala Bagian Tata Usaha**

Tugas dan tanggung jawab Kepala Bagian Tata Usaha yang berkaitan dengan pengolahan Dokumen ST2013-L dan Dokumen ST2013-KB adalah sebagai berikut:

(1) Menyiapkan pelatihan petugas pengolahan;
(2) Menyiapkan tempat penampungan dokumen;
(3) Menerima dan memeriksa kelengkapan dokumen yang diterima dari BPS Kabupaten/Kota.;
(4) Mengirim dokumen hasil pendataan ke pusat pengolahan data.

c. **Kepala Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS)**

Tugas dan tangung jawab Kepala Bidang IPDS yang berkaitan dengan Pengolahan Dokumen ST2013-KB dan ST2013-L adalah sebagai berikut :

(1) Membuat rencana pelatihan petugas pengolahan;
(2) Menerima dan mendistribusikan file buku pedoman sistem pengolahan RP dan P ke BPS Kabupaten untuk pengolahan data ST2013-RP dan ST2013-P;
(3) Melaksanakan pelatihan petugas pengolahan;
(4) Menerima dan memeriksa dokumen dan laporan hasil pendataan dari Bagian Tata Usaha;

(5) Mengkomunikasikan kelengkapan dokumen kepada BPS Kabupaten/Kota;

(6) Mengolah Dokumen ST2013-L dan Dokumen ST2013-KB;

(7) Mengirimkan tabel-tabel pemeriksaan ke Bidang Statistik Produksi untuk dievaluasi dan menerima kembali hasil evaluasi untuk dikoreksi/diperbaiki bila diperlukan;

(8) Mengirim hasil pengolahan ke BPS (Direktorat SIS);

(9) Menyajikan angka sementara hasil pengolahan

d. Kepala Bidang Statistik Produksi

Tugas dan tanggung jawab Kepala Bidang Statistik Produksi yang berkaitan dengan pengolahan Dokumen ST2013-L dan Dokumen ST2013-KB adalah sebagai berikut:

(1) Menerima tabel-tabel pemeriksaan dari Bidang IPDS untuk melakukan evaluasi dan mengirimkan kembali hasil evaluasi ke Bidang IPDS;

(2) Mengevaluasi kewajaran data dan konsistensi hasil pengolahan;

(3) Mengkomunikasikan hasil pengolahan ke BPS Kabupaten/Kota;

(4) Membuat analisis hasil pengolahan.

2.4 BPS Kabupaten /Kota

a.Kepala BPS Kabupaten/Kota

Tugas dan tanggung jawab Kepala BPS Kabupaten/Kota dalam membantu pengolahan Dokumen ST2013-RP, ST2013-P, ST2013-L dan Dokumen ST2013-KB adalah sebagai berikut :

(1) Melaksanaan petunjuk dan pengarahan yang diberikan oleh Kepala BPS Provinsi yang mencakup masalah pengolahan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan;
(2) Mengkoordinir pelaksanaan editing coding dokumen ST2013-P, ST2013-KB, dan ST2013-L
(3) Mengkoordinir pelaksanaan pengolahan data ST2013-RP untuk alokasi petugas dan sms gateway
(4) Mengkoordinir pelaksanaan pengolahan data ST2013-P untuk kepentingan olah cepat data ST2013
(5) Mengirimkan dokumen ST2013-L hasil pendataan dan editing coding ke pusat pengolahan BPS Provinsi.
(6) Memantau pengiriman data hasil pengolahan ST2013-P ke filelib dan web monitoring.

b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Tugas dan tanggung jawab Kepala Sub Bagian Tata Usaha BPS Kabupaten/Kota dalam membantu pengolahan Dokumen ST2013-L dan Dokumen ST2013-KB adalah sebagai berikut :

(1) Menerima dan memeriksa kelengkapan dokumen hasil pendataan;
(2) Mengirimkan dokumen hasil pendataan ke pusat pengolahan yang telah ditetapkan.

c. Kepala Seksi Statistik Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS)

Tugas dan tanggung jawab Kepala Seksi IPDS BPS Kabupaten dalam membantu pengolahan Dokumen ST2013-P adalah sebagai berikut :

(1) Menerima dan memeriksa dokumen hasil pendataan dari Sub Bagian Tata Usaha;
(2) Melakukan proses pengolahan ST2013-RP1 dan ST2013-RP2 untuk alokasi petugas.
(3) Melakukan upload dan pengiriman data hasil pengolahan ST2013-RP1 dan ST2013-RP2
(4) Melakukan proses olah cepat dokumen ST2013-P untuk monitoring;
(5) Melakukan upload dan pengiriman data hasil pengolahan ST2013-P
(6) Mengirim dokumen hasil pendataan ke Pusat Pengolahan yang telah ditetapkan.

d. Kepala Seksi Statistik Produksi

Tugas dan tanggung jawab Kepala Seksi IPDS BPS Kabupaten dalam membantu pengolahan ST2013-RP, ST2013-P, ST2013-KB, dan ST2013-Ladalah sebagai berikut:

(1) Melakukan Koordinasi dengan Sub Bagian Tata Usaha yang berhubungan dengan penerimaan dokumen dari lapangan;
(2) Melakukan editing coding dokumen ST2013-P dan ST2013-L
(3) Melakukan koordinasi dengan Seksi IPDS dalam proses olah cepat;
(4) Melakukan evaluasi dan Analisa hasil olah cepat.

2.5 Petugas Pengolahan ST2013

Agar kegiatan pengolahan data ST2013 dapat berjalan dengan sebaik-baiknya diperlukan petugas yang dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Berikut ini syarat menjadi petugas operator ST2013:

a. Pendidikan minimal SLTA.

b. Telah dilatih atau mengikuti briefing pengolahan ST2013.
c. Harus bisa mengoperasikan komputer dengan baik dan benar.
d. Jujur dan bertanggung jawab.
e. Mampu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Berikut ini syarat menjadi petugas supervisor ST2013:

a. Pegawai Badan Pusat Statistik yang telah dilatih atau mengikuti briefing pengolahan data ST2013
b. Pendidikan minimal D3.
c. Harus bisa mengoperasikan komputer dengan baik dan benar.
d. Harus memahami alur pengolahan data ST2013.
e. Jujur dan bertanggung jawab.
f. Mampu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

III. SISTEM KOMPUTER DAN JARINGAN

3.1 Umum

Pengolahan Dokumen untuk ST2013 disemua pusat pengolahan akan menggunakan sistem jaringan. Jaringan Pengolahan ST2013 dibentuk khusus di pusat-pusat pengolahan data (*Data Processing Centre*, DPC) dengan menggunakan perangkat yang telah disediakan.Jaringan ini hanya digunakan untuk pengolahan data ST2013 saja dan terpisah dari jaringan komputer lokal yang sudah ada.Pemisahan ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya lalu lintas data yang terlalu besar pada jaringan.Komputer-komputer yang sudah ada sekarang tidak digunakan untuk pengolahan data ST2013 mengingat spesifikasi teknis komputer-komputer tersebut tidak memenuhi syarat dalam menjalankan aplikasi pengolahan.

Perangkat komputer yang akan digunakan untuk jaringan pengolahan ST2013 adalah komputer-komputer baru yang khusus disediakan untuk keperluan pengolahan ST2013. Ada beberapa spesifikasi komputer yang digunakan dalam pengolahan dokumen ST2013 yang disesuaikan dengan penggunaanya. Berikut adalah spesifikasi komputer yang digunakan dalam pengolahan data ST2013 :

3.2 Spesifikasi PC Client

Processor:	Intel® Core 2 Quad ProcessorQ9505
Memory:	4 GB DDR2
Hard Disk:	320 GB SATA
Sistem Operasi:	Microsoft Windows XP Professional SP2
NIC:	10/100/1000 Ethernet

3.3 Spesifikasi Server

3.3.1 *Data Capture Server*

Data Capture Server dibagi menjadi beberapa paket yaitu A, B dan C sesuai dengan beban pengolahan yang akan dilakukan. Spesifikasi server tersebut adalah sebagai berikut:

Tipe Server:	**Server Data Capture Tipe A**
Processor:	Dual Processor Xeon Quad Core E5520
Memory:	8 GB DDR3
Hard Disk:	System: 2x146 GB SAS (RAID-1) Storage: 7x300 GB SAS (RAID-5)
Sistem Operasi:	Windows server 2003 R2 Enterprise Edition
NIC:	4 x 10/100/1000 Ethernet
Form Factor:	Rack 2U

Tipe Server:	**Server Data Capture Tipe B**
Processor:	Dual Processor Xeon Quad Core E5520
Memory:	8 GB DDR3
Hard Disk:	System: 2x146 GB SAS (RAID-1) Storage: 6x300 GB SAS (RAID-5)
Sistem Operasi:	Windows server 2003 R2 Enterprise Edition
NIC:	4 x 10/100/1000 Ethernet
Form Factor:	Rack 2U

Tipe Server:	**Server Data Capture Tipe C**
Processor:	Dual Processor Xeon Quad Core E5520
Memory:	8 GB DDR3
Hard Disk:	System: 2x146 GB SAS (RAID-1) Storage: 5x300GB SAS (RAID-5)
Sistem Operasi:	Windows server 2003 R2 Enterprise Edition
NIC:	4 x 10/100/1000 Ethernet
Form Factor:	Rack 2U

3.3.2 *Validation Server*

Validation Server dibagi menjadi paket A dan B sesuai dengan beban pengolahan yang akan dilakukan. Spesifikasi server tersebut adalah sebagai berikut:

Tipe Server:	**Server Validasi Tipe A**
Processor:	Dual Processor Xeon Quad Core E5520
Memory:	32 GB DDR3
Hard Disk:	System: 2x250 GB SATA (RAID-1) Storage: 6x1TB SATA (RAID-5)
Sistem Operasi:	Windows server 2003 R2 Enterprise Edition
NIC:	4 x 10/100/1000 Ethernet
Form Factor:	Rack 2U

Tipe Server:	**Server Validasi Tipe B**
Processor:	Dual Processor Xeon Quad Core E5520
Memory:	32 GB DDR3
Hard Disk:	System: 2 x 250 GB SATA (RAID-1) Storage: 10 x 1TB SATA (RAID-5) (External SCSI)
Sistem Operasi:	Windows server 2003 R2 Enterprise Edition
NIC:	4 x 10/100/1000 Ethernet
Form Factor:	Rack 2U

3.4 Jenis Jaringan Pusat Pengolahan

Jenis DPC disusun berdasarkan jumlah DCS dan VS yang tersedia di masing-masing DPC, dimana jumlah DCS disesuaikan dengan beban pengolahan yang harus dilakukan di masing-masing DPC. Jaringan pengolahan terbagi dan tersebar di 33 lokasi pengolahan pada masing-masing

BPS Propinsi, baik yang berlokasi di kantor BPS Propinsi maupun di gedung luar kantor BPS Propinsi . Jenis DPC yang disusun adalah sebagai berikut :

3.4.1 DPC 11

DPC 11 (DPC Satu Satu) merupakan DPC yang memiliki 1 (satu) unit Data Capture Server dan 1 (satu) unit Validation Server. Adapun BPS Provinsi yang termasuk ke dalam DPC 11 adalah: Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, D.I Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat.

3.4.2 DPC 21

DPC 21 (DPC Dua Satu) merupakan DPC yang memiliki 2 (dua) unit Data Capture Server dan 1 (satu) unit Validation Server. Adapun BPS Provinsi yang termasuk ke dalam DPC 21 adalah: Sumatera Utara, dan Banten.

3.4.3 DPC 41

DPC 41 (DPC Empat Satu) merupakan DPC yang memiliki 4 (empat) unit *Data Capture Server* dan 1 (satu) unit Validation Server. Adapun BPS Provinsi yang termasuk ke dalam DPC 41 adalah: Jawa Tengah.

3.4.4 DPC 51

DPC 51 (DPC Lima Satu) merupakan DPC yang memiliki 5 (lima) unit DCS dan 1 (satu) unit VS. Adapun BPS Provinsi yang termasuk ke dalam DPC 51 adalah: Jawa Barat dan Jawa Timur.

3.5 Topologi Fisik Jaringan

Secara umum, bentuk fisik jaringan setiap DPC adalah sama dengan pemisahan/segmentasi jaringan sebagai berikut:

- Segmen 1 : *Scan* dan *Recognition*
- Segmen 2 : *Correction*
- Segmen 3 : *Validation*
- Segmen 4 : *Release* dan Koreksi Data

Setiap DPC memiliki bentuk logic jaringan yang sama seperti pada Gambar 3.1

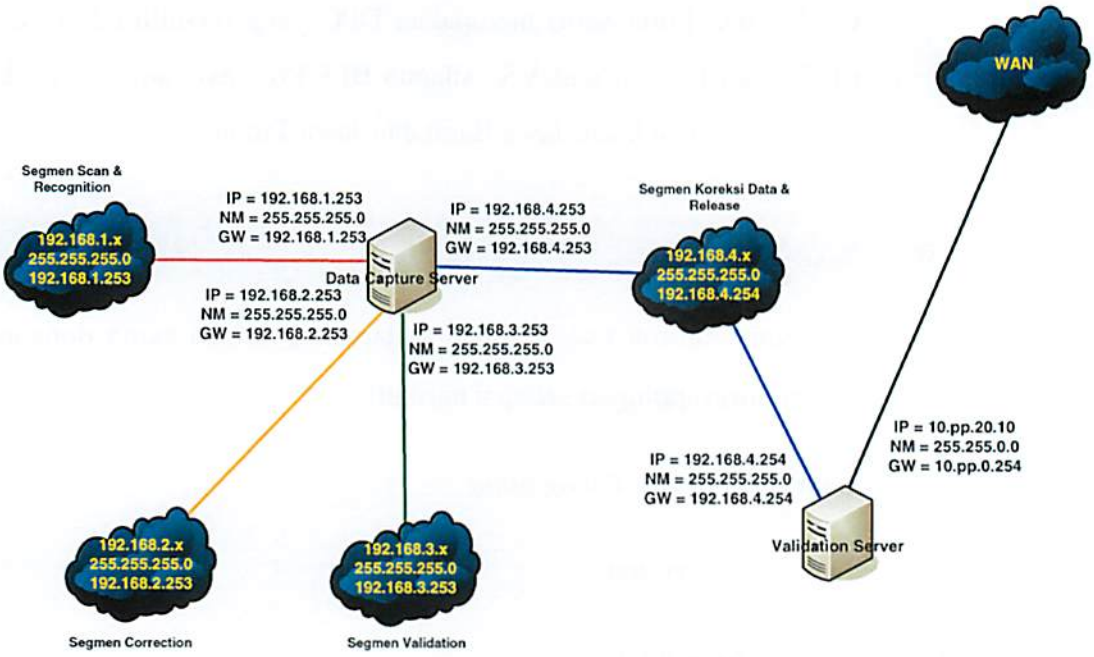

Gambar 3.1 Logic Jaringan Pengolahan ST2013

Keterangan gambar :

Garis merah	segmen *scan & recognition*
Garis orange	segmen *correction*
Garis hijau	segmen *Validation*
Garis biru	segmen Koreksi Data &*Release*

Diagram fisik jaringan DPC dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut ini:

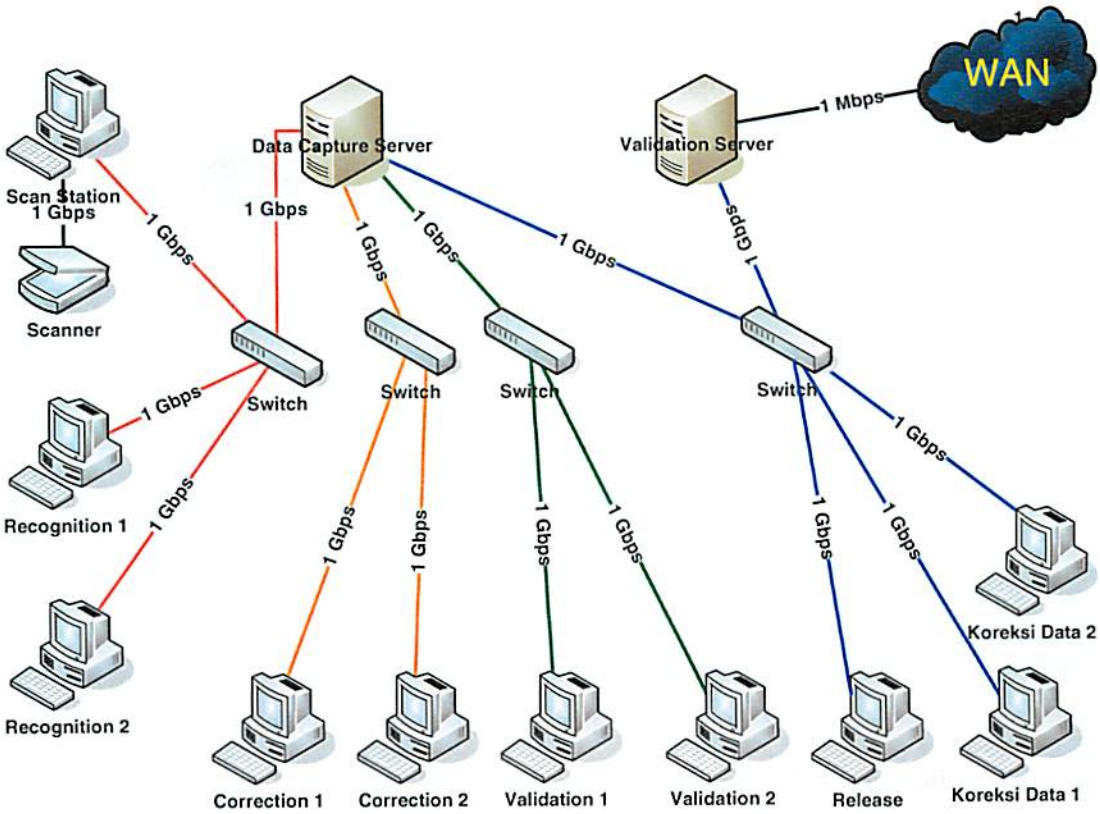

Gambar 3.2 Topologi Fisik Jaringan Pengolahan

Namun demikian, terdapat beberapa perbedaan terkait koneksi antar DCS untuk DPC yang memiliki lebih dari satu DCS.

Berikut ini adalah gambar bentuk fisik jaringan untuk setiap jenis DPC yang di gunakan pada Pengolahan Data ST2013 :

1. Bentuk Fisik Jaringan DPC11

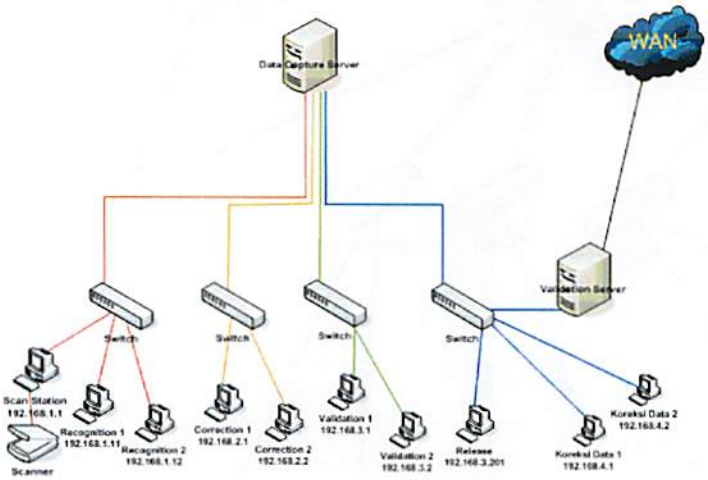

Gambar 3.3 Bentuk Fisik Jaringan DPC11

2. Bentuk Fisik Jaringan DPC21

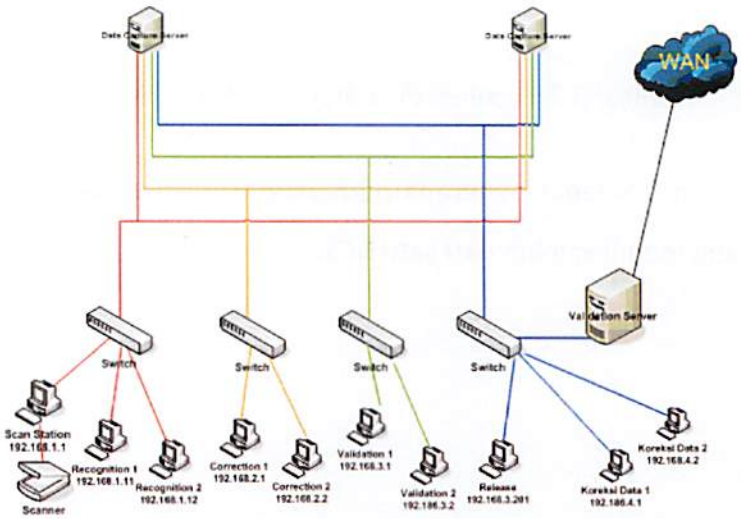

Gambar 3.4 Bentuk Fisik Jaringan DPC21

3. Bentuk Fisik Jaringan DPC41

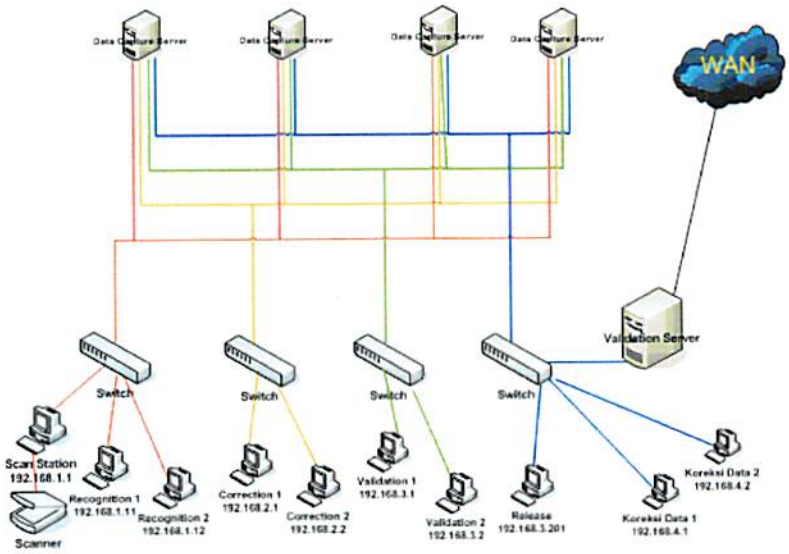

Gambar 3.5 Bentuk Fisik Jaringan DPC41

4. Bentuk Fisik Jaringan DPC51

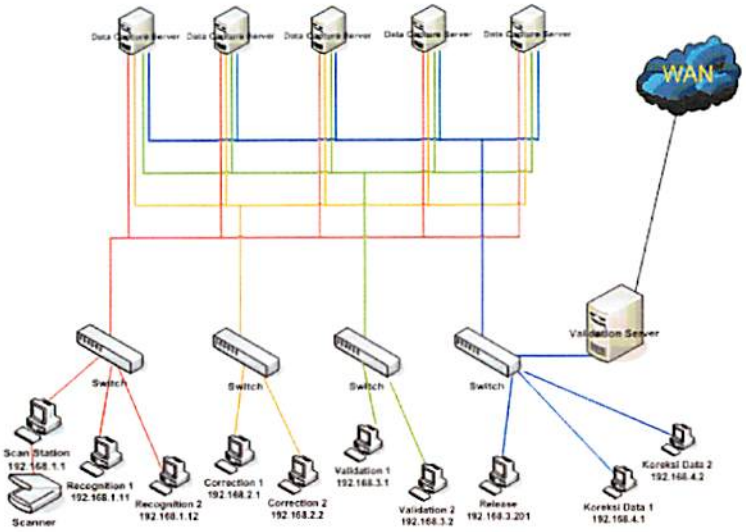

Gambar 3.6 Bentuk Fisik Jaringan DPC51

IV. SISTEM PENGOLAHAN ST2013

4.1 Sistem Pengolahan Angka Sementara

Sistem Pengolahan Angka Sementara ST2013 adalah sistem yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan terhadap tersedianya informasi publik khususnya tentang kegiatan ST2013 yang cepat saji sehingga dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan dalam rangka kelancaran kegiatan ST2013.Sistem ini terdiri dari Pengolahan Data Pre-Printed (ST2013-P) dan Pengolahan Data Rekap Petugas (ST2013-RP).Sistem Online Monitoring Pelaksanaan Kegiatan ST2013.

Dengan adanya pengolahan data ini, akan tersedia data tentang:

1. Jumlah rumah tangga pertanian hasil pemutakhiran.
2. Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian milik sendiri.
4. Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian dengan bagi hasil.
5. Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian dengan menerima upah.
6. Jumlah rumah tangga pemilik usaha pertanian dikelola orang lain.
7. Jumlah rumah tangga usaha jasa pertanian.
8. Jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian.
9. Jumlah sapi potong, sapi perah, dan kerbau pada 1 Mei 2013.
10. Alokasi petugas tim menurut Blok Sensus (BS) dan Satuan Lingkungan Setempat (SLS).
11. Wilayah tugas petugas tim ST2013 menurut petugas.

Terdapat dua jenis perangkat lunak utama yang digunakan untuk pengolahan dokumen ST2013-P dan ST2013-RP:

(1) Program aplikasi validasi yang dikembangkan dengan bahasa Visual Basic 2005.Net dan C#.

(2) Database *Microsoft SQL 2008*.

Proses pengolahan dapat dilakukan dengan menggunakan sistem komputer *stand-alone* atau sistem Client-Server menggunakan jaringan yang ada di BPS Kabupaten/Kota. Penjelasan mengenai program pengolahan ST2013-RP terdapat pada buku Pedoman Pengolahan Pre-Printed (ST2013-OP), yang tersedia dalam bentuk softcopy

4.2 Sistem Pengolahan Data ST2013-L

Sistem pengolahan data ST2013-L mencakup dua hal yaitu pengolahan data capture dan pengolahan pasca data capture. Dengan adanya pengolahan data ST2013-L ini sedikitnya akan terkumpul data mengenai ;

a. Rumah tangga/pengelola usaha pertanian
b. Status pengelolaan usaha pertanian
c. Jenis kegiatan rumah tangga pertanian
d. Jenis tanaman/ternak/uanggas/budidaya ikan/penangkapan ikan/kegiatan kehutanan yang diusahakan
e. Luas lahan pertanian yang dikuasai.

Alur dokumen yang akan diolah dimulai dari kegiatan lapangan. Dokumen yang sudah terisi akan diserahkan oleh pencacah kepada pengawas untuk diperiksa. Pengawas menerima seluruh dokumen dari pencacah yang berada di bawah tanggung jawabnya. Selanjutnya dokumen tersebut

dikirimkan ke BPS kabupaten/kota. BPS kabupaten/kota melakukan pengecekan dengan Master Blok Sensus guna mengetahui kelengkapan dokumen dan editing coding untuk pemeriksaan isian (*content*). Dokumen yang sudah dicek selanjutnya dikirim ke BPS Propinsi untuk dilakukan pengolahan data.

V. INSTALASI DATA CAPTURE

5.1 Urutan Instalasi

Instalasi program yang dilakukan dalam pengolahan ST2013ini cukup banyak.Instalasi meliputi instalasi software yang diperlukan, instalasi scanner dan persiapan lainnya. Berikut ini urutan instalasi program yang harus dilakukan:

- Instalasi Data Capture
    - Komputer server
        1. Telah terinstall SQL Server 2008 R2 Professional.
        2. Install KC 10.0dan update 10.0.3_R3
        3. Install KTM 5.0dan update 5.5.2
        4. Install Aplikasi ST2013 Server
    - Komputer client
        1. Install KC 10.0 dengan mengakses installer KC 10.0 di PC serverdan update 10.0.3_R3
        2. Cek licenseKC pada komputer client yang secara otomatis telah terintegrasi dengan komputer server.
        3. Install KTM 5.5 dan update 5.5.2
        4. Install Customasi BPS untuk ST2013
- Instalasi Pasca Data Capture
    - Komputer server
    - Komputer client
- Untuk komputer scan perlu dilakukan konfigurasi terhadap driver scanner. Scanner yang akan digunakan adalah Fujitsu fi-6800 dan fi-5950.

- Sedangkan untuk komputer KTM Server diperlukan beberapa setting komputer agar komputer dapat menjalankan KTM Server.

5.2 Instalasi Server

Instalasi yang dilakukan di komputer server meliputi instalasi Kofax Capture, Kofax Transformation Module, Aplikasi Server ST2013.Berikut ini penjelasan instalasi masing-masing rincian.

Sebelum melakukan instalasi pastikan terlebih daulu Windows Server data capture nama PC nya adalah "SCAN-SRV-PP00" dimana PP adalah kode provinsi misal: SCAN-SRV-3200. Selain itu Windows Server data capture sudah mempunya akun "BPSAdmin" dan password "@bps2013" serta akun "Pengolahan" dan password "bps@2013" dengan levelstandar user.

5.2.1 Instalasi Server Kofax Capture 10.0

1. Saat installer Kofax Capture 10.0 dimasukkan, maka secara otomatis launcher Kofax akan berjalan. Apabila launcher Kofak tidak muncul maka double klik file "autorun.exe" pada folder instalasi. Untuk instalasi Server, klik pada "***Install Kofax Capture***".

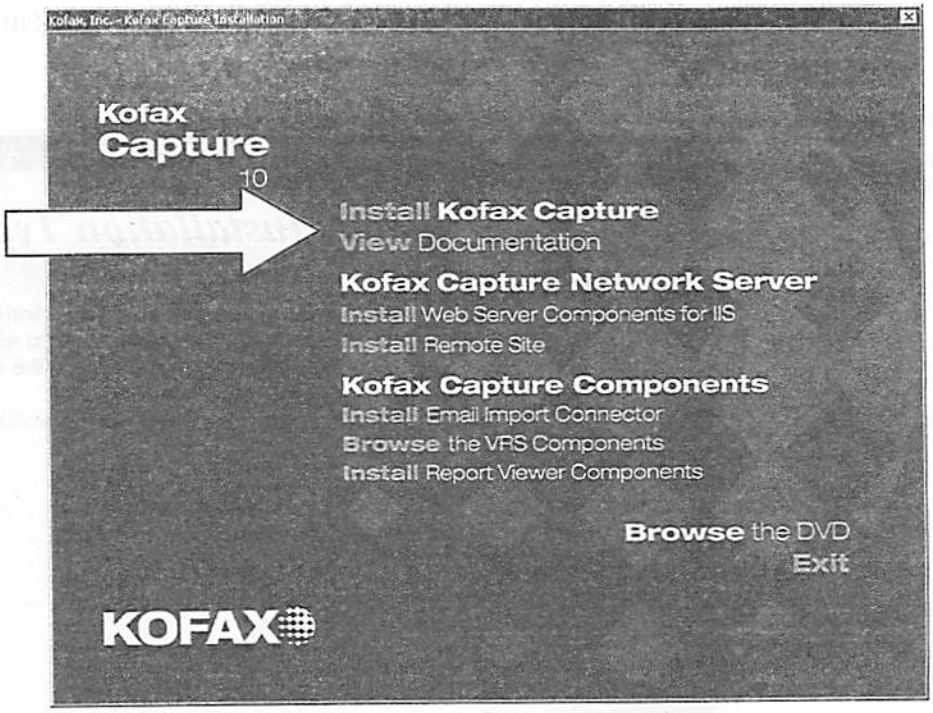

2. Pilih "*I accept the ...* " kemudian tekan OK.

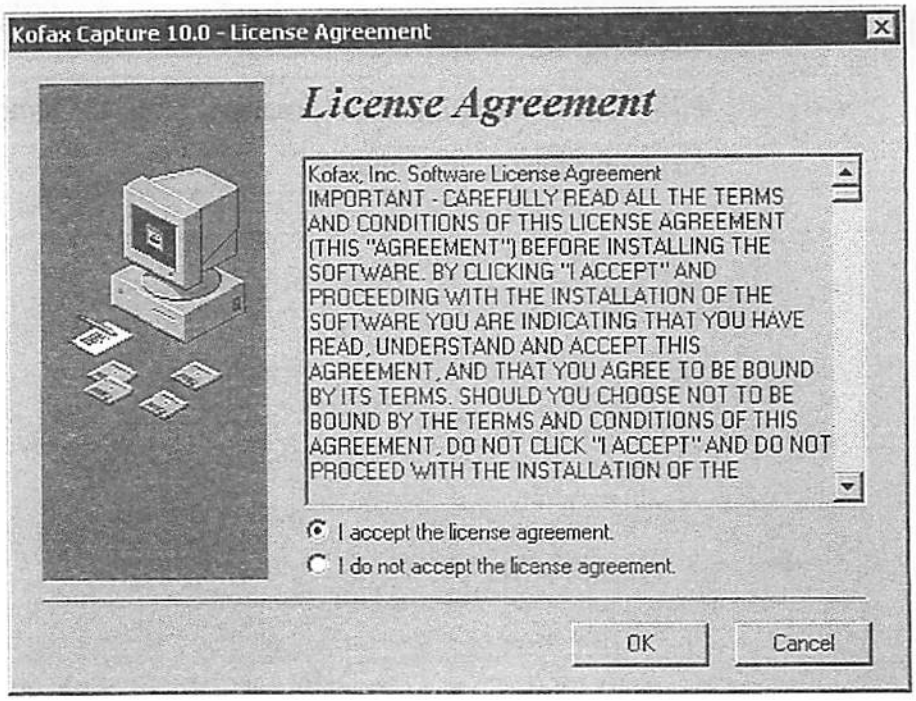

3. Pilih opsi **'Server'** pada *Installation Type* kemudian tekan tombol **'Next'**.

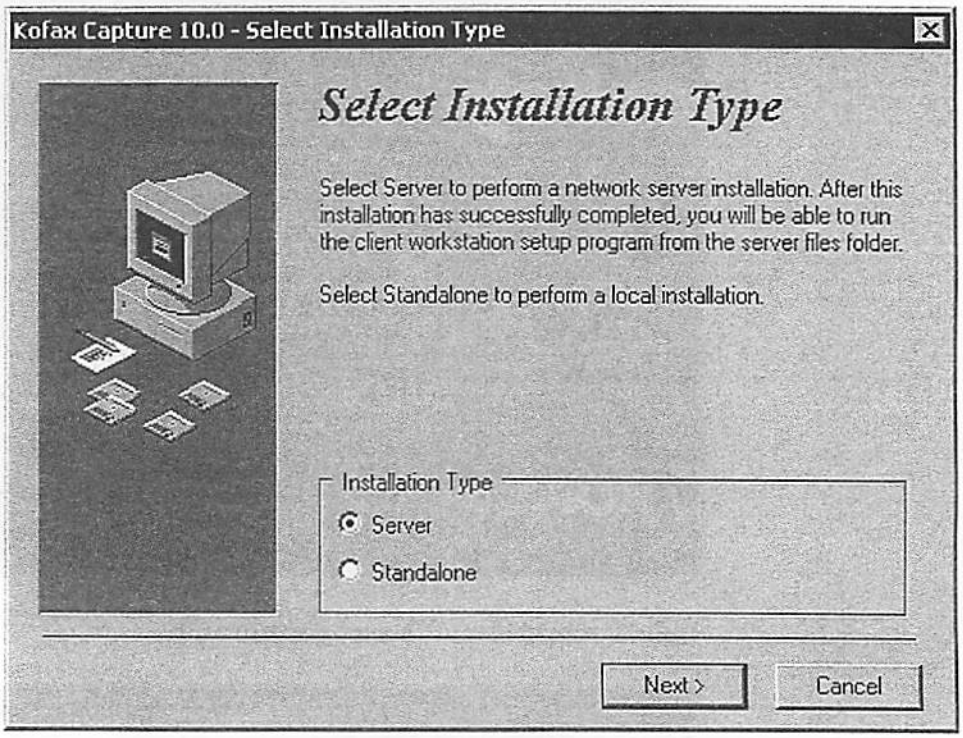

4. Pilih lokasi penyimpanan instalasi. Tekan tombol 'Next' (disarankan lokasi tidak diubah).

5. Layar ini memberikan pilihan lokasi untuk penyimpanan image dan data batch yang akan diproses. Pilih lokasi atau drive selain drive OS (drive C:), contoh: 'D:\CaptureSV'. Tekan tombol 'Next'. (pastikan besarnya storage karena folder ini yang akan diakses client untuk menyimpan temporary image), sedangkan untuk image hasil release bisa diubah tujuannya sesuai kebutuhan.

Setelah itu muncul konfirmasi untuk sharing folder tersebut seperti di bawah ini.Tekan tombol **'Yes'**.

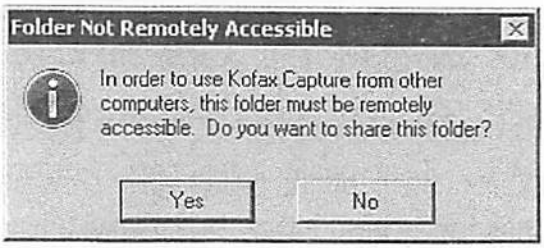

6. Layar ini menampilkan pilihan database yang akan digunakan. Untuk keperluan ST2013 pilihlah opsi SQL Server, kemudian tekan tombol 'Next'.

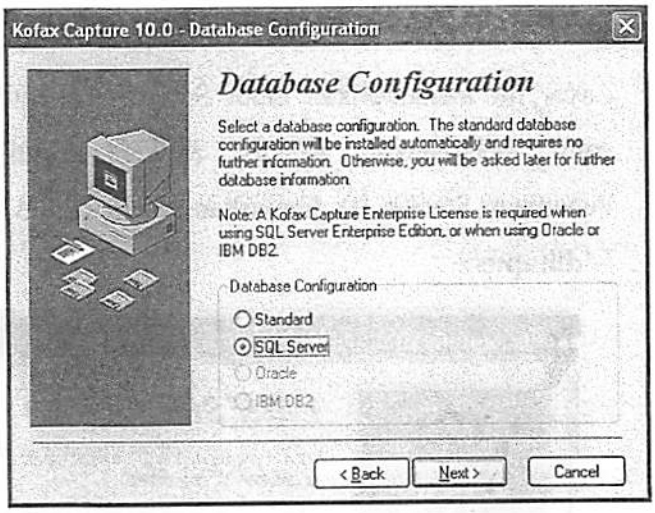

7. Kemudian akan ditampilkan pilihan Site Name dan Site ID. Site ID diisi dengan Nomor Server. Tekan tombol 'Next'. Penamaan untuk server (Site Name)masing-masing daerah harus unik, jadi diharuskan untuk menambahkan kode wilayah untuk penaman server.

   Contoh: SCAN-SRV-3500, SCAN-SRV-1200, SCAN-SRV-6100, penamaan ini harus disamakan dengan penamaan di komputer client.

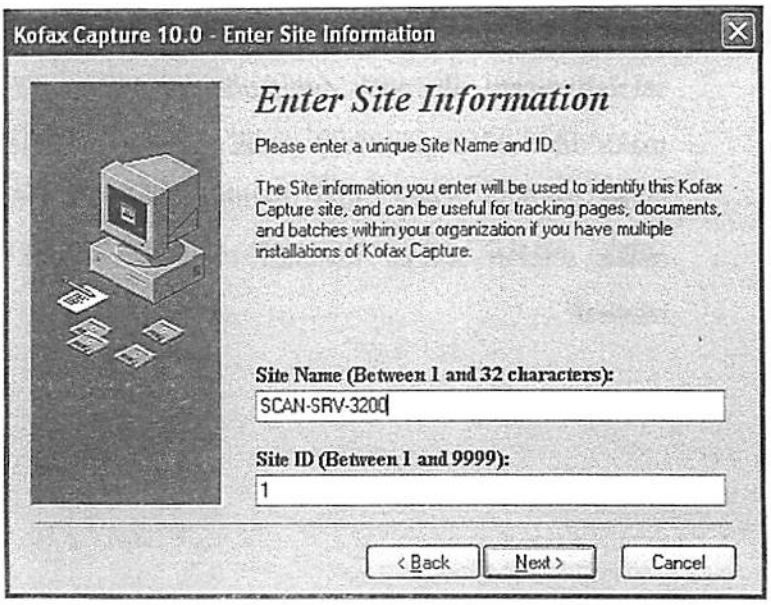

8. Layar ini menampilkan input Station ID, untuk identifikasi PC yang menjalankan aplikasi Kofax. Tekan tombol 'Next'. Penamaan Station ID dianjurkan sama dengan Site Name (**tanda '-'dihapus**).

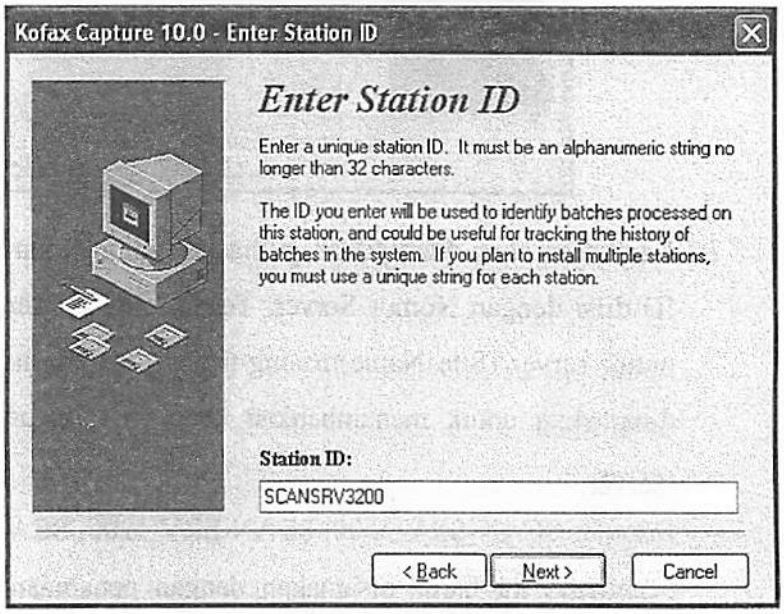

9. Pada akhir instalasi kofax komputer harus di restart terlebih dahulu, maka ditampilkan layar pilihan untuk login ke komputer setelah restart. Jika opsi *'Automatically reboot and log in'* dipilih, maka dibutuhkan password untuk user server tersebut, kemudian tekan tombol 'Next'. Jika memilih *manualy reboot ang login* maka setelah selesai instalasi harus dilakukan reboot secara manual.

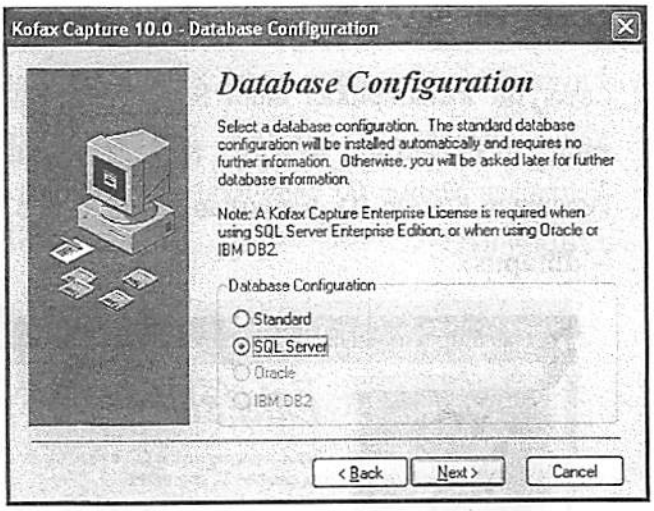

7. Kemudian akan ditampilkan pilihan Site Name dan Site ID. Site ID diisi dengan Nomor Server. Tekan tombol 'Next'. Penamaan untuk server (Site Name)masing-masing daerah harus unik, jadi diharuskan untuk menambahkan kode wilayah untuk penaman server.

   Contoh: SCAN-SRV-3500, SCAN-SRV-1200, SCAN-SRV-6100, penamaan ini harus disamakan dengan penamaan di komputer client.

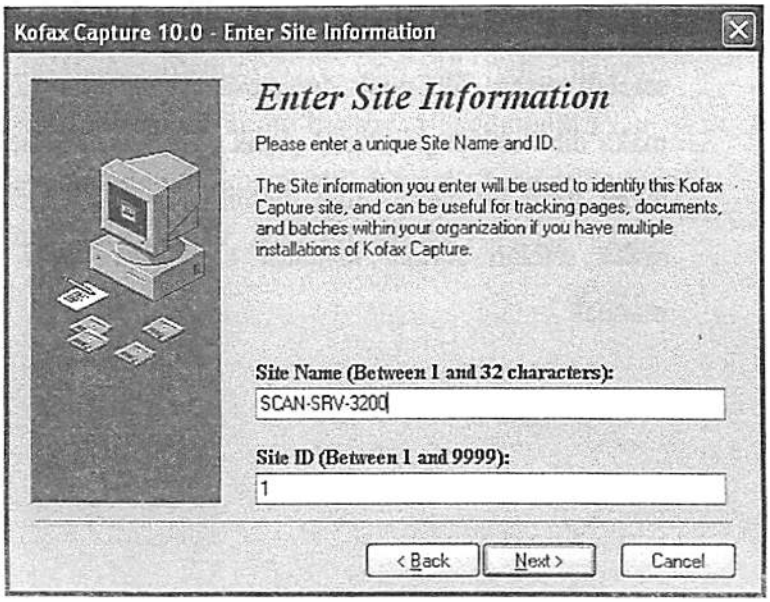

8. Layar ini menampilkan input Station ID, untuk identifikasi PC yang menjalankan aplikasi Kofax. Tekan tombol 'Next'. Penamaan Station ID dianjurkan sama dengan Site Name (**tanda '-'dihapus**).

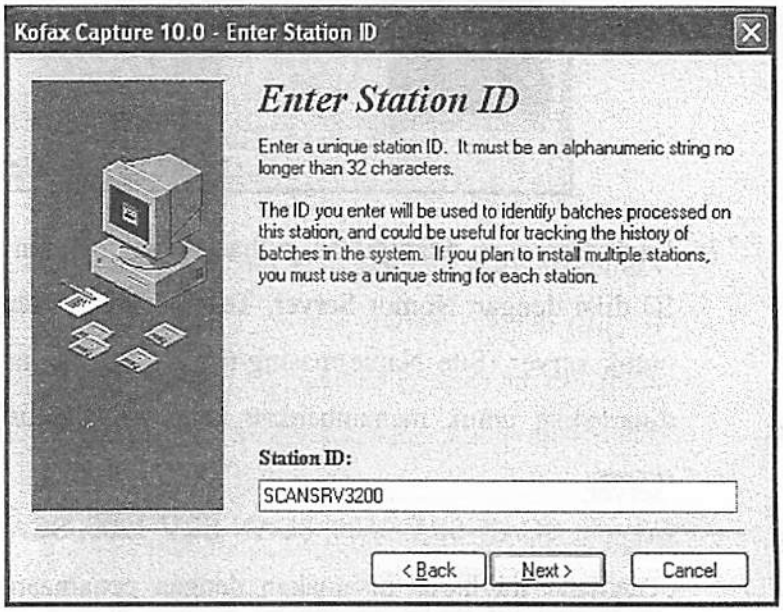

9. Pada akhir instalasi kofax komputer harus di restart terlebih dahulu, maka ditampilkan layar pilihan untuk login ke komputer setelah restart. Jika opsi *'Automatically reboot and log in'* dipilih, maka dibutuhkan password untuk user server tersebut, kemudian tekan tombol 'Next'. Jika memilih *manualy reboot ang login* maka setelah selesai instalasi harus dilakukan reboot secara manual.

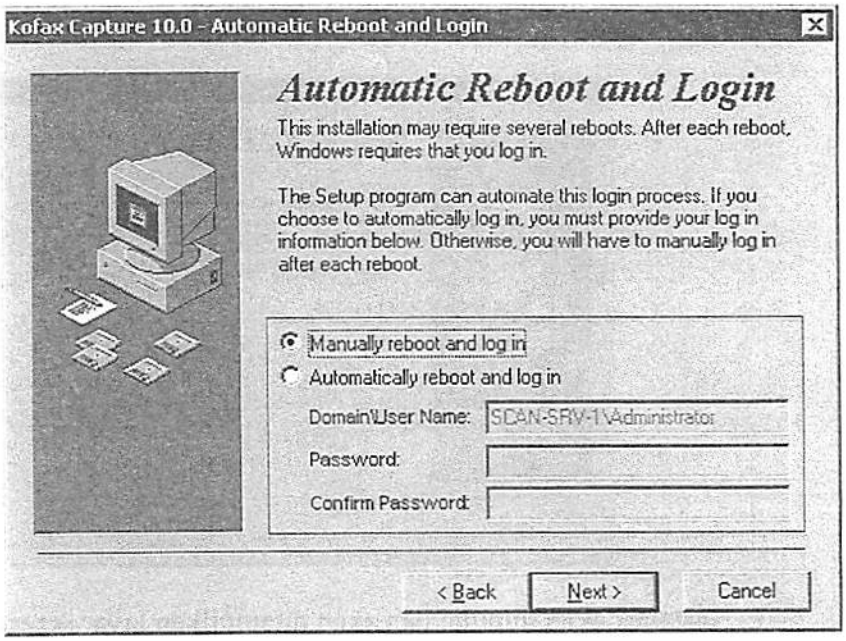

10. Tekan tombol 'Next' untuk melanjutkan instalasi.

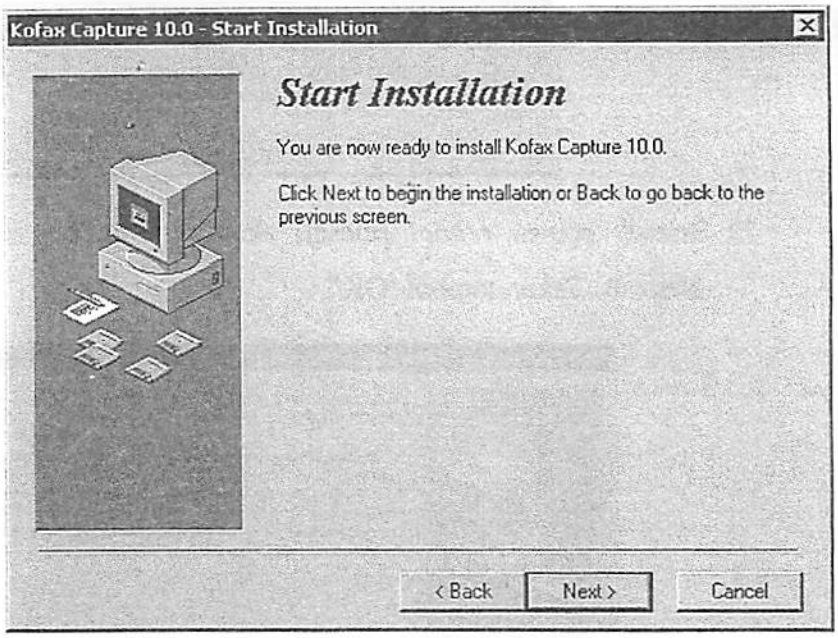

11. Tekan tombol 'OK' seperti pada layar dibawah ini.

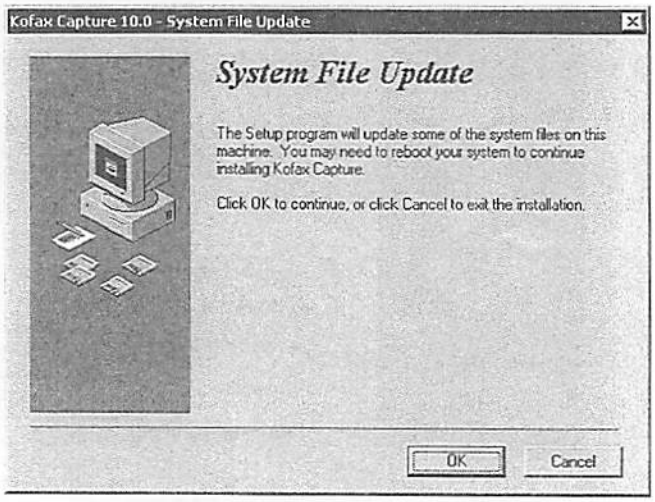

12. Instalasi akan dimulai dan akan ditampilkan layar seperti dibawah. Setelah proses instalasi selesai maka perlu dilakukan *rebbot*.

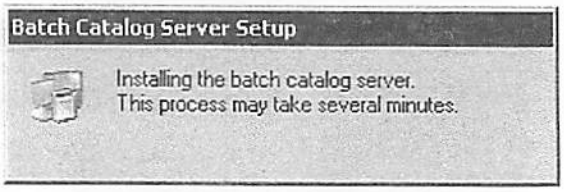

13. Setelah proses *reboot* selesai, akan ditampilkan layar seperti dibawah. Tekan tombol 'OK'.

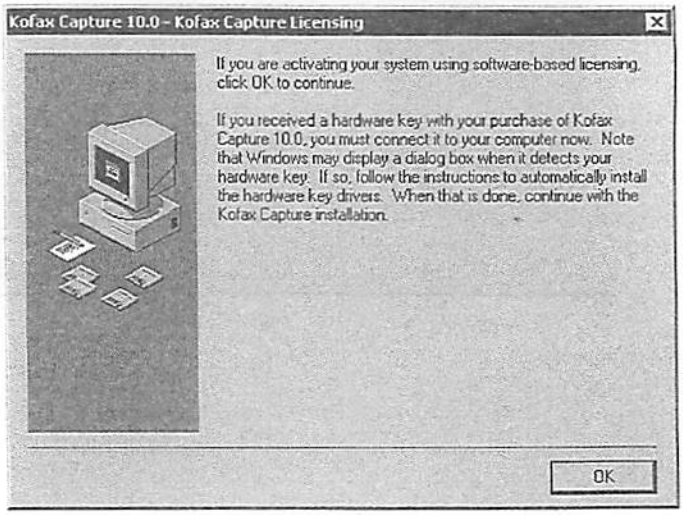

14. Kemudian akan muncul layar untuk aktivasi license KC 10.0. Pilih Cancel, aktivasi ini akan dilakukan pada tahap KCNS. Licensi untuk server daerah akan disetting dari pusat.

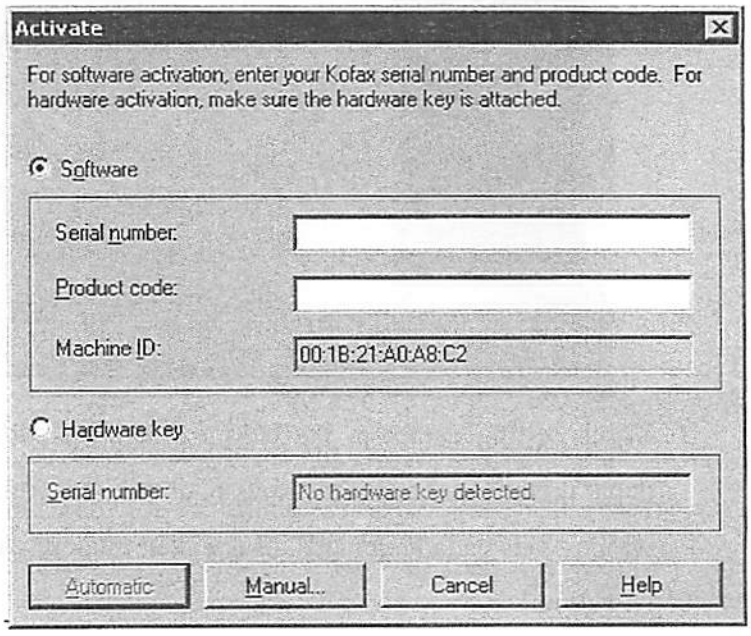

15. Setelah aktifasi, finalisasi instalasi akan dijalankan (proses finalisasi memerlukan waktu yang lama) dan proses instalasi selesai.

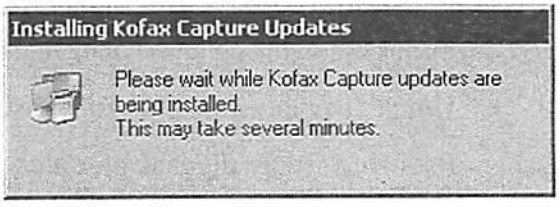

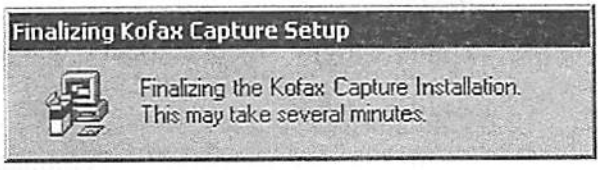

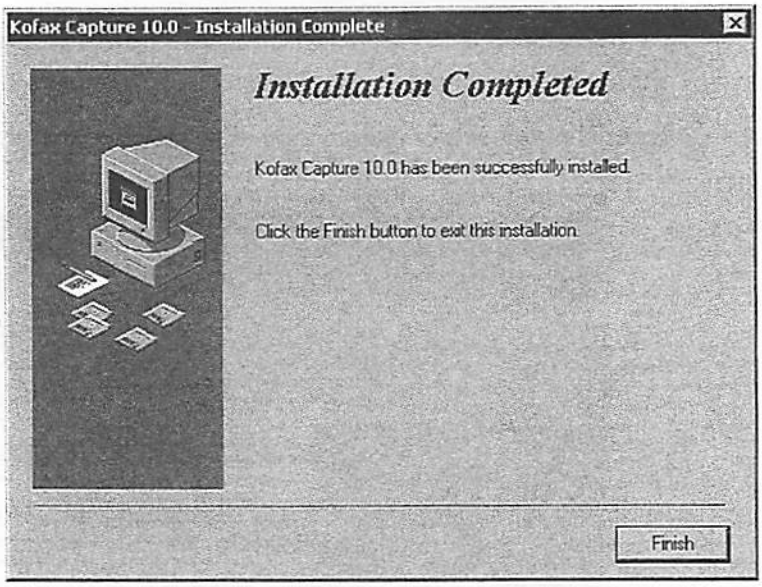

16. Untuk setting database, jka belum dilakukan pada saat instalasi dapat dilakukan dengan membuka "dbutil" dari run (tekan tombol windows+R pada keyboard). Maka akan muncul gambar seperti di bawah ini.

    - Database yang digunakan adalah SQL Server
    - Masukkan server name (sesuai dengan site name). Sebagai contoh adalah SCAN-SRV-3200.
    - Beri tanda check pada *'Create new database'* dan masukkan nama database dengan nama "KOFAX10".
    - Untuk bagian *autentifikasi* masukkan Login ID dan Password yang digunakan untuk masuk database SQL Server.

      Untuk login distandarkan dengan nama Login : 'st2013_kofax' dengan password 'st2013_kofax_password'. Pembuatan akun sql dapat dilakukan manual dari *Sql Server Management Studio* atau dari script yang ada pada folder *installer*

(create_st2013_akun.bat).

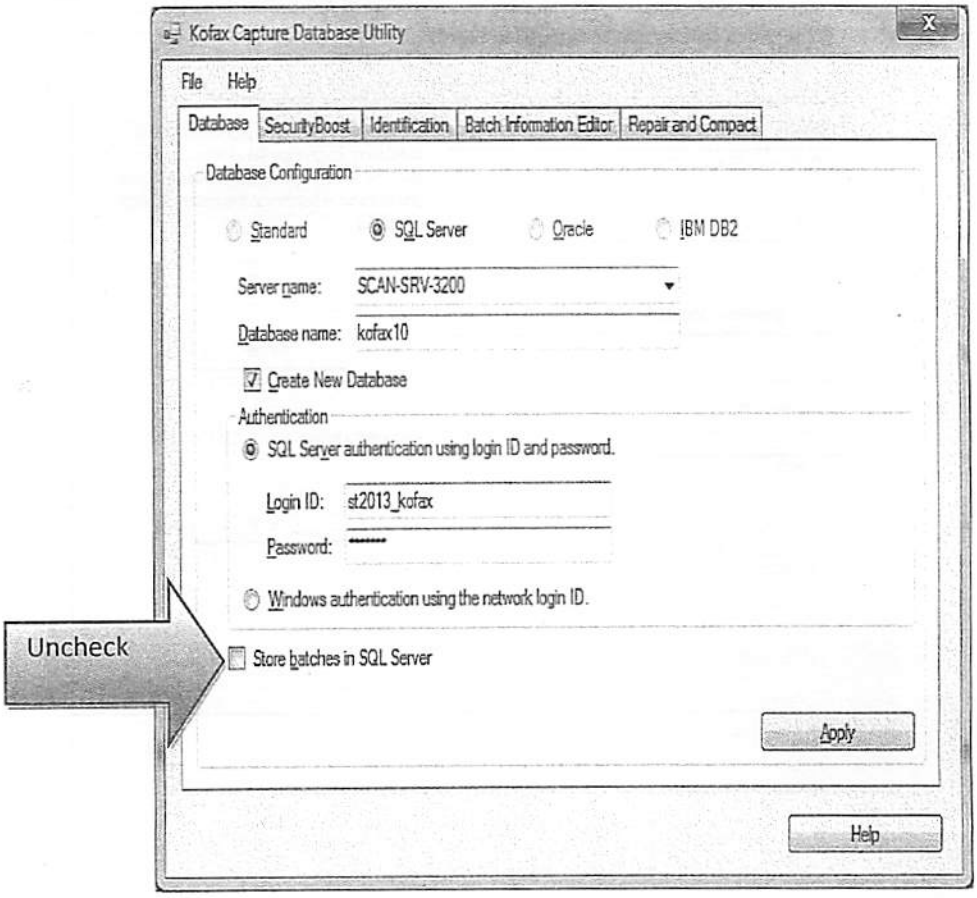

- Pada tab Identifikasi menampilkan beberapa informasi yang telah dimasukkan saat instalasi, misalnya Site Name, Site ID, dan Station ID.

Langkah ini tidak perlu dilakukan jika pada instalasi database telah dipilih SQL Server sebagai database-nya.

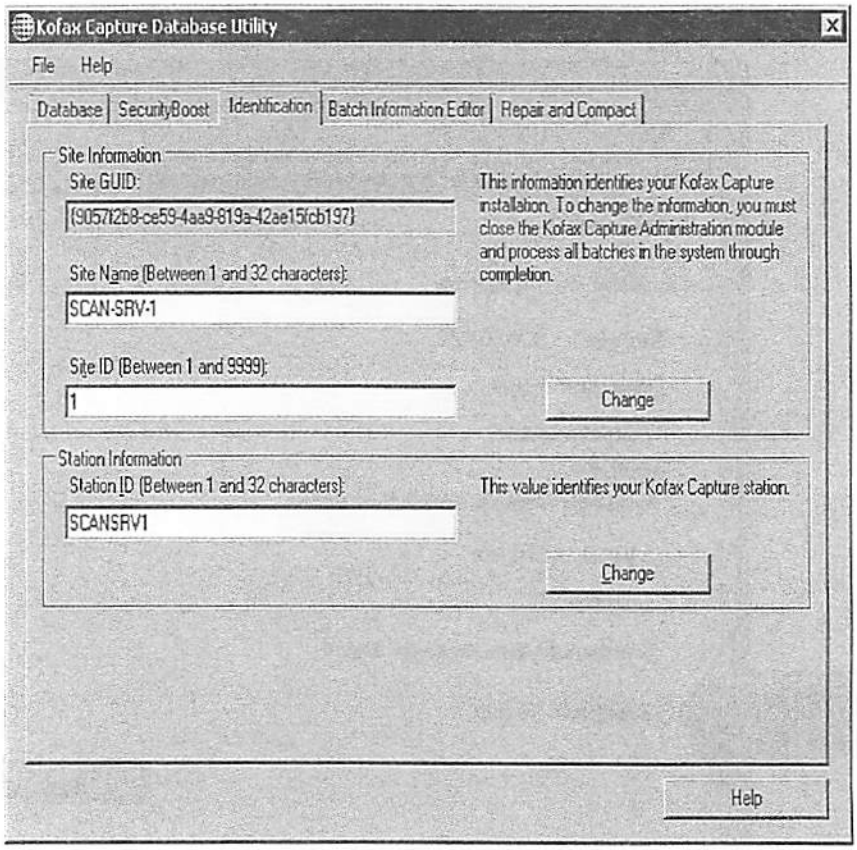

5.2.2 Instalasi Service Pack Kofax Capture 10.0.3

1. Jalankan file KofaxCapture-10.0_Updater_EN yang bertipe application.

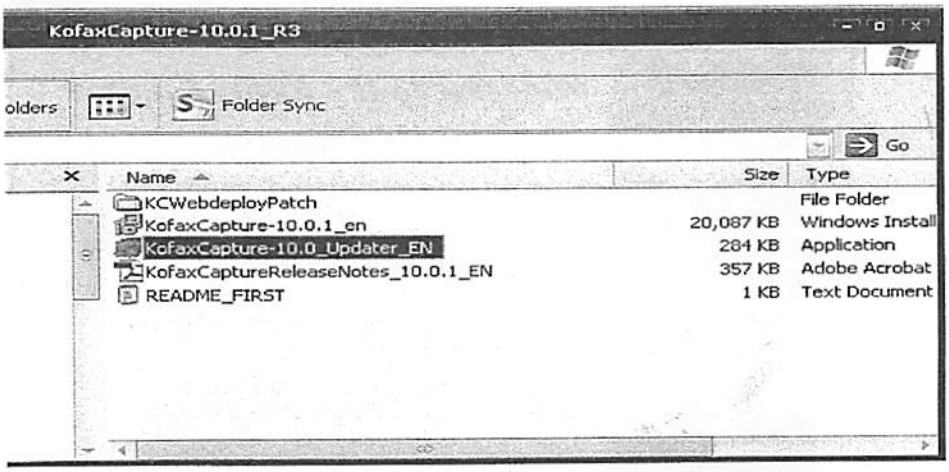

2. Akan muncul layar seperti berikut, pilih "Run" untuk melanjutkan instalasi.

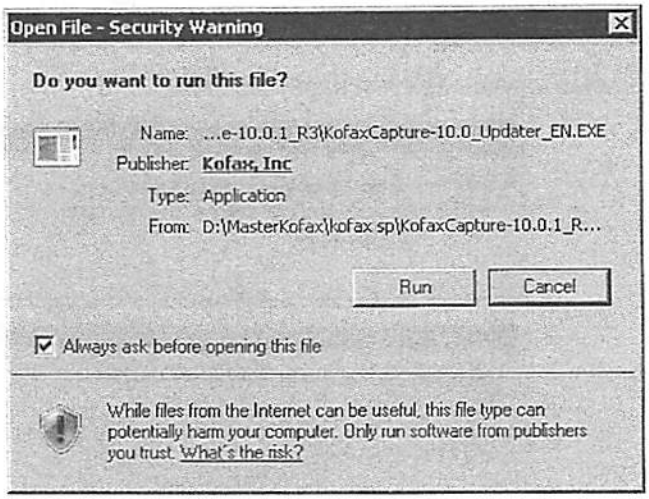

3. Pilih "Next" untuk melanjutkan instalasi.

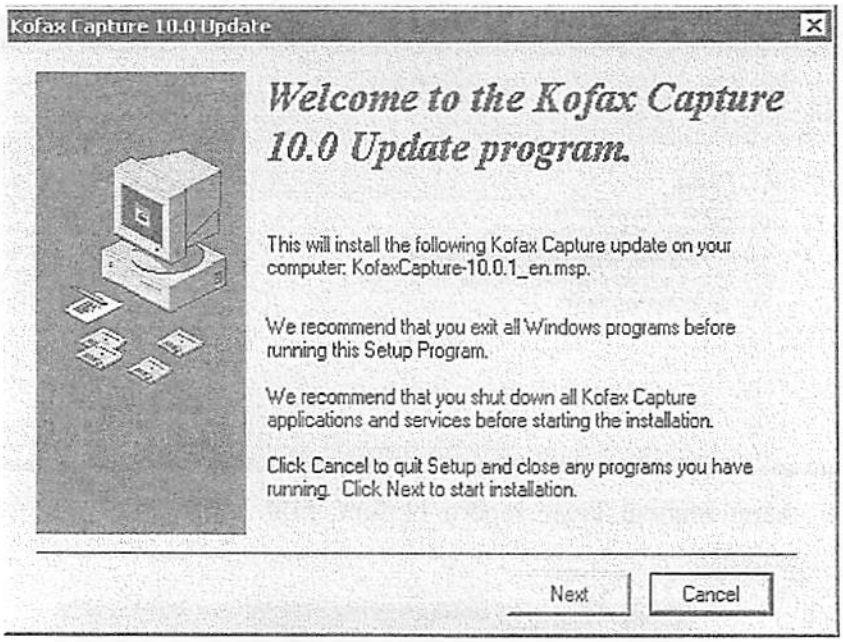

4. Proses selanjutnya adalah sebagai berikut.

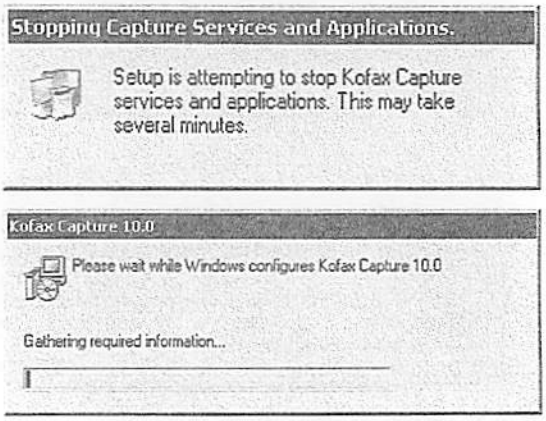

5. Instalasi untuk update KC 10.0 telah selesai dilakukan. Pilih **Finish** untuk mengakhiri instalasi.

5.2.3 Instalasi Kofax Transformation Module

1. Saat DVD KTM 5.5 dimasukkan, maka secara otomatis launcher akan berjalan. Kemudian klik 'Install Kofax Transformation Modules'.

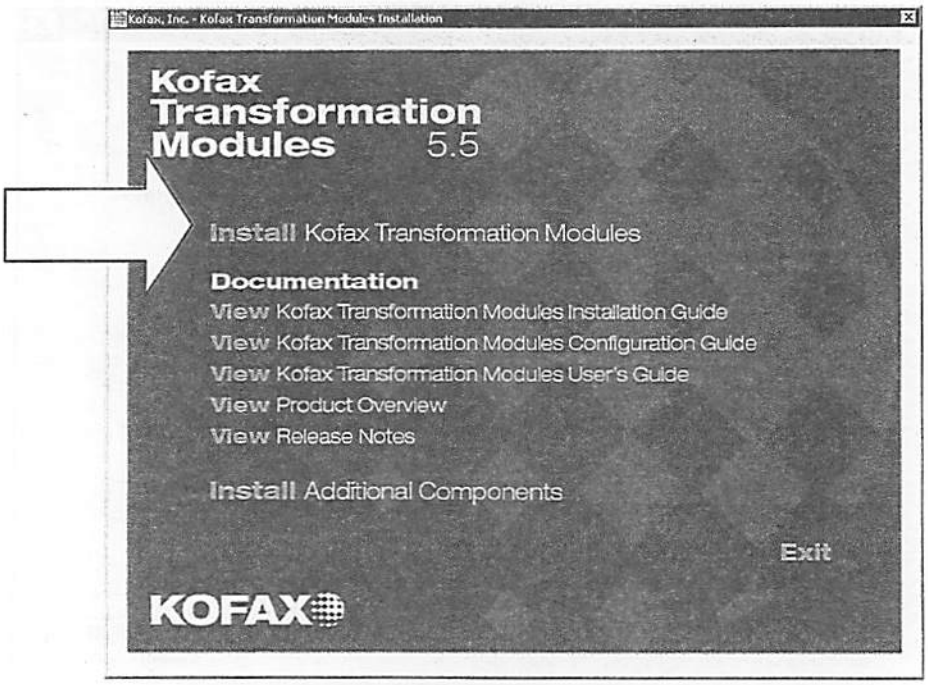

2. Kemudian akan ditampilkan layar yang berisi *component-component* yang dibutuhkan sebelum instalasi dimulai, klik '*Continue*' untuk menginstal component tersebut.

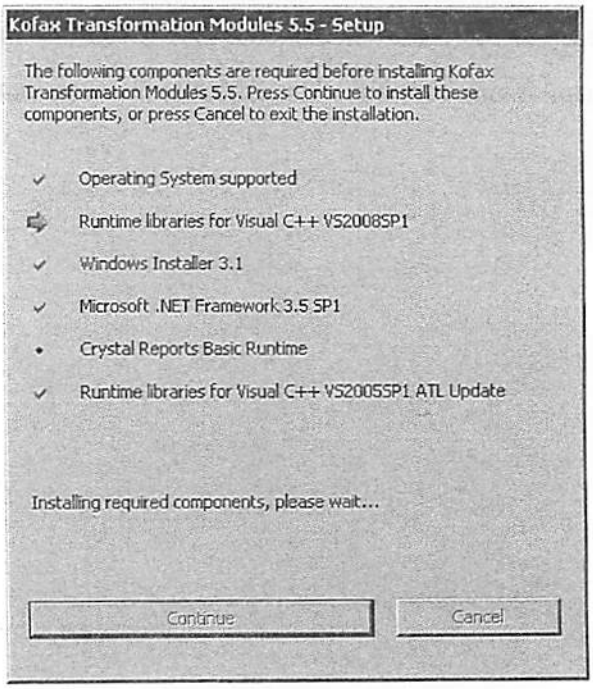

3. Setelah semua komponen terinstall, pilih "***Continue***". Maka akan muncul proses berikut.

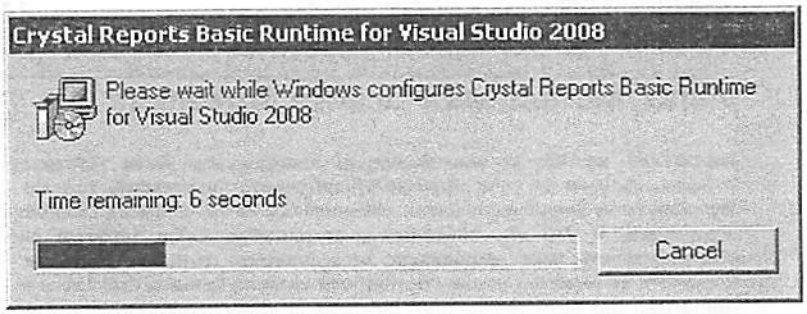

4. Tekan tombol 'Next'.

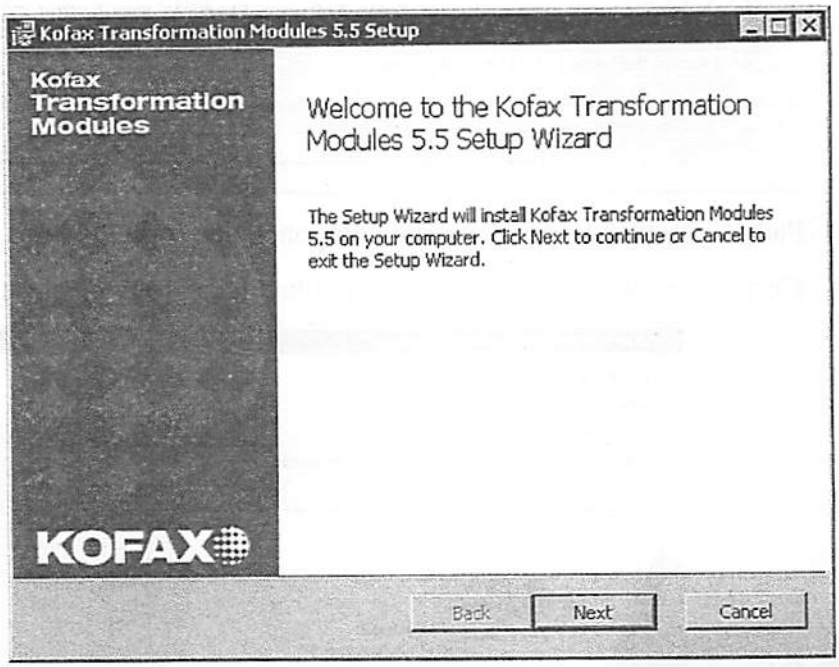

5. Pilih opsi '*I Accept the terms in the License Agreement*' kemudian tekan tombol '***Next***'.

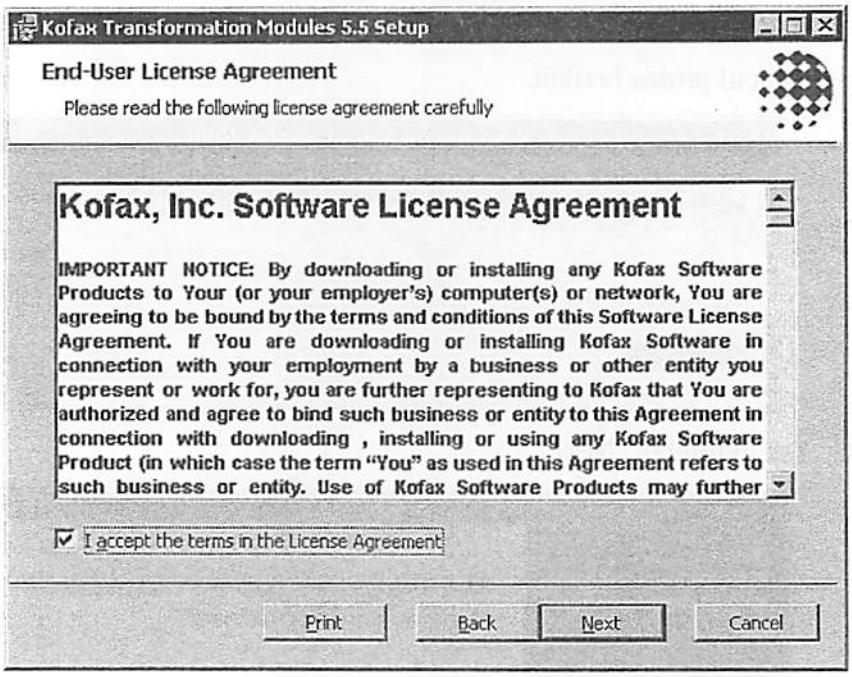

6. Pada layar dibawah, pilih semua komponen dan pada Add-ons pilih *Check and Cursive Recognition*, kemudian tekan tombol 'Next'.

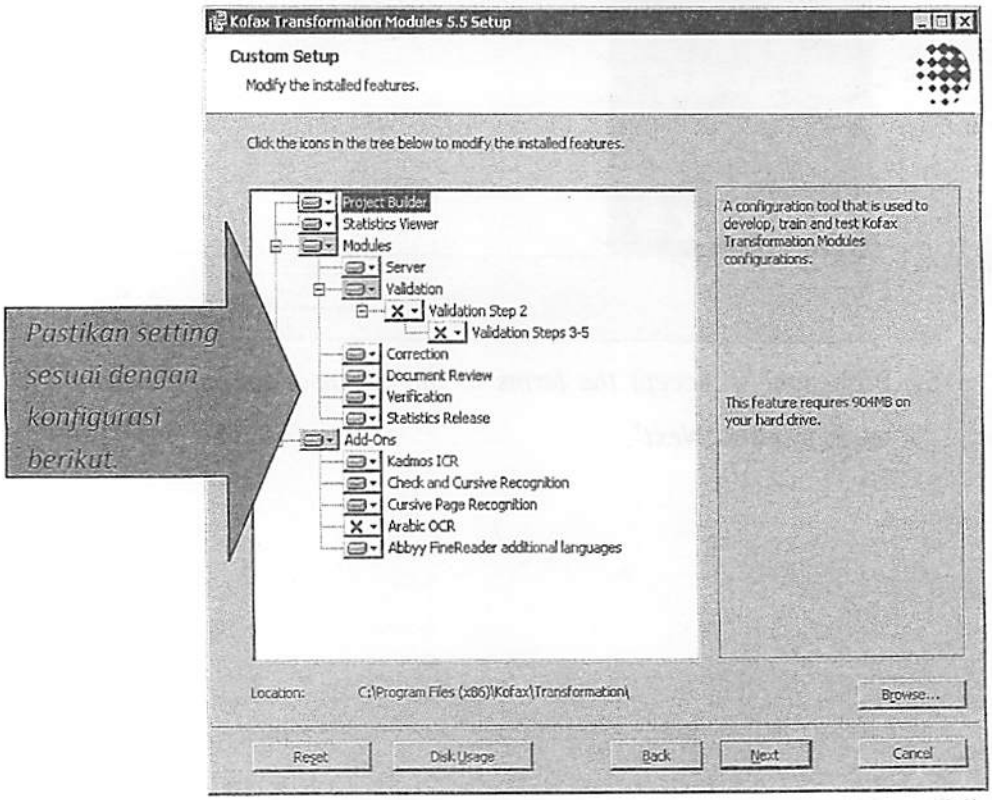

7. Tekan tombol 'Install' pada layar dibawah untuk memulai instalasi.

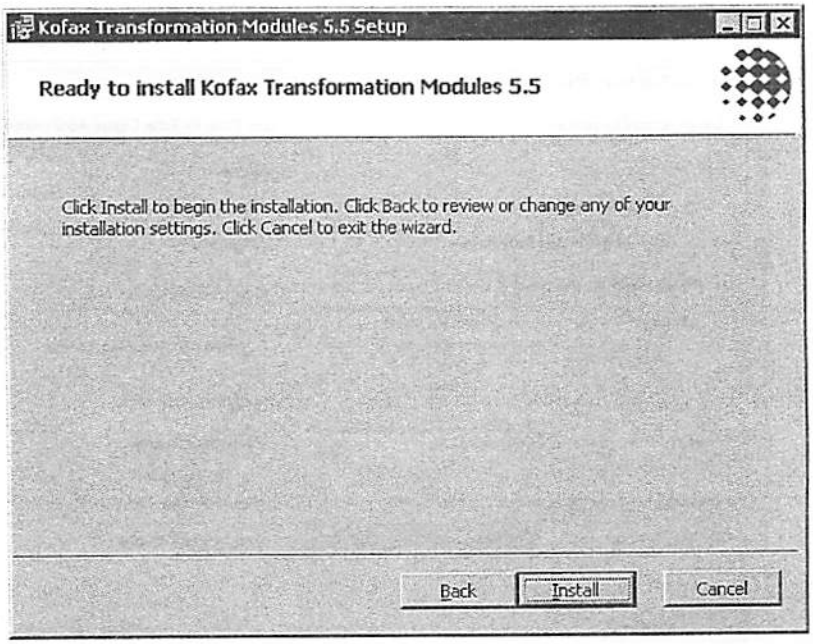

8. Proses instalasi sedang berjalan.

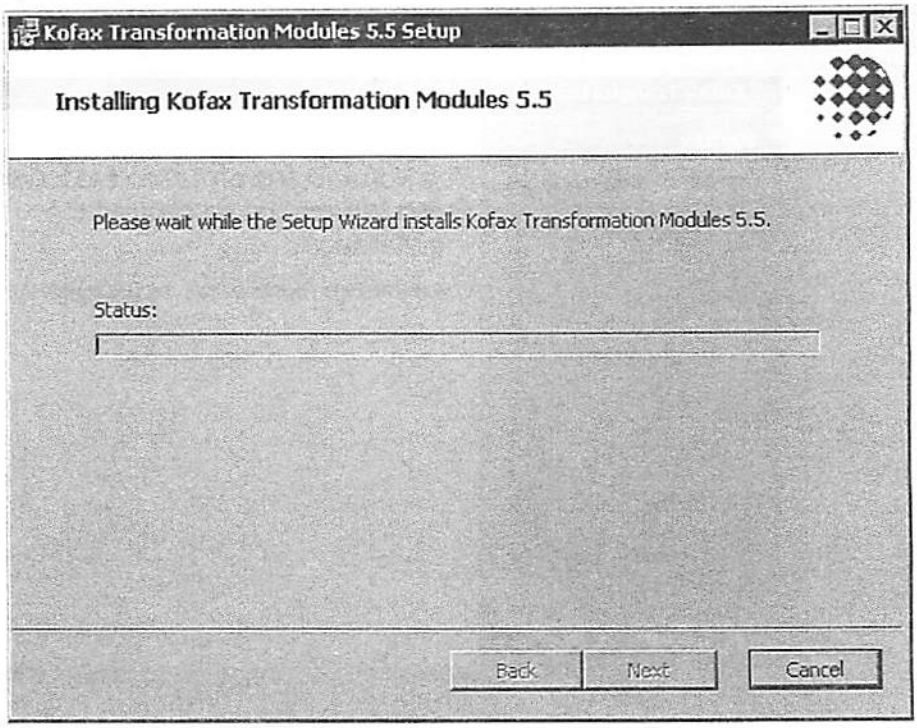

9. Pada akhir instalasi, akan tampil layar seperti dibawah dan tidak perlu diisi, tekan tombol 'Install'. Pastikan *log on as* sebagai BPSAdmin (disesuaikan dengan login komputer server).

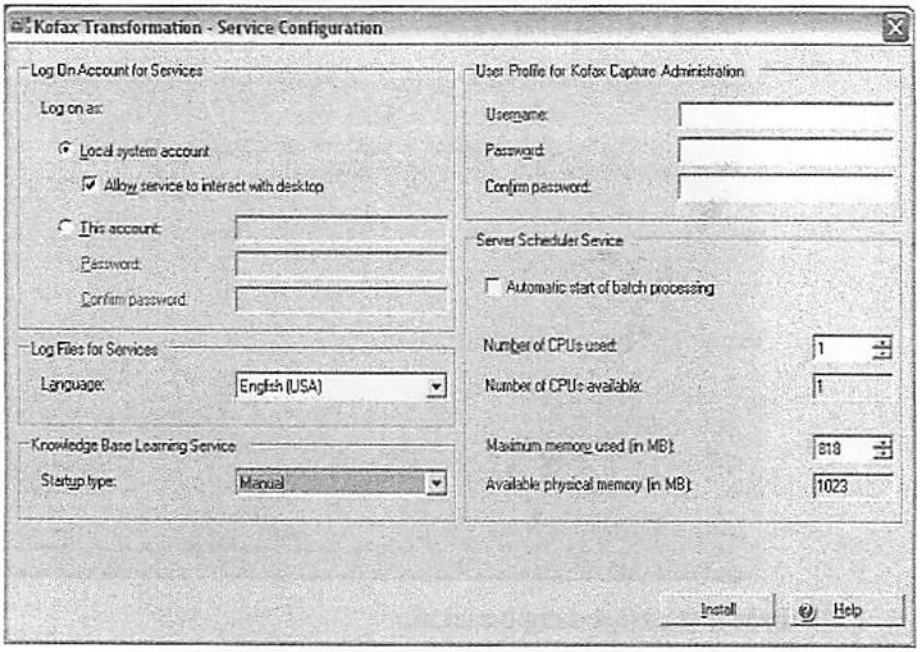

10. Instalasi selesai. Tekan '***Finish***'.

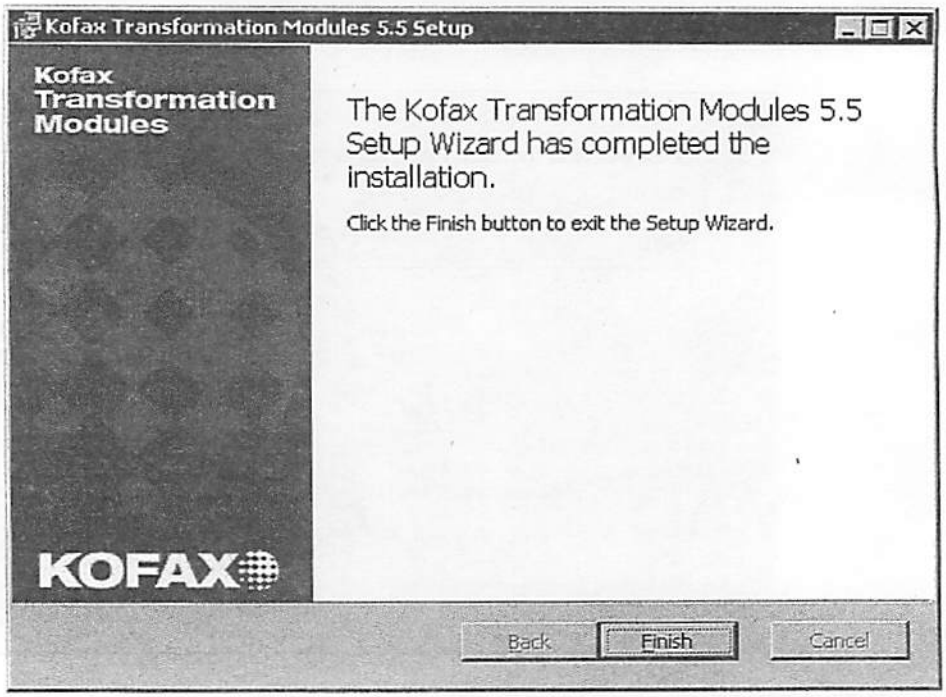

5.2.4 Instalasi Service Pack Kofax Transformation Module 5.5

Dalam instalasi KTM 5.5 ini diperlukan instalasi service pack, yaitu KofaxTransformationModules-5.5.2. Langkah-langkah untuk instalasi service pack adalah sebagai berikut :

1. Jalankan file update KTM 5.5.2, yaitu KofaxTransformationModules-5.5.2, seperti di bawah ini.

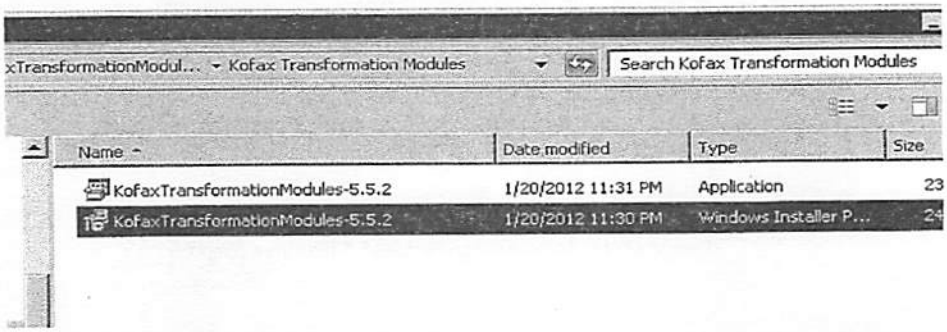

2. Kemudian akan muncul tampilan seperti berikut. Pilih "Next" untuk melanjutkan instalasi.

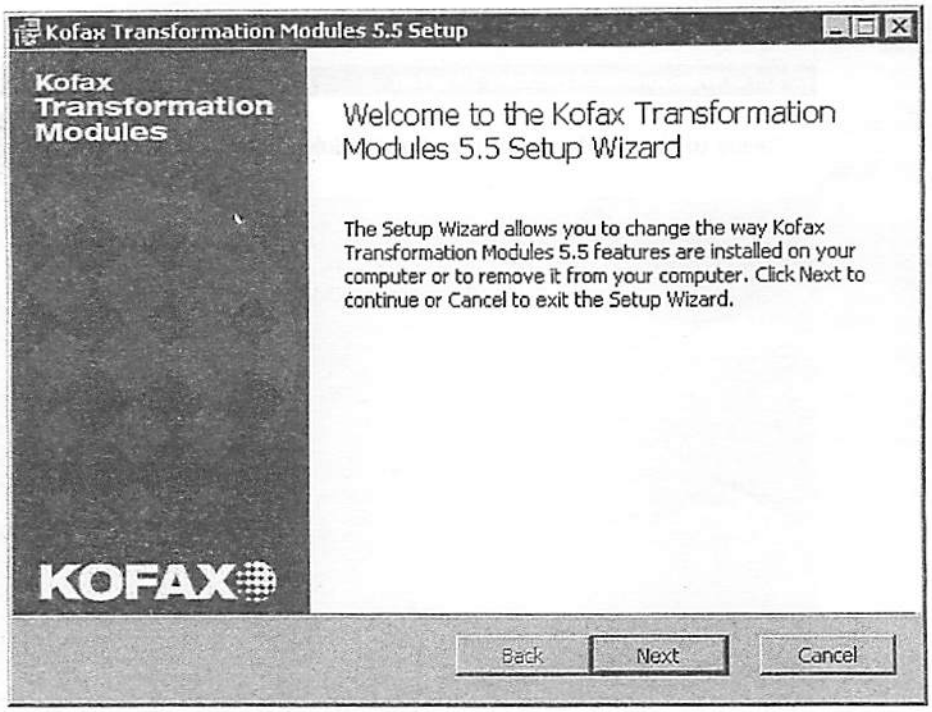

3. Selanjutnya terdapat pilihan untuk mengubah, memperbaiki, atau meremove KTM 5.5. Pilih repair untuk mengupdate KTM 5.5.

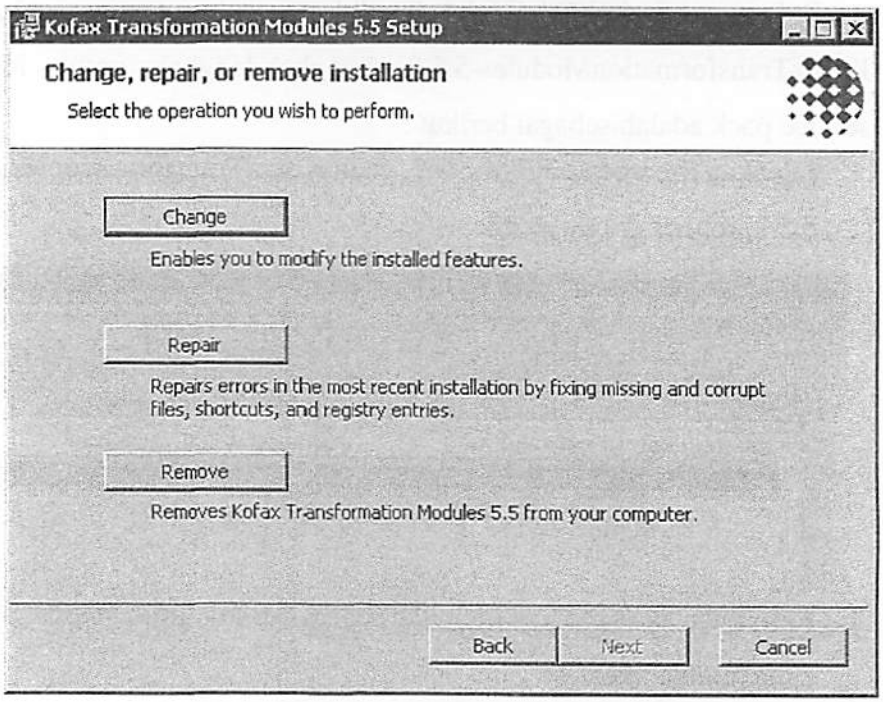

4. Layar yang akan tampil adalah sebagai berikut. Pilih "***Repair***".

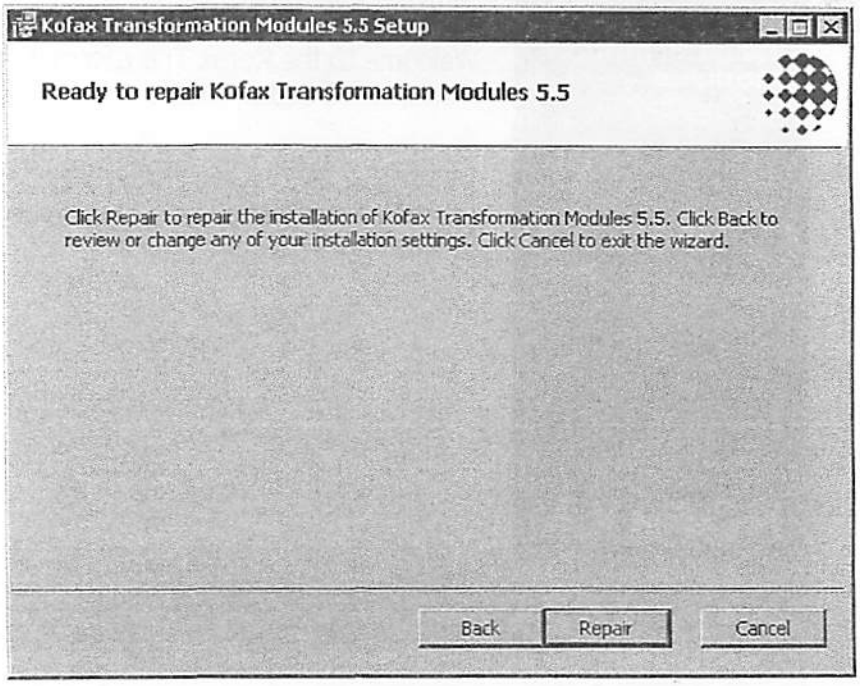

5. Proses Repair sedang berjalan.

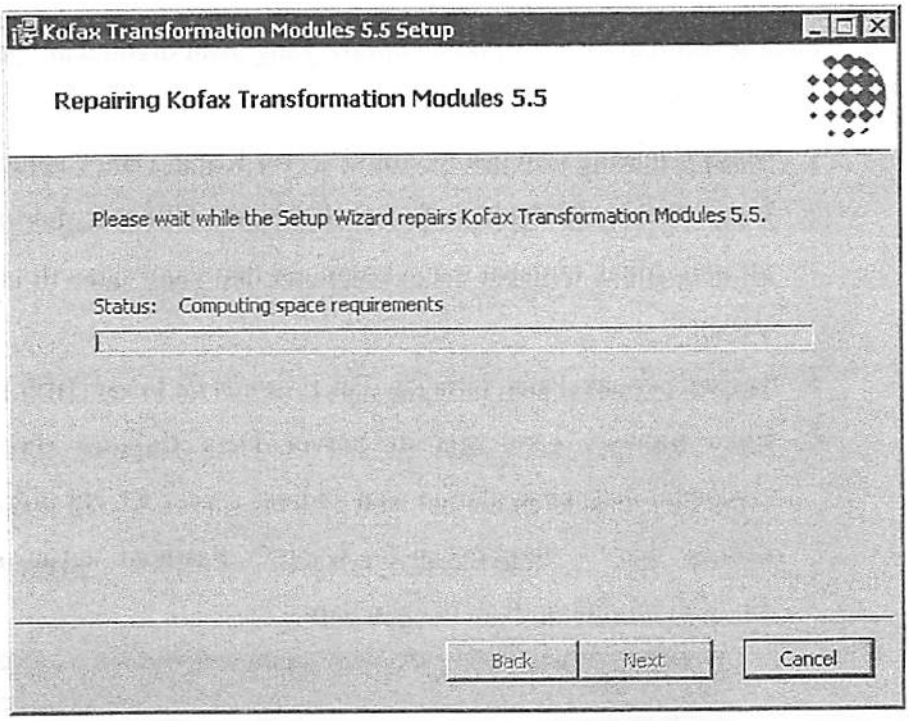

6. Instalasi telah selesai. Pilih "***Finish***" untuk mengakhiri instalasi.

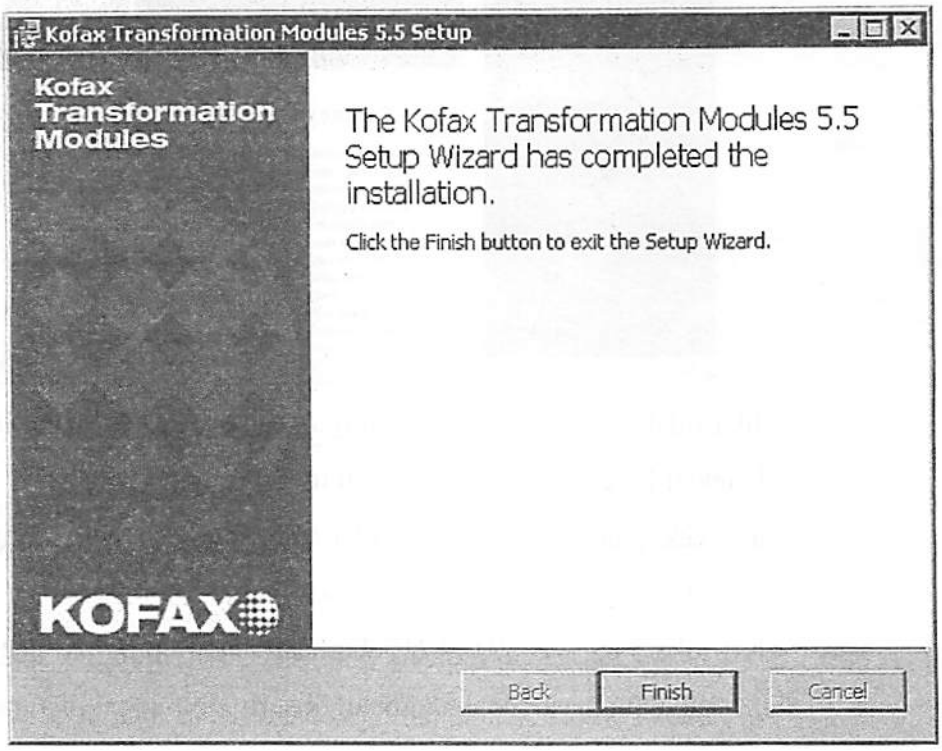

5.2.5 Kofax Capture Network Service (KCNS)

Pada server dan PC *client data capture* yang akan digunakan, pastikan hal-hal dibawah ini sudah terpenuhi:

1. Masing-masing provinsi memiliki server Kofax Data Capture
2. Nama Server, IP Address Server dan Nama Client Kofax (station id) unik (tidak terdapat nama komputer dan yang sama di jaringan VPN).
3. Tersedia koneksi atau jaringan dari Provinsi ke Pusat (BPS Pusat).
4. Buka browser yang ada di Server Data Capture (Propinsi), kemudian masukkan alamat web address server KCNS pusat pada address bar : "http://scan-srv-1/acis". Pastikan layar seperti dibawah ini ditampilkan dengan baik.

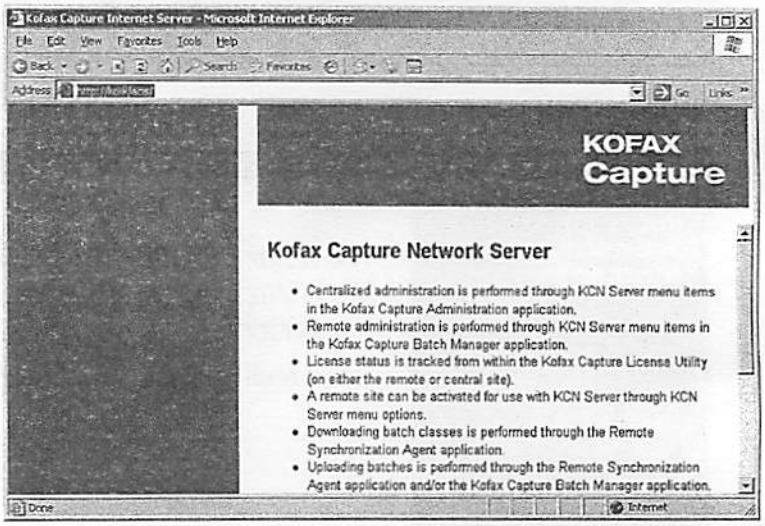

Jika tidak bisa terkoneksi ke http://scan-srv-1/acis maka lakukan langkah-langkah seperti di bawah ini :

a. cek ping ke 10.0.0.210 jika tidak berhasil cek jaringannya (fisik nya) dan konfigurasinya.

b. Jika ping ke 10.0.0.210 berhasil tetapi ping ke scan-srv-1 tidak berhasil. Maka tambah host di DNS local nya. pada file

"C:\Windows\System32\drivers\etc\host"tambahkan "10.0.0.210 scan-srv-1 pada baris terakhir.

c. Jika ping ke scan-srv-1 berhasil tetapi *browser* tidak berhasil membuka maka cek proxy internetnya dan *exclude* untuk scan-srv-1

5. Buka *command prompt* yang ada di PC server, kemudian jalankan perintah acdeployutil.exe. Setelah itu akan ditampilkan seperti dibawah ini.

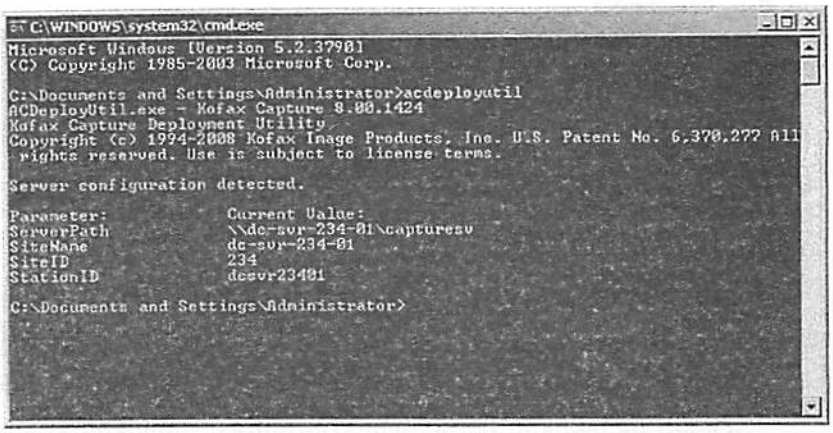

Berikut value yang seharusnya ditampilkan pada **acdeployutil**:

- Site Name → SCAN-SRV-PP00 (PP kode provinsi)
- Station Id → SCANSRVPP00
- Site Id → 1

Jika value yang ditampilkan acdeployutil tidak seperti yang diharapkan, maka untuk menggantinya ketik "dbutil.exe". Setelah selesai melakukan revisi klik tombol *change* untuk mengupdate ke system.

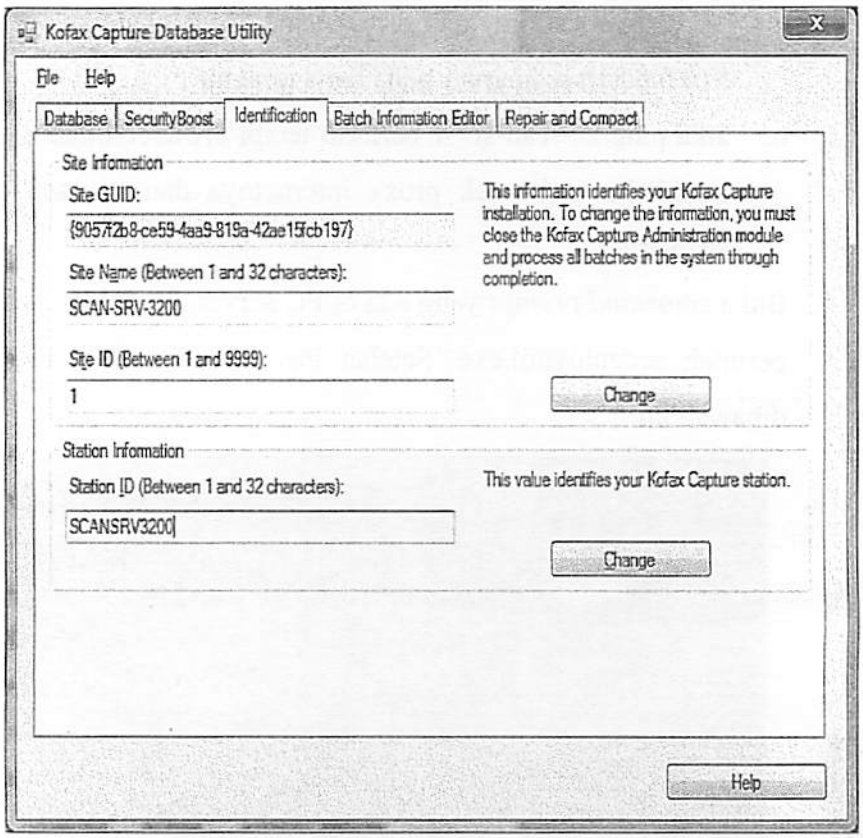

Setelah melakukan perubahan konfigurasi, jalankan kembali perintah acdeployutil.exe untuk memastikan konfigurasi sudah tersimpan.

Pada Server yang digunakan sebagai ***Remote Server***, lakukan langkah-langkah berikut:

1. Buka batch manager, kemudian pilih menu Option → KCN Server → Convert To Remote Site.

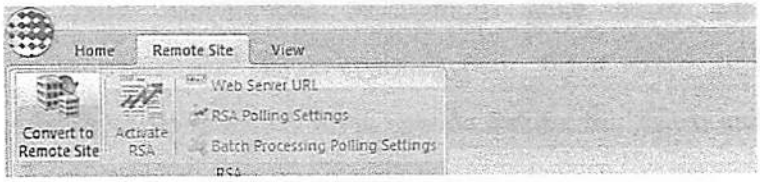

2. Tekan tombol Yes pada *dialog box* dibawah ini:

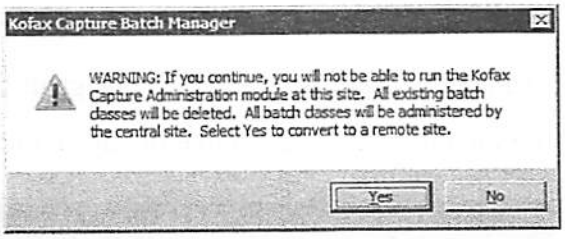

3. Masukkan alamat http://scan-srv-1/acis/ untuk terhubung dengan *data capture* di BPS Pusat.

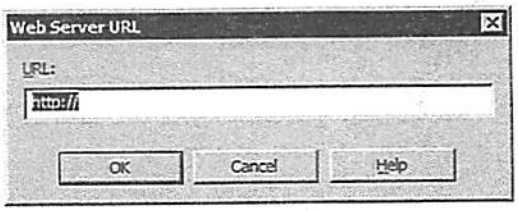

4. Pada *dialog box* dibawah ini tekan tombol Yes.

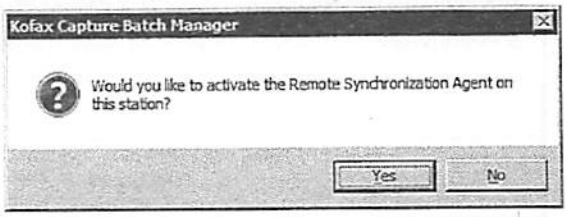

5. Proses konfigurasi selesai.

5.2.6 Instalasi Kustomisasi Kofax ST2013

1. Jalankan file: Setup.exe pada folder instalasi ST2013_KOFAX.

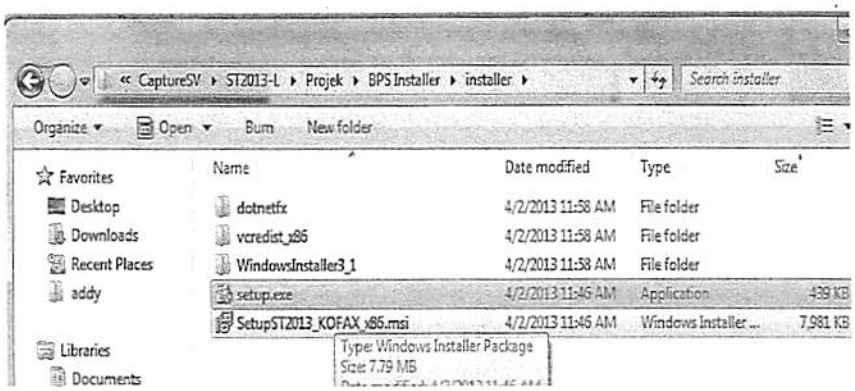

2. Lakukan instalasi sesuai dengan langkah-langkah yang tersedia, seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.

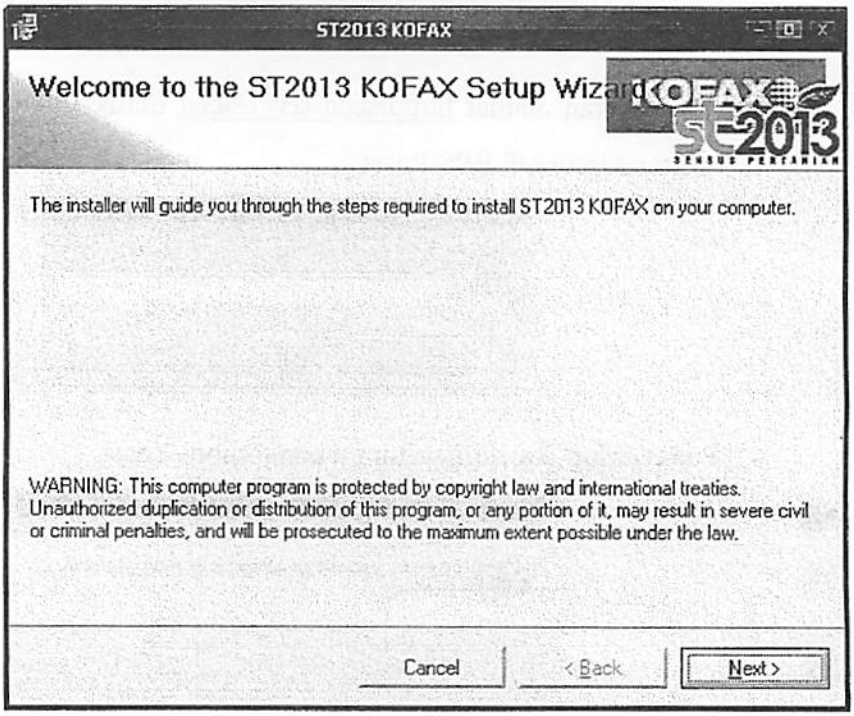

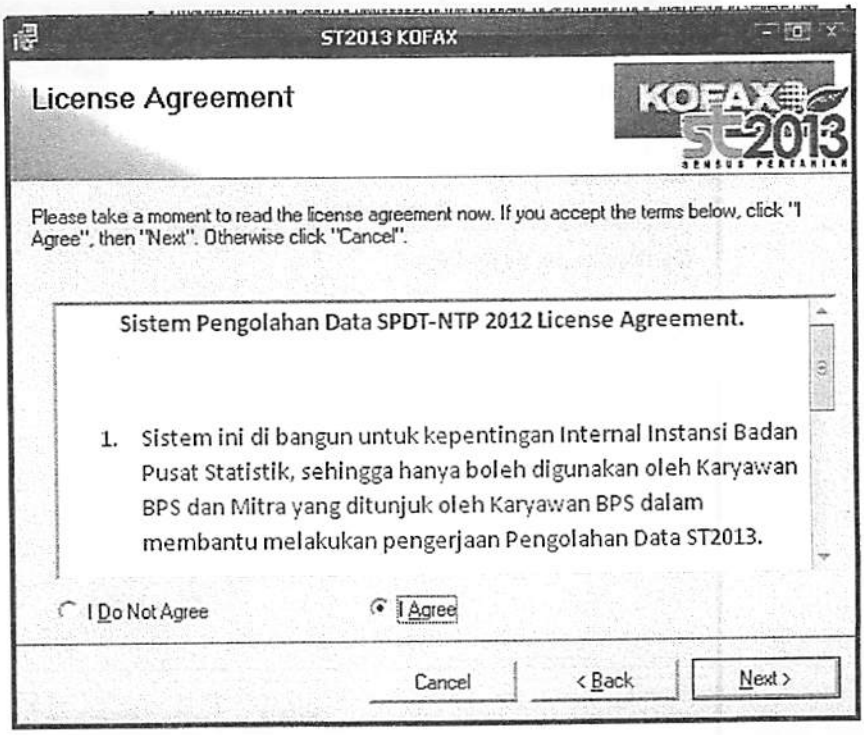
ST2013 KOFAX
License Agreement
Please take a moment to read the license agreement now. If you accept the terms below, click "I Agree", then "Next". Otherwise click "Cancel".
Sistem Pengolahan Data SPDT-NTP 2012 License Agreement.
1. Sistem ini di bangun untuk kepentingan Internal Instansi Badan Pusat Statistik, sehingga hanya boleh digunakan oleh Karyawan BPS dan Mitra yang ditunjuk oleh Karyawan BPS dalam membantu melakukan pengerjaan Pengolahan Data ST2013.
I Do Not Agree
I Agree
Cancel
< Back
Next >

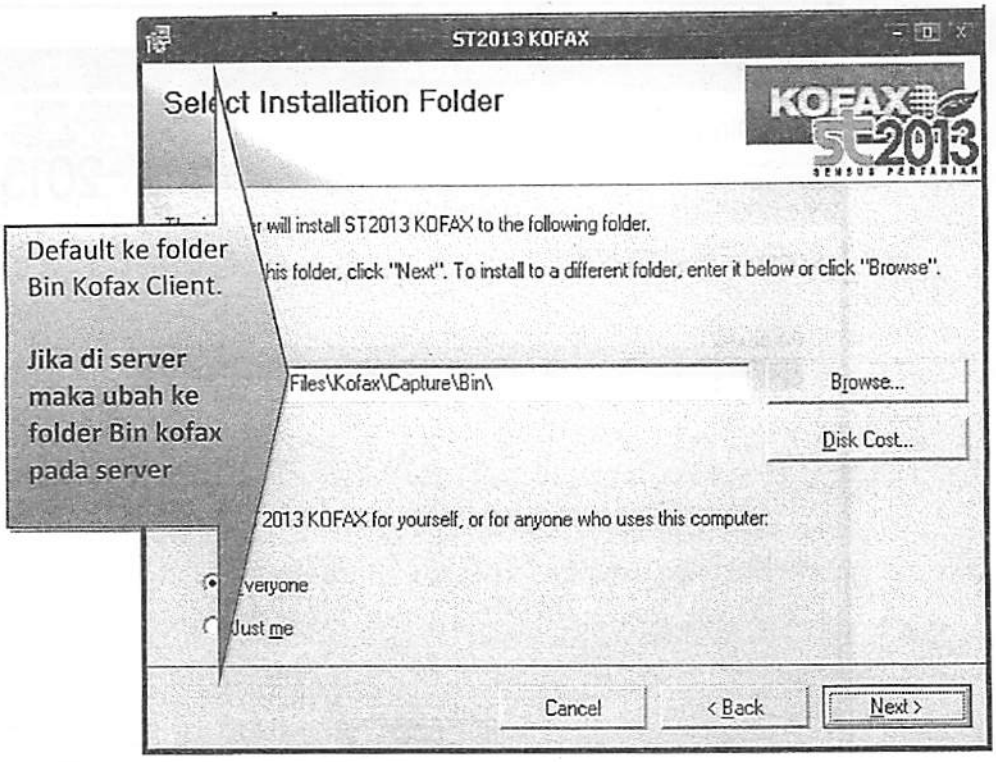
ST2013 KOFAX
Select Installation Folder
Default ke folder Bin Kofax Client.
Jika di server maka ubah ke folder Bin kofax pada server
Browse...
Disk Cost...
Cancel
< Back
Next >

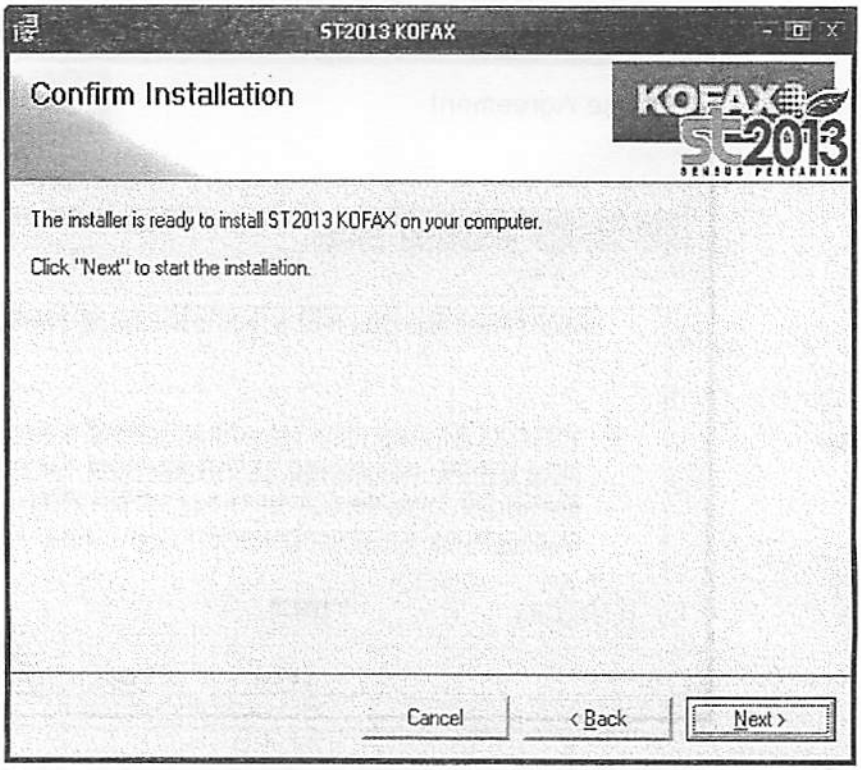
ST2013 KOFAX
Confirm Installation
KOFAX
ST2013
The installer is ready to install ST2013 KOFAX on your computer.
Click "Next" to start the installation.
Cancel
< Back
Next >

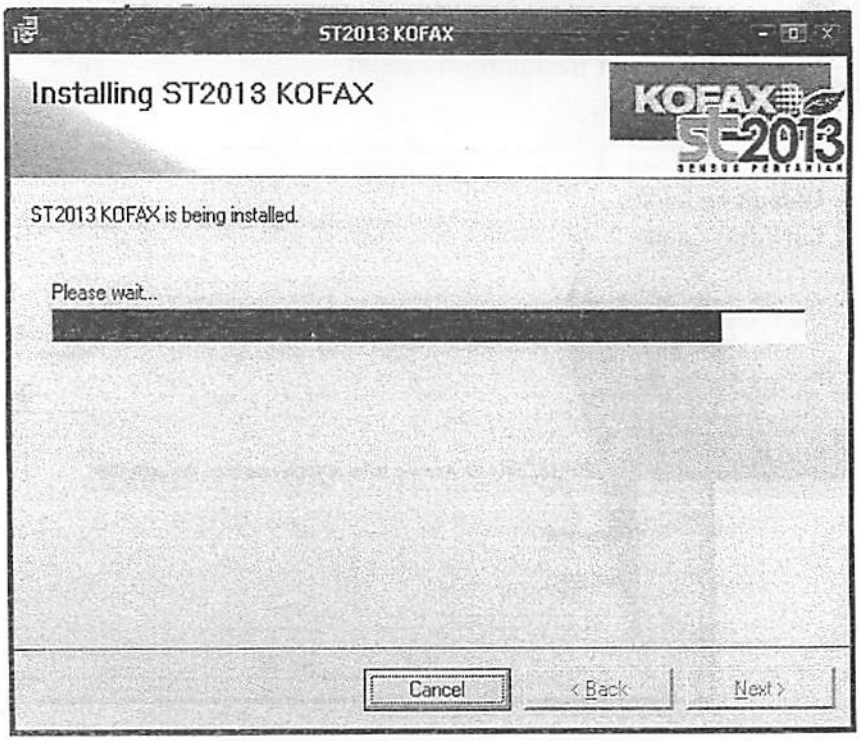
ST2013 KOFAX
Installing ST2013 KOFAX
KOFAX
ST2013
ST2013 KOFAX is being installed.
Please wait...
Cancel
< Back
Next >

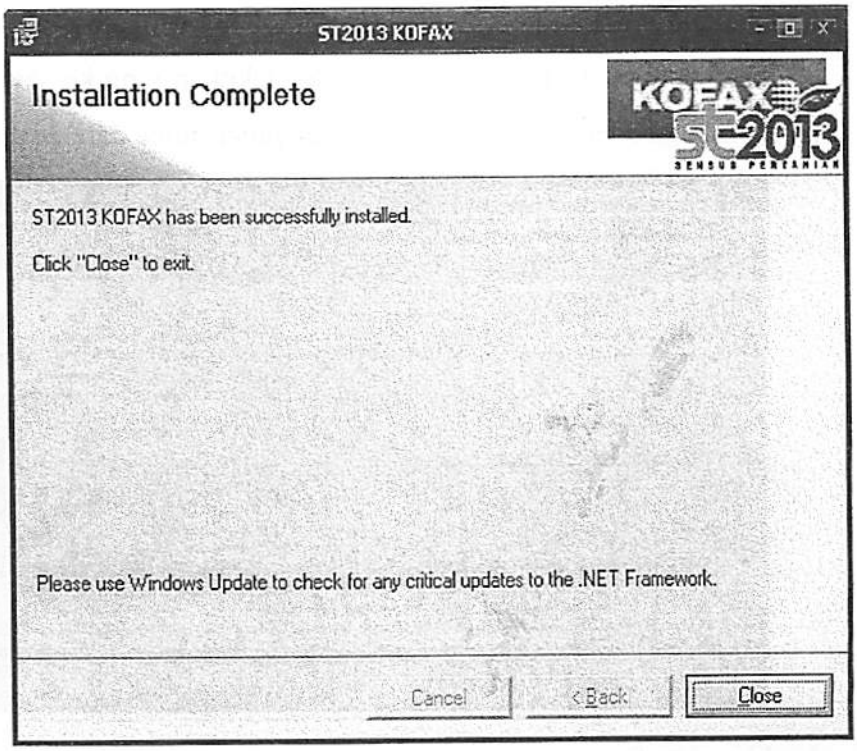

5.3 Instalasi Client

Instalasi yang dilakukan di komputer client meliputi instalasi *kofax capture, kofax transformation module*, dan *kustomisasi kofax* ST2013. Berikut ini penjelasan instalasi masing-masing rincian

5.3.1 Langkah yang Harus DilakukanSebelum Instalasi Client

1. Pastikan telah dibuat akun "BPSAdmin" dengan password "@bps2013" sebagai administrator. Pastikan instalasi dilakukan dengan kondisi login sebagai "BPSAdmin".
2. Pastikan, **User Account Control (UAC)** sudah dimatikan.

3. Pastikan jaringan komputer client terhubung dengan komputer server data capture. Cek koneksi dengan melakukan ping ke server dengan membuka *command prompt*. Ping *computer name* dari server.

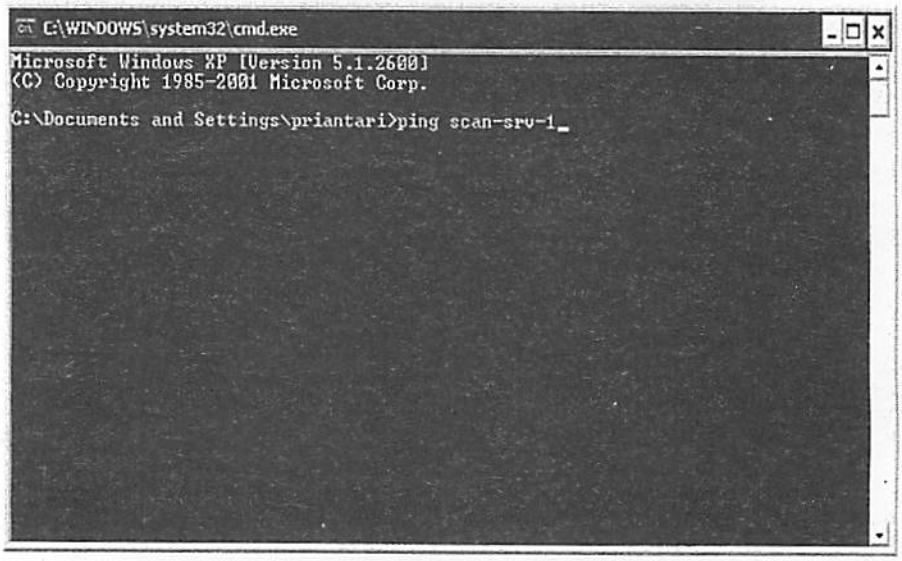

4. Jika ping [nama server] tidak berhasil tetapi ping [ip server] berhasil maka agar komputer server dikenali oleh komputer client, maka definisikan server name di DNS lokalnya terlebih dahulu, pada alamat berikut → C:\WINDOWS\system32\drivers\etc\host. Tambahkan [ip-server] [tab atau spasi] [nama server].

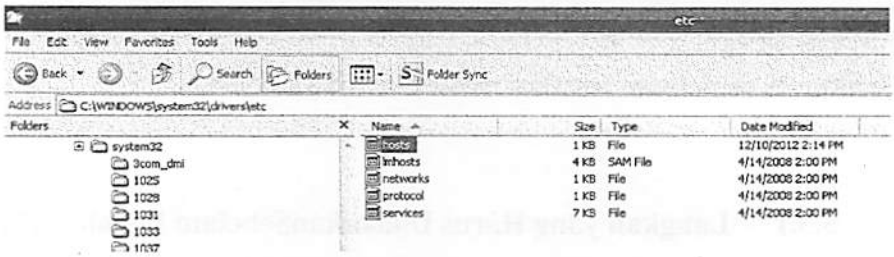

Lakukan edit pada host dengan fasilitas notepad, seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.

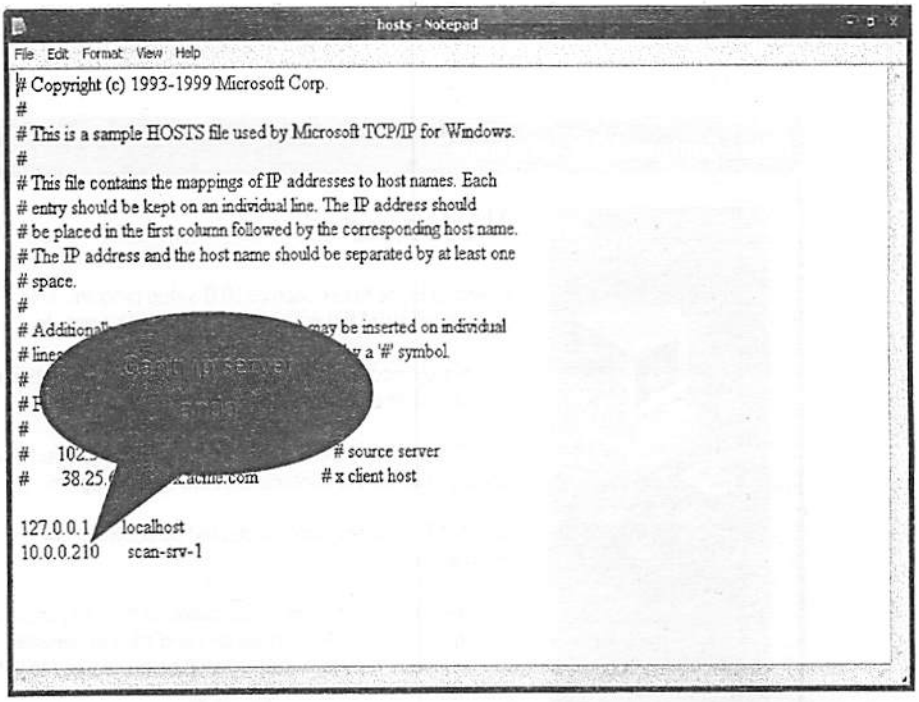

5. Uninstall KTM 5.0 dari komputer client (jika masih ada, khususnya pada PC bekas SP).
6. Uninstall KC 8.0 atau KC 9.0 jika masih ada (jika masih ada, khususnya pada PC bekas SP).
7. Bersihkan sisa *registry* dengan *registry cleaner* (misal cc-cleaner).

5.3.2 Instalasi Kofax Capture 10.0 di PC Client

1. Akses file installer kofax (setup) dari komputer server →*[nama server]\CaptureSV\WrkInst contoh \\scan-srv-1\CaptureSV\WrkInst*

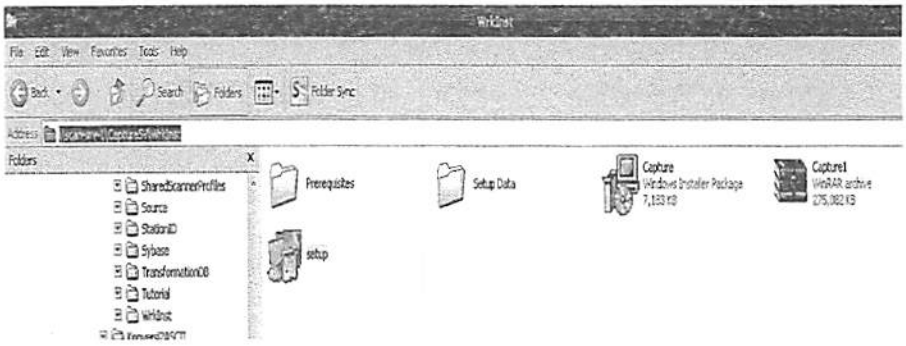

2. Jalankan file setup atau *double klik* file setup, maka akan muncul windows seperti di bawah ini :

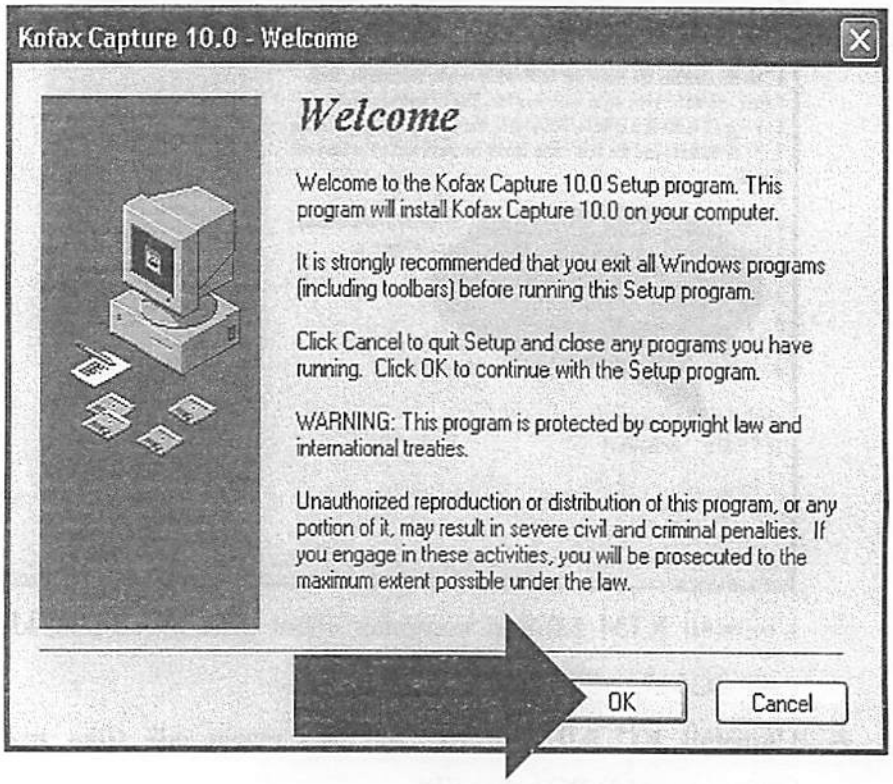

3. Kemudian akan muncul *License Agreement* seperti di bawah ini. Pilih "*I accept the license agreement*" untuk melanjutkan instalasi.

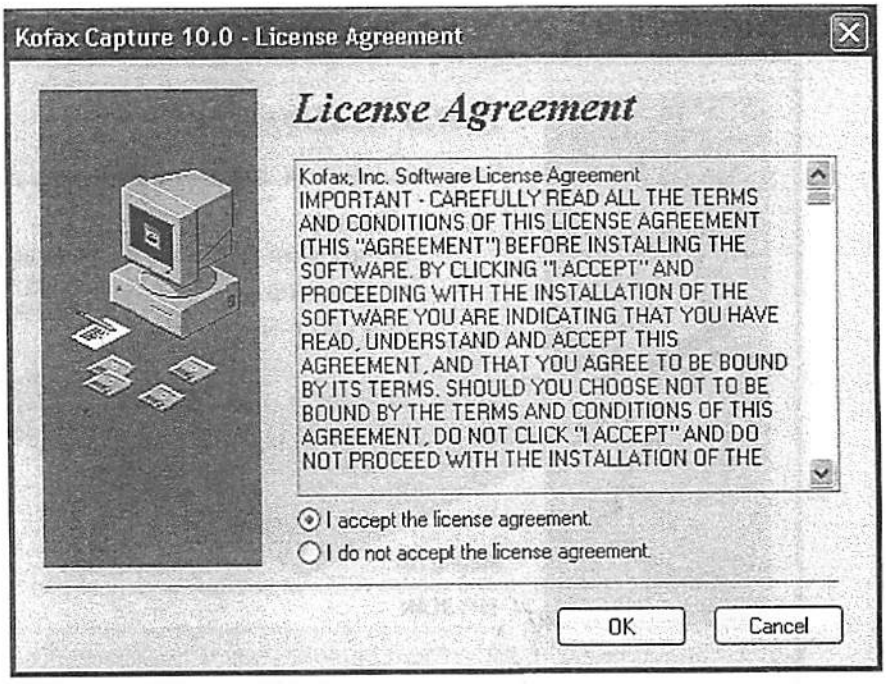

4. Tentukan lokasi penyimpanan folder kofak, (saran: ikuti default yang diberikan oleh sistem)

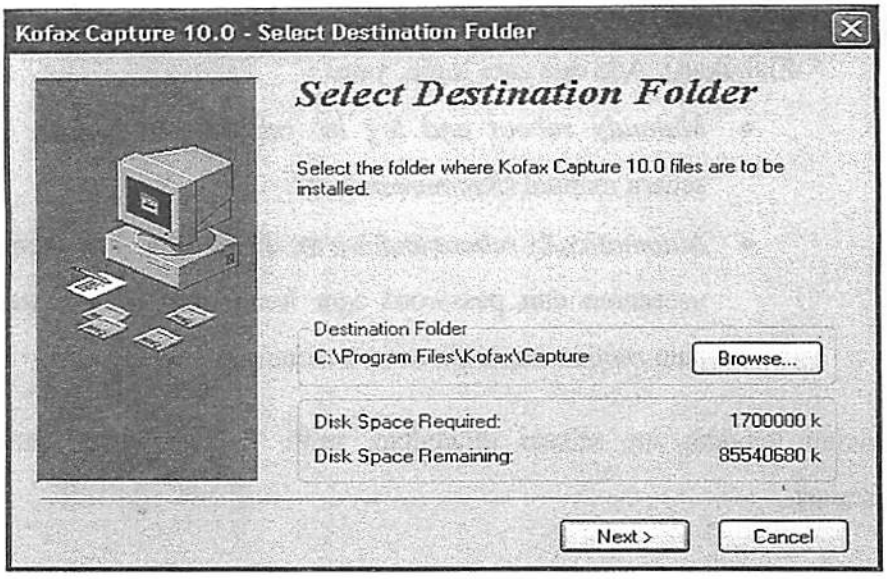

5. Kemudian masukkan Station ID untuk computer client. Kemudian pilih "Next".

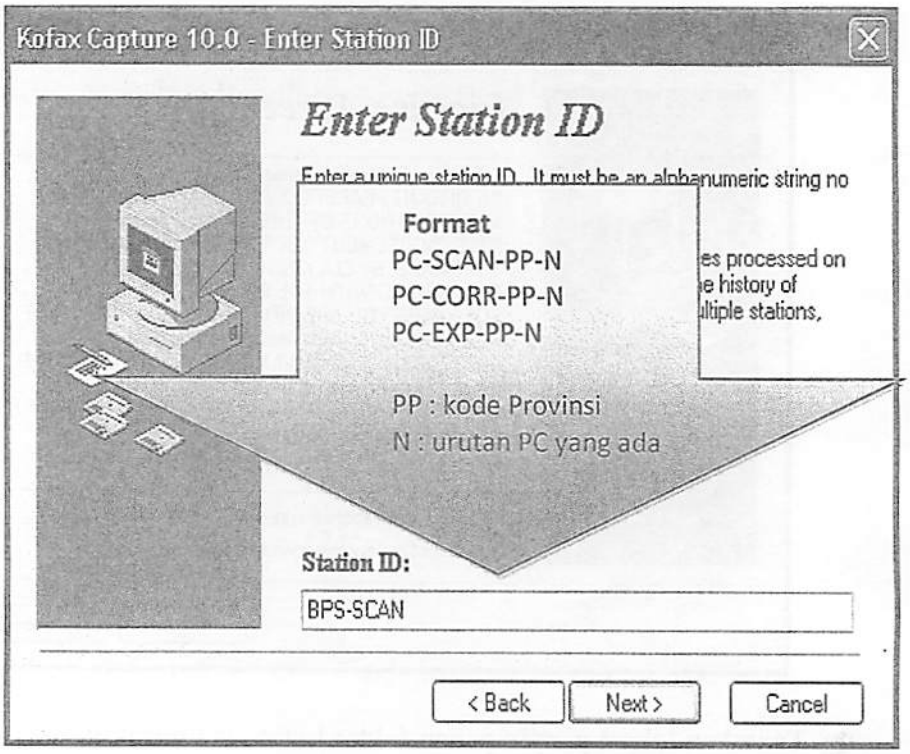

6. Langkah selanjutnya adalah *Automatic Login Information*. Disini akan ditanyakan cara login saat *reboot* (setelah instalasi KC 10.0 selesai dilakukan). Ada dua cara login, yaitu :
   - *Manualy reboot and log in*: *reboot* atau *restart computer* secara manual (*Recommended*)
   - *Automatically reboot and log in*: disini kita harus memasukkan username dan password agar komputer *client* dapat *restart* atau *reboot* dan login secara otomatis.

Setelah langkah ini selesai dilakukan, pilih "Next" untuk melanjutkan instalasi.

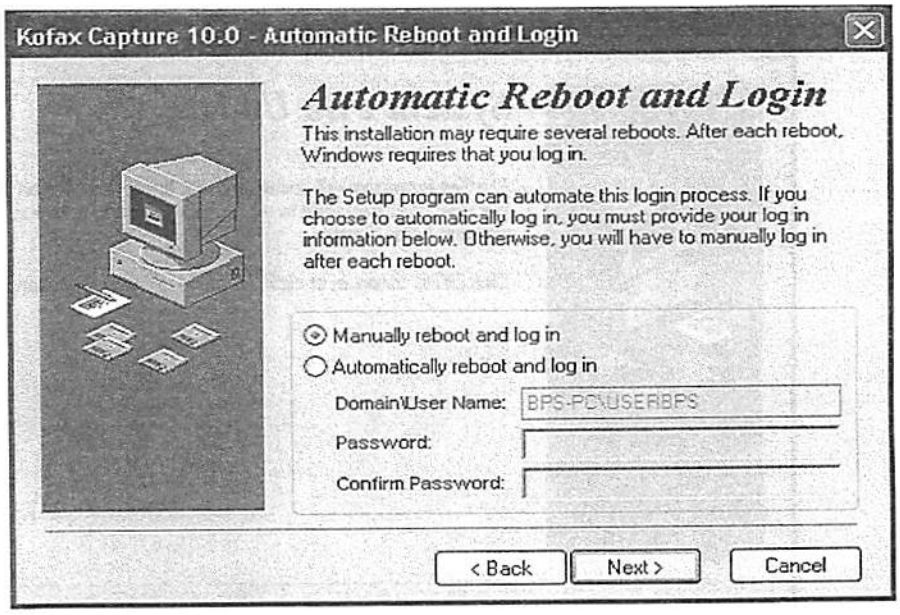

7. Kemudian komputer akan memulai proses instalasi. Pilih "Next" untuk melanjutkan instalasi

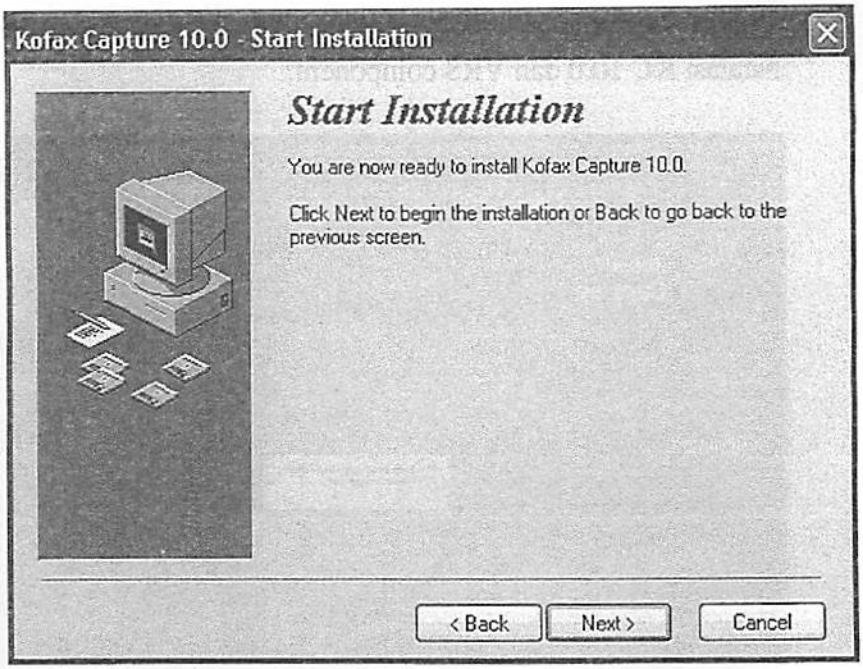

8. Langkah selanjutnya adalah melakukan update beberapa file *system*. Pilih "Ok" untuk melanjutkan instalasi.

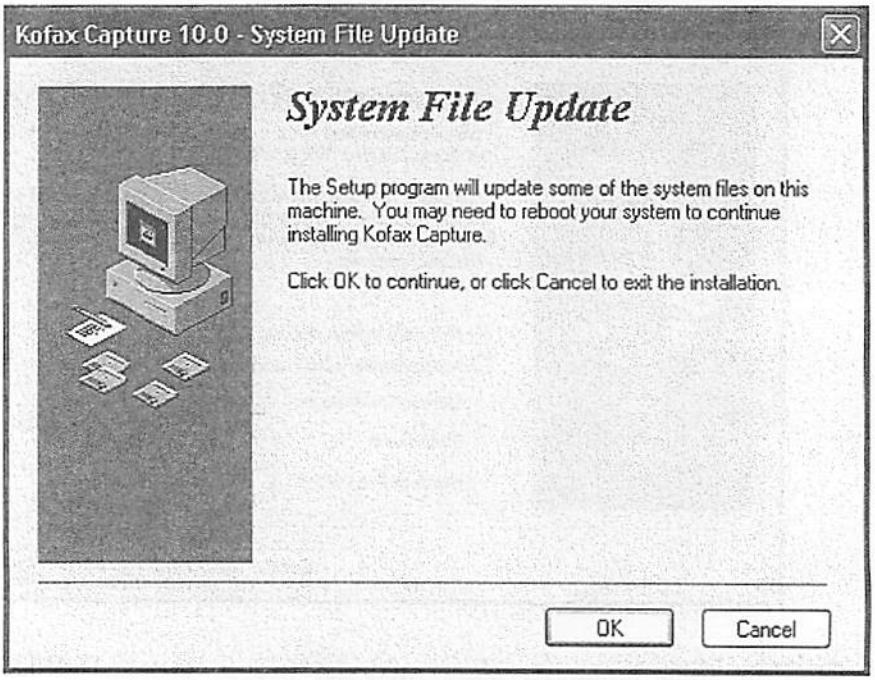

9. Selanjutnya akan muncul tampilan seperti dibawah ini untuk menunggu proses instalasi berlangsung. Proses instalasi meliputi instalasi KC 10.0 dan VRS component.

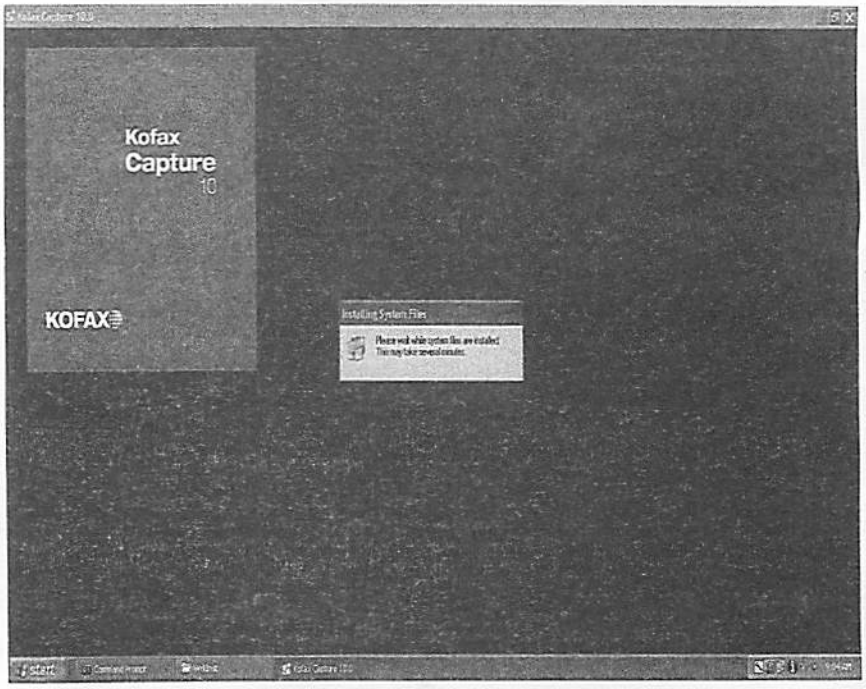

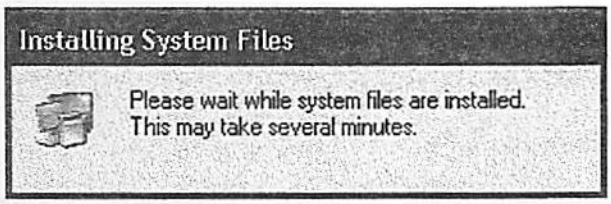

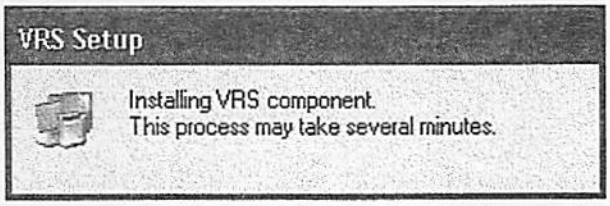

10. Kemudian akan muncul pertanyaan untuk *restart computer*. Pilih "OK" untuk *restart computer*. Jika pada awal instalasi dipilih *reboot* secara otomatis maka komputer akan *restart* secara otomatis

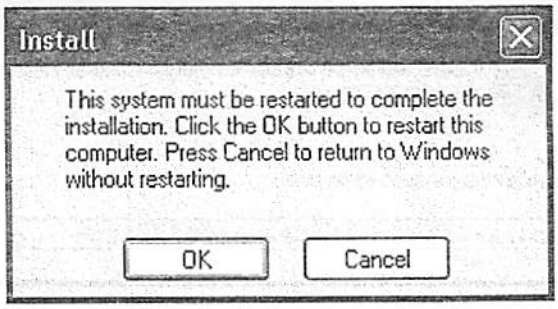

11. Setelah komputer di*restart* maka akanmuncul layar seperti dibawah ini.

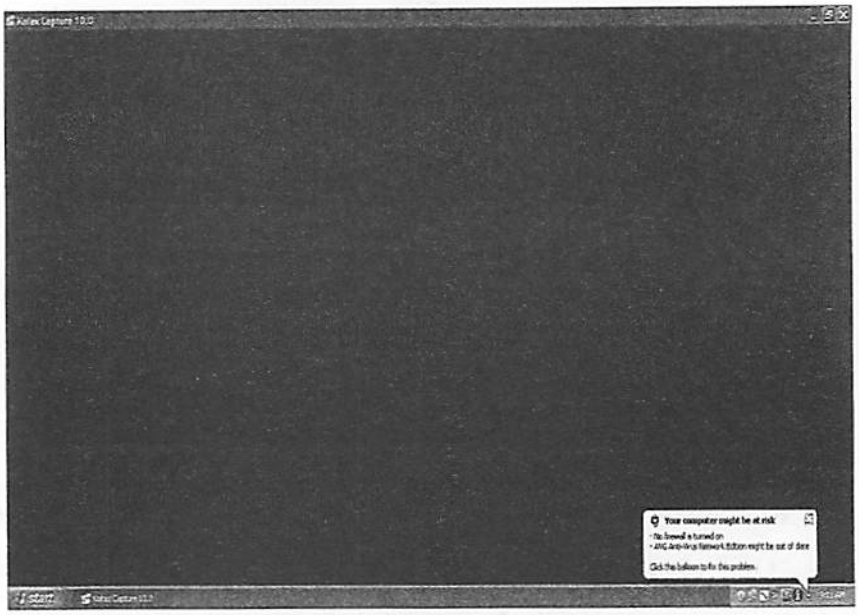

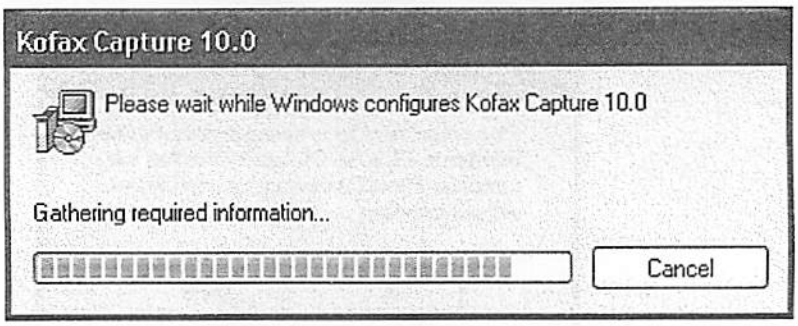

12. Untuk komputer *scan*, pada saat instalasi VRS tidak berhasil, maka akan muncul peringatan seperti di bawah ini. Pilih "***Cancel***" untuk melanjutkan instalasi. Instalasi VRS akan dilakukan pada proses selanjutnya.

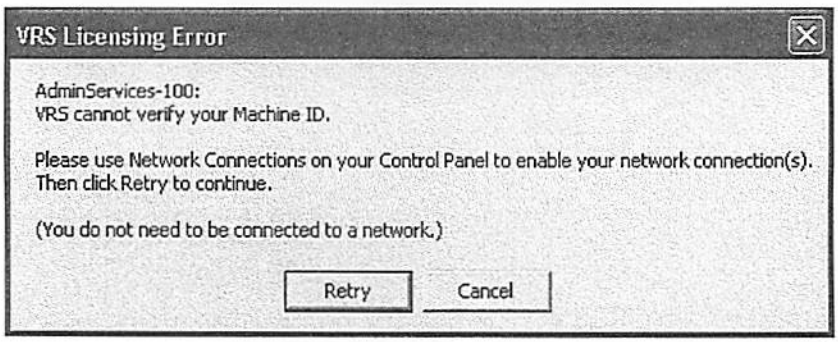

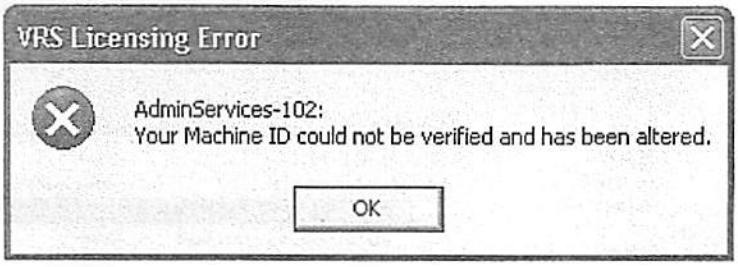

13. Instalasi selesai dilakukan. Pilih "***Finish***" untuk mengakhiri instalasi.

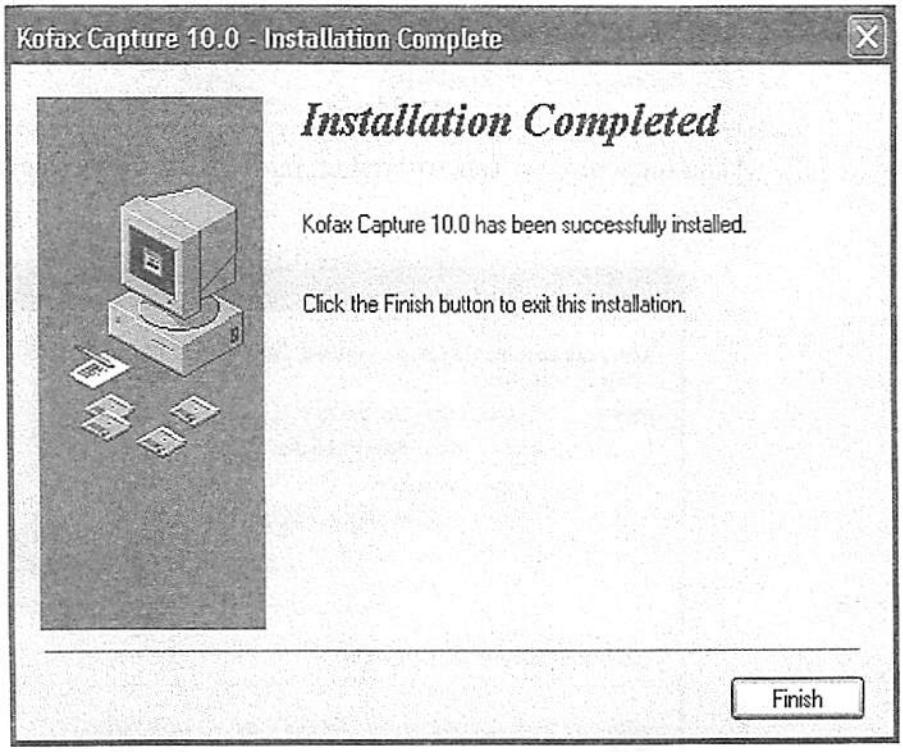

5.3.3 Instalasi Service Pack KC 10.0 R3

1. Jalankan file KofaxCapture-10.0_Updater_EN.EXE yang bertipe application.

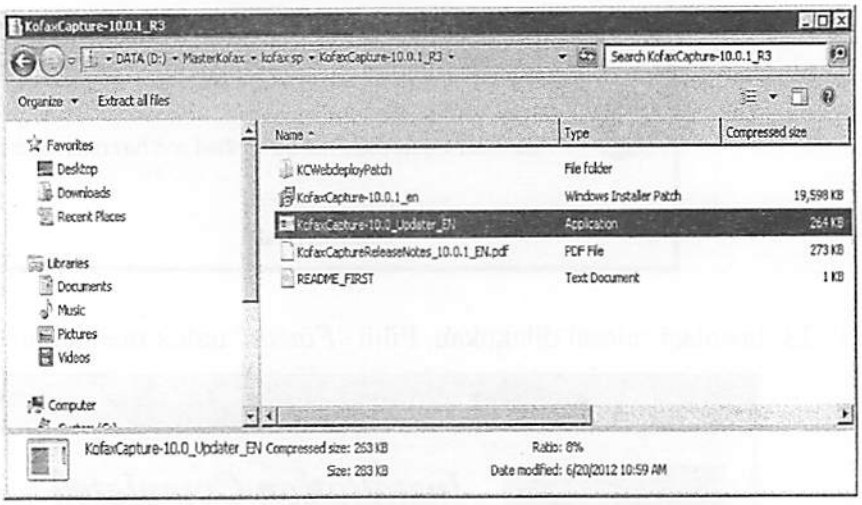

2. Akan muncul layar seperti berikut, pilih "**Run**" untuk melanjutkan instalasi.

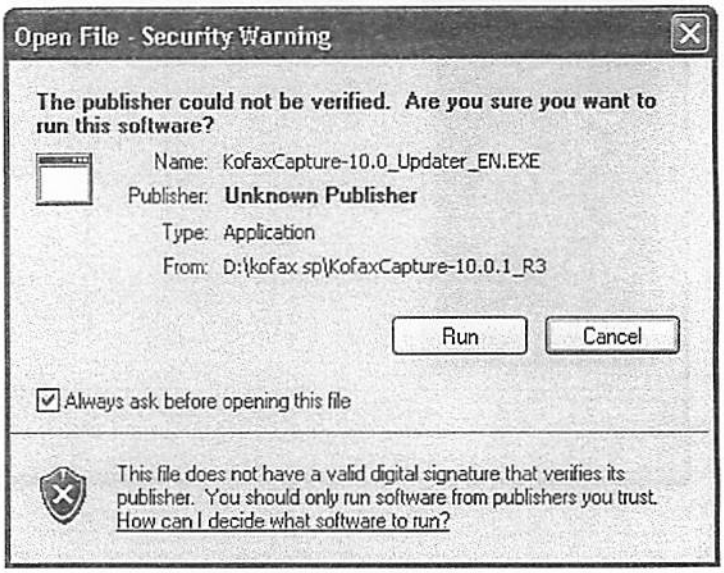

3. Pilih "**Next**" untuk melanjutkan instalasi.

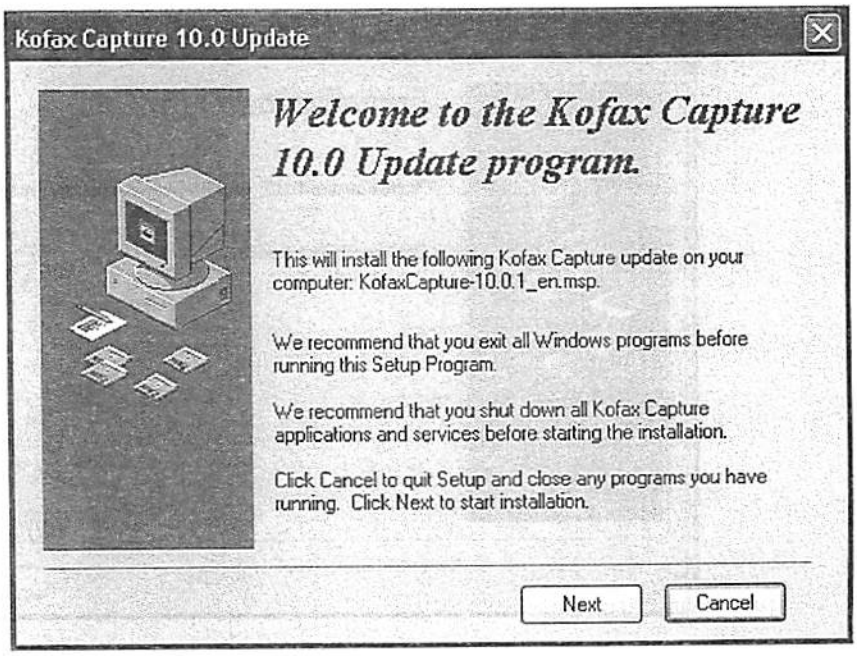

4. Proses selanjutnya adalah sebagai berikut.

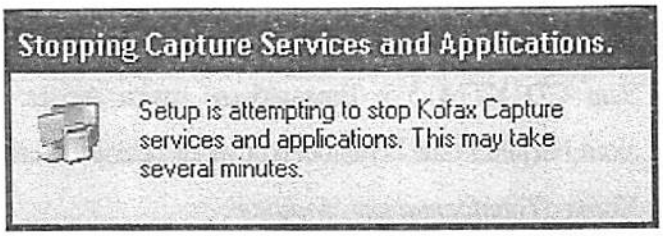

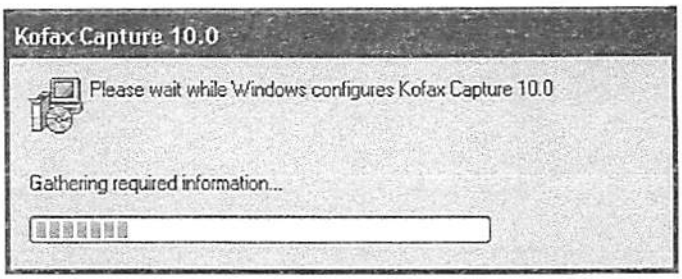

5. Instalasi untuk update KC 10.0 telah selesai dilakukan. Pilih **'Finish'** untuk mengakhiri instalasi.

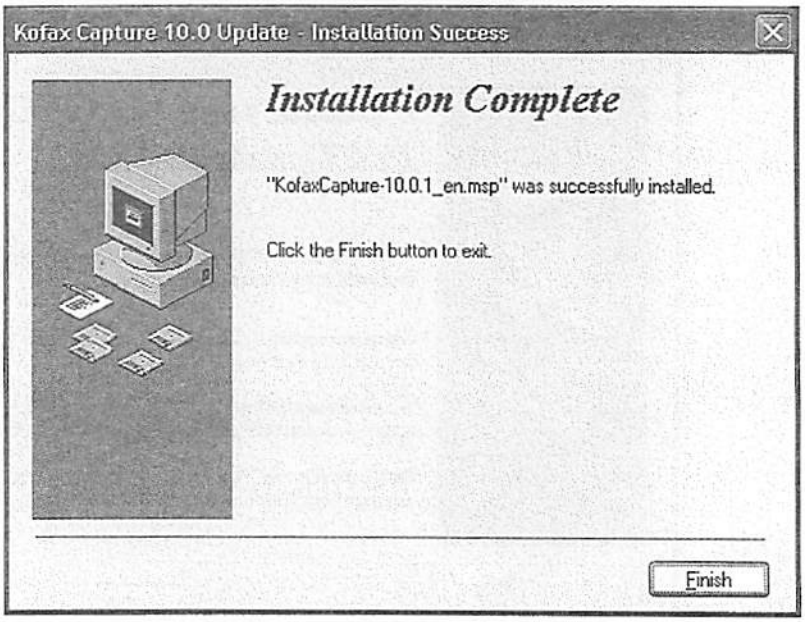

5.3.4 Instalasi Client Kofax Transformation Modul5.5 Untuk PC Client

1. Saat CD KTM 5.5 dimasukkan, maka secara otomatis launcher akan berjalan dan layar berikut akan tampil. Kemudian klik *'Install Kofax Transformation Modules'*.

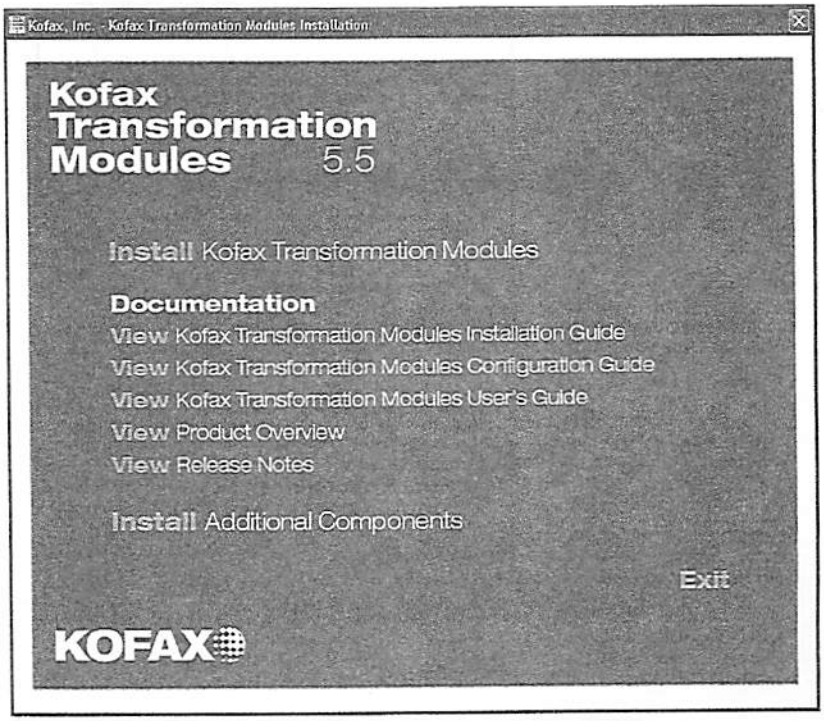

Kemudian akan ditampilkan layar yang berisi component-component yang dibutuhkan sebelum instalasi dimulai, klik '*Continue*' untuk menginstall component tersebut. Terdapat beberapa komponen yang diinstal.

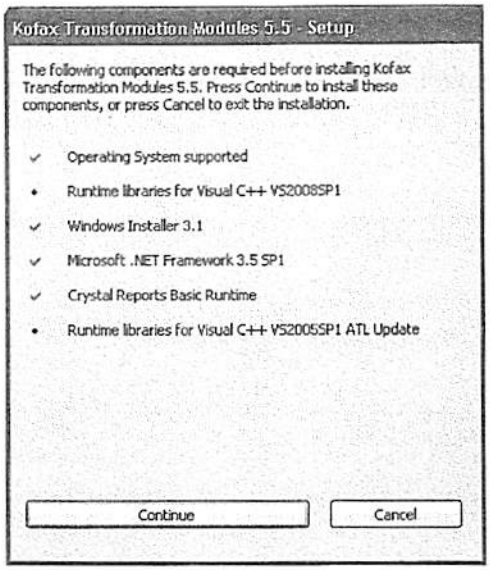

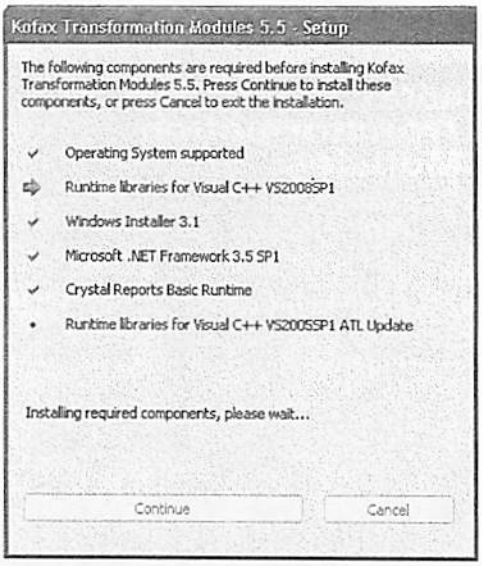

2. Setelah semua komponen terinstall, pilih "Continue". Maka akan muncul proses berikut.

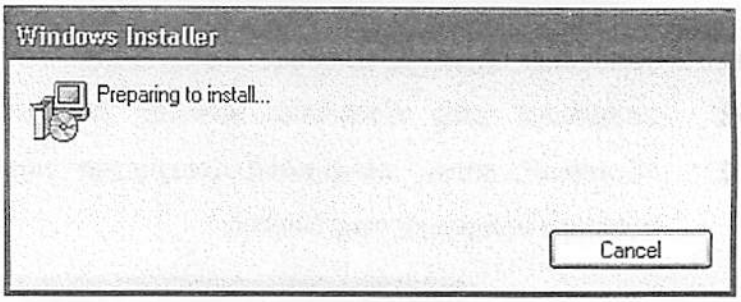

3. Pilih tombol 'Next'.

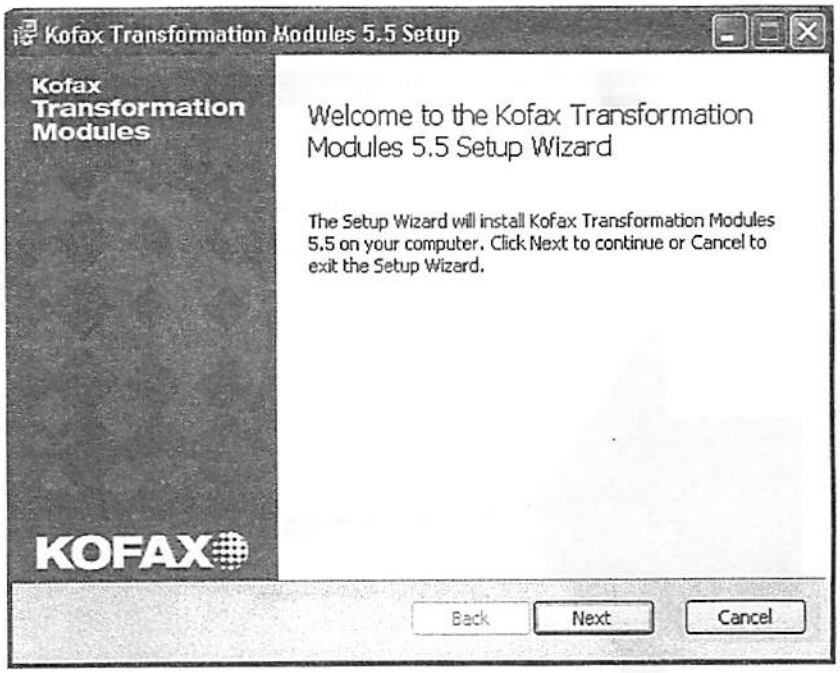

4. Pada layar ini, pilih opsi '*I Accept the terms in the License Agreement*' kemudian tekan tombol 'Next'.

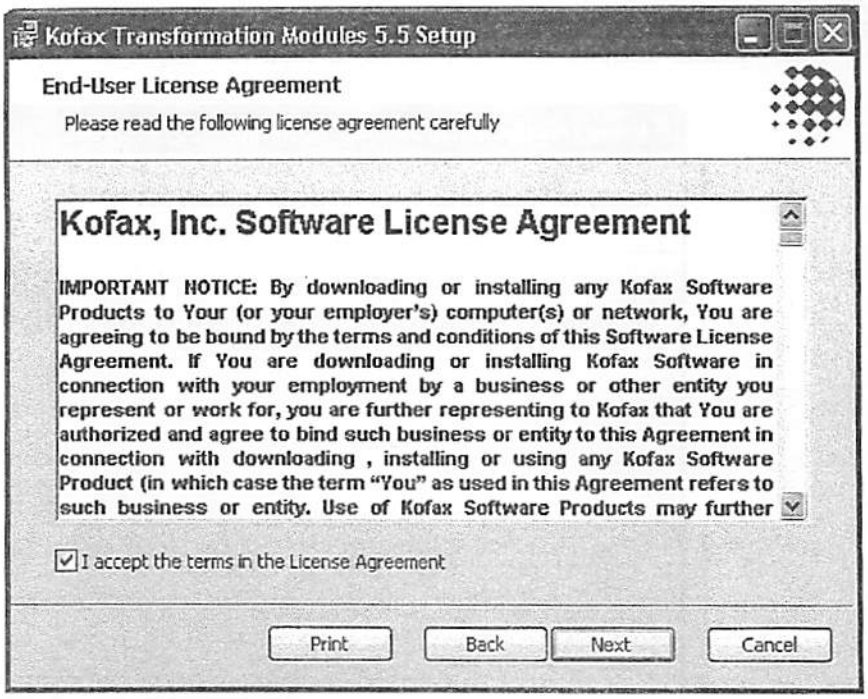

5. Pada layar dibawah, pilih semua komponen dan pada *Add-ons* pilih

Checkand Cursive Recognition, kemudian tekan tombol '*Next*'.

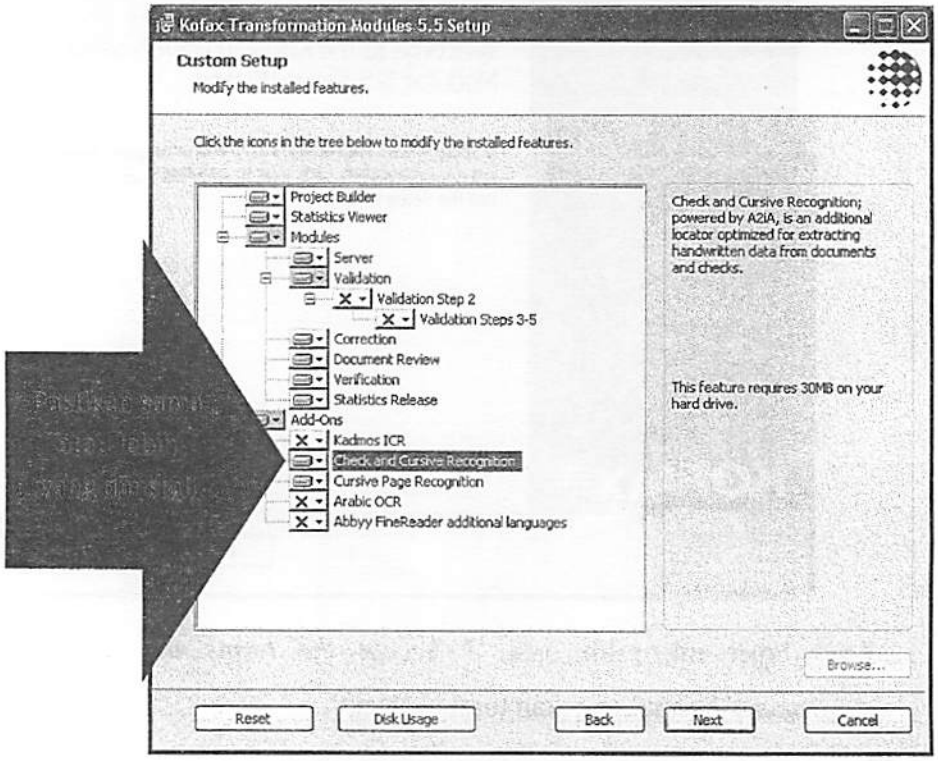

6. Tekan tombol 'Install' pada layar dibawah untuk memulai instalasi.

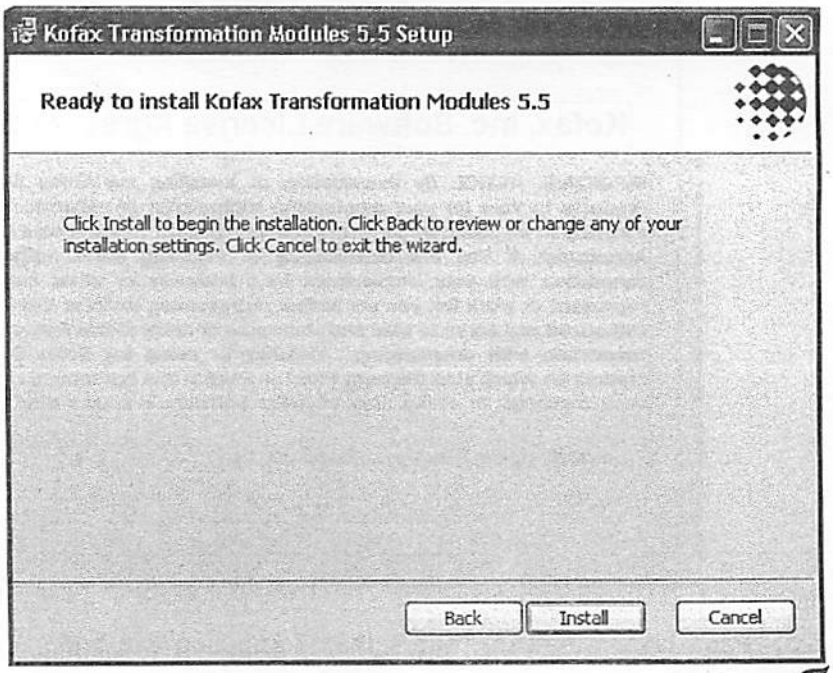

7. Proses instalasi sedang berjalan.

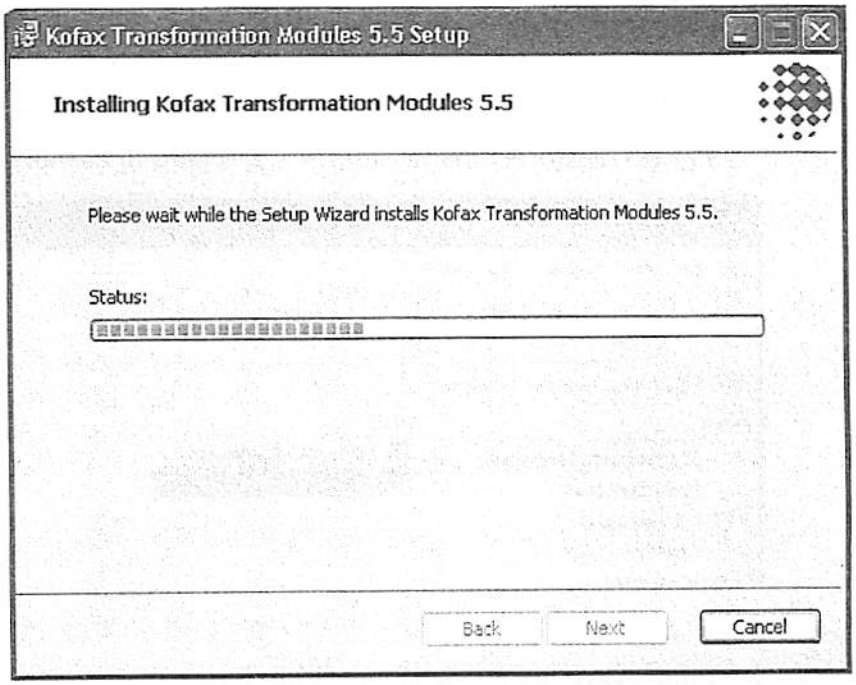

8. Instalasi selesai. Tekan '***Finish***'.

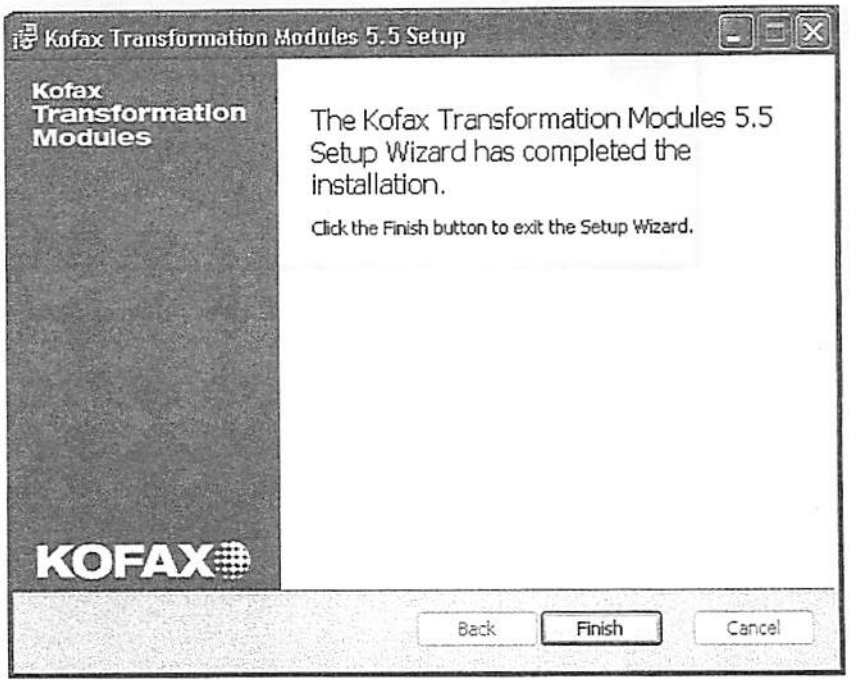

5.3.5 Instalasi Service Pack untuk KofaxTranformation Module 5.5.2

1. Jalankan file update KTM 5.5.2, yaitu KofaxTransformationModules-5.5.2, seperti di bawah ini.

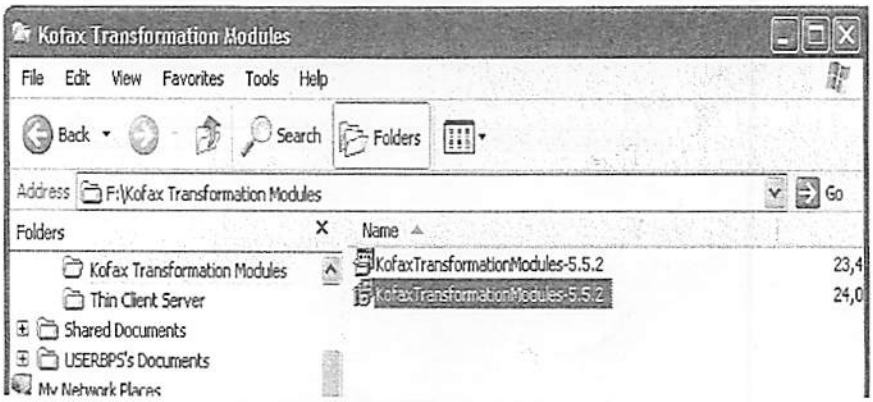

2. Pilih "*Next*" untuk melanjutkan instalasi.

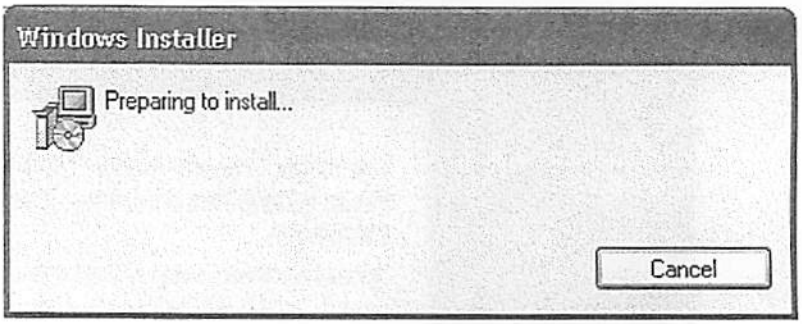

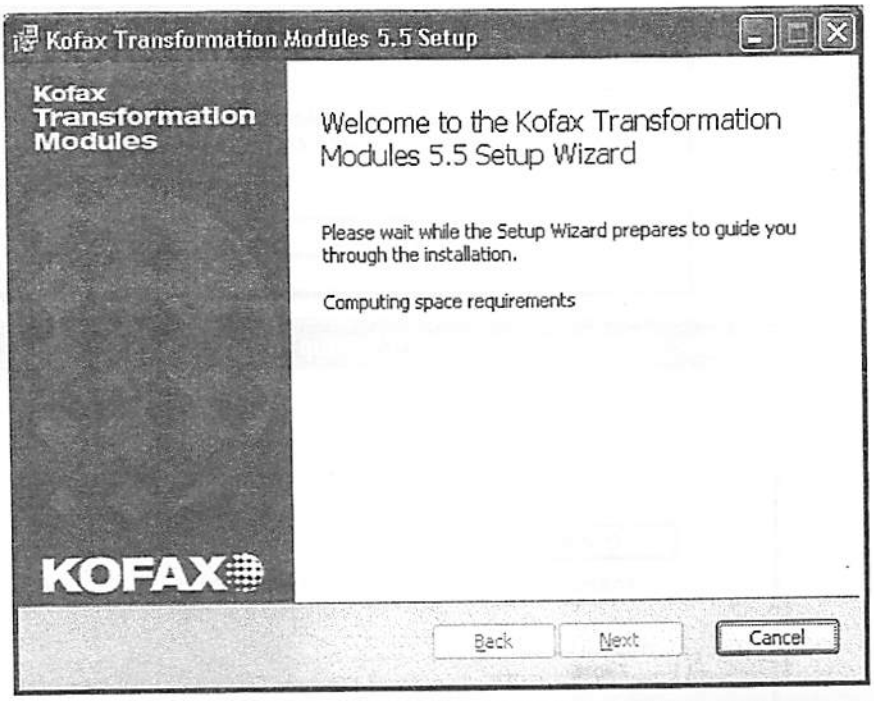

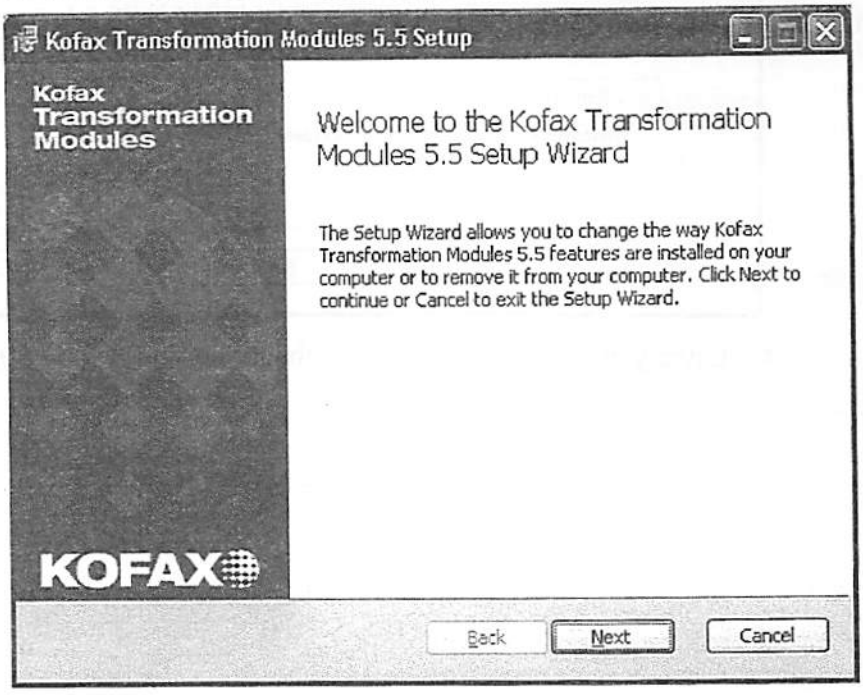

3. Selanjutnya terdapat pilihan untuk mengubah, memperbaiki, atau meremove KTM 5.5. Pilih *repair* untuk mengupdate KTM 5.5.

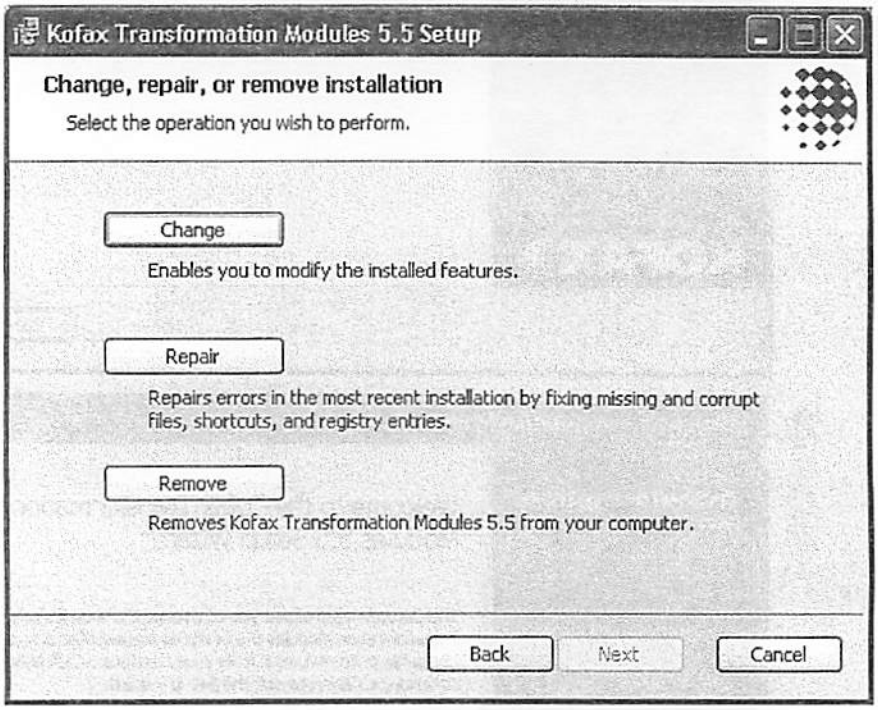

4. Layar yang akan tampil adalah sebagai berikut. Pilih "***Repair***".

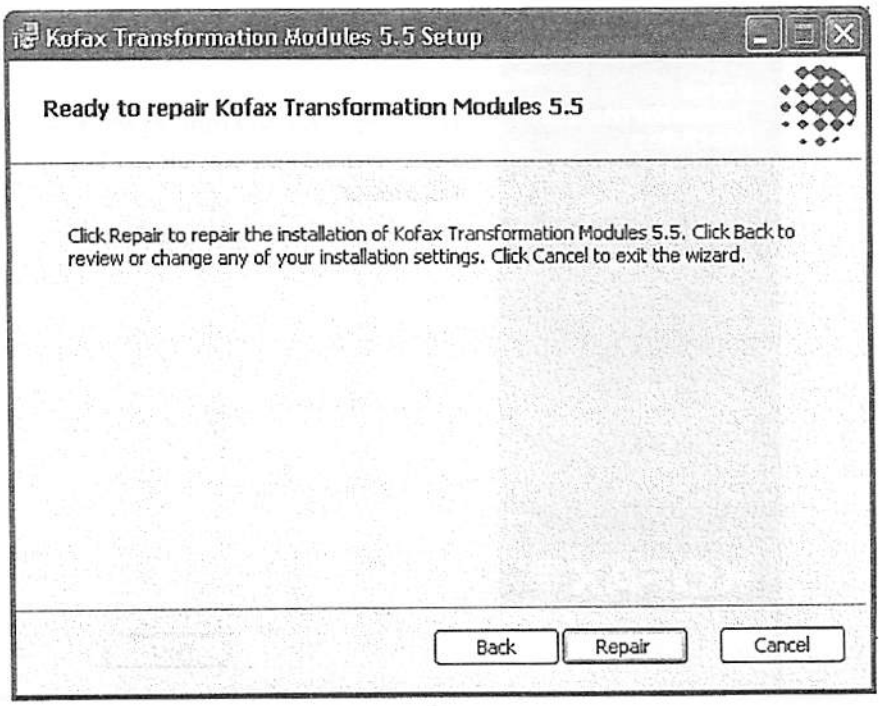

5. Proses *Repair* sedang berjalan.

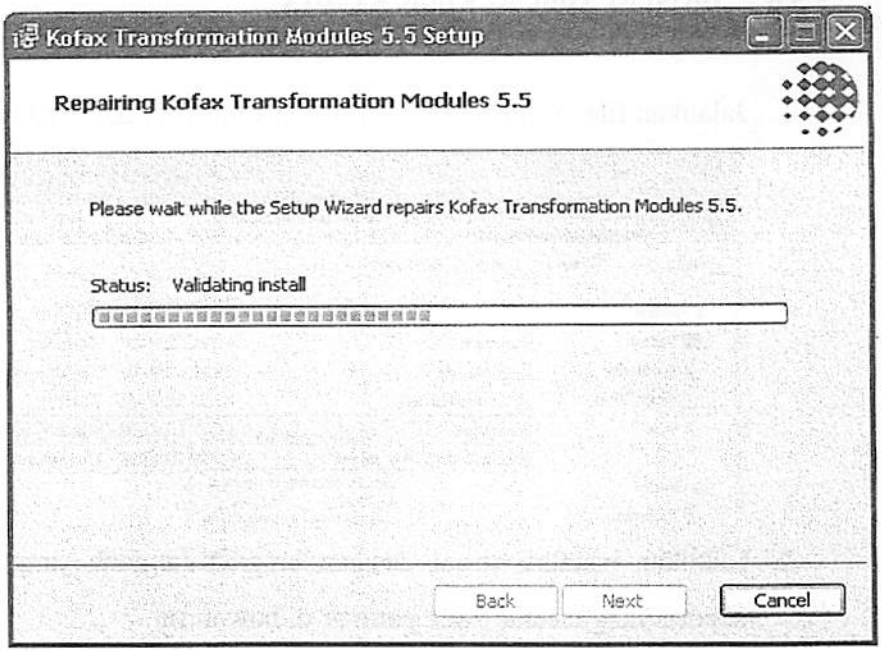

6. Instalasi telah selesai. Pilih "***Finish***" untuk mengakhiri instalasi.

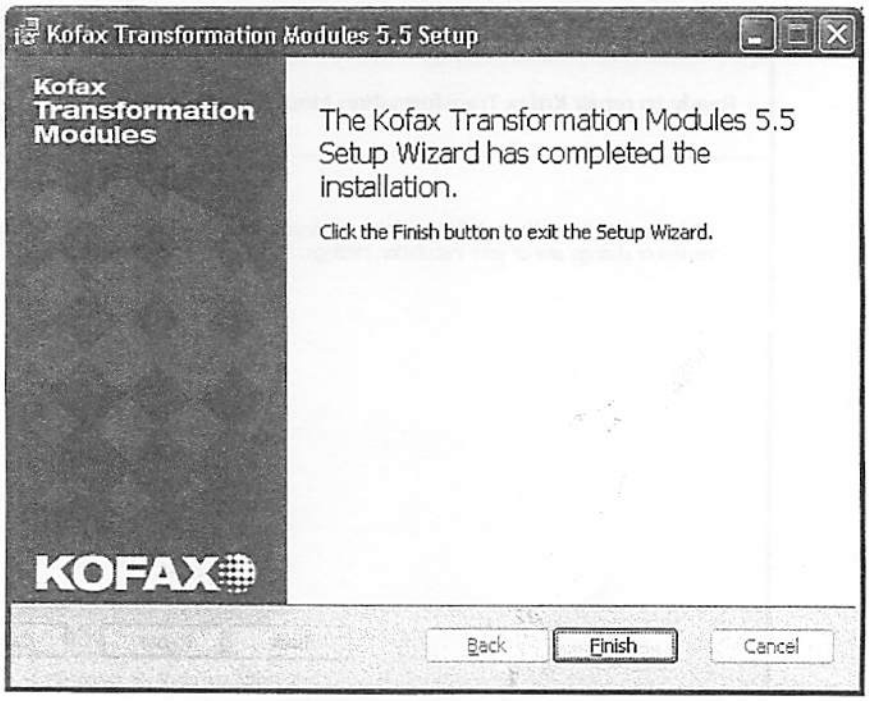

5.3.6 Instalasi Aplikasi Kofax ST2013

1. Jalankan file: Setup.exepada folder instalasi ST2013_KOFAX.

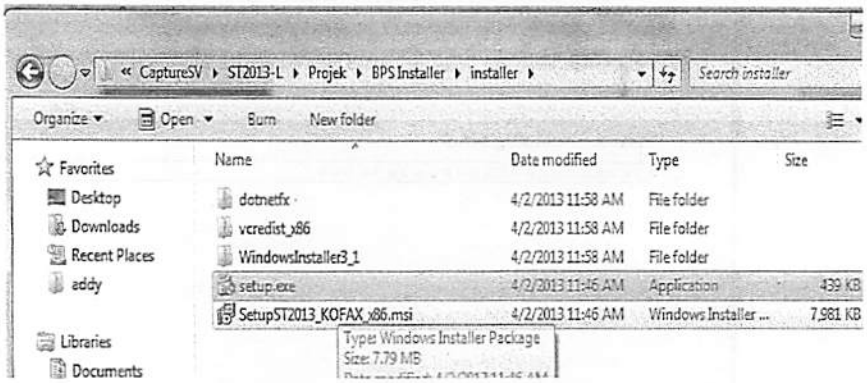

2. Lakukan instalasi sesuai dengan langkah-langkah yang tersedia, seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.

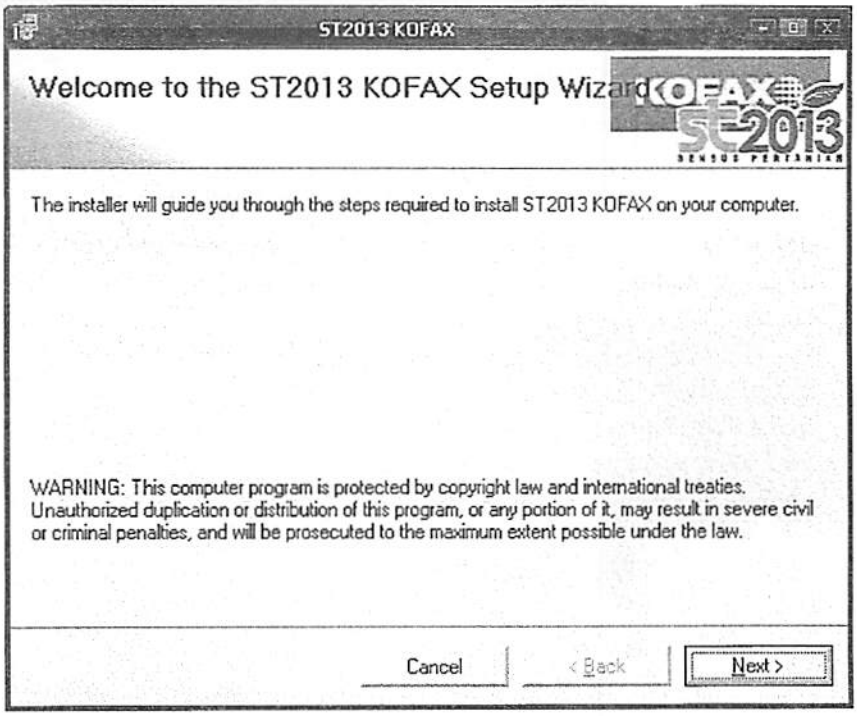
ST2013 KOFAX
Welcome to the ST2013 KOFAX Setup Wizard
KOFAX
ST2013
The installer will guide you through the steps required to install ST2013 KOFAX on your computer.
WARNING: This computer program is protected by copyright law and international treaties. Unauthorized duplication or distribution of this program, or any portion of it, may result in severe civil or criminal penalties, and will be prosecuted to the maximum extent possible under the law.
Cancel
< Back
Next >

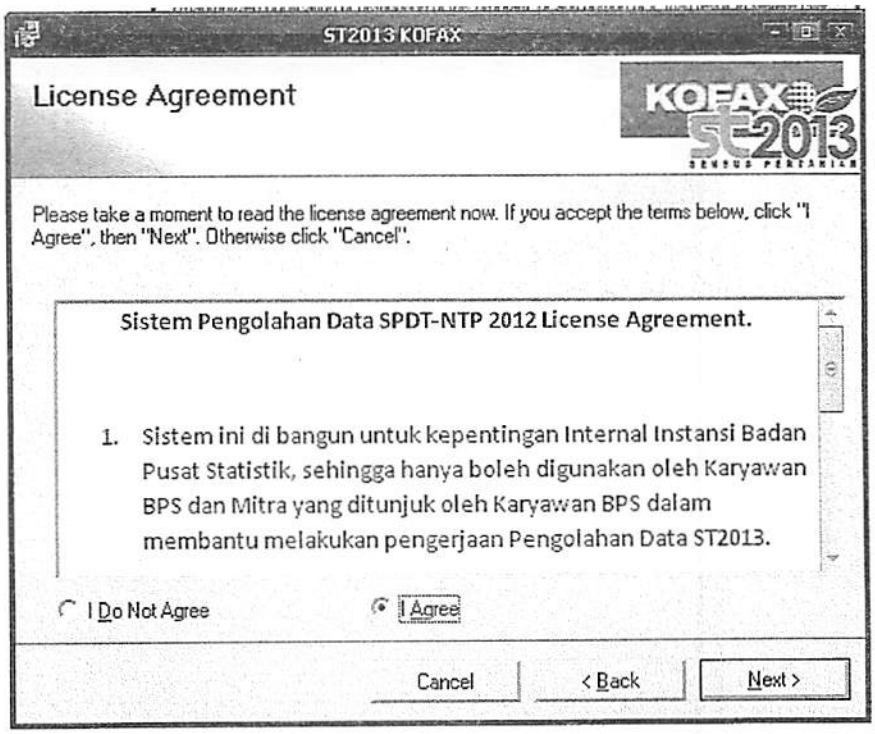
ST2013 KOFAX
License Agreement
KOFAX
ST2013
Please take a moment to read the license agreement now. If you accept the terms below, click "I Agree", then "Next". Otherwise click "Cancel".
Sistem Pengolahan Data SPDT-NTP 2012 License Agreement.
1. Sistem ini di bangun untuk kepentingan Internal Instansi Badan Pusat Statistik, sehingga hanya boleh digunakan oleh Karyawan BPS dan Mitra yang ditunjuk oleh Karyawan BPS dalam membantu melakukan pengerjaan Pengolahan Data ST2013.
I Do Not Agree
I Agree
Cancel
< Back
Next >

Default ke folder Bin Kofax Client.

Jika di server maka ubah ke folder Bin kofax pada server

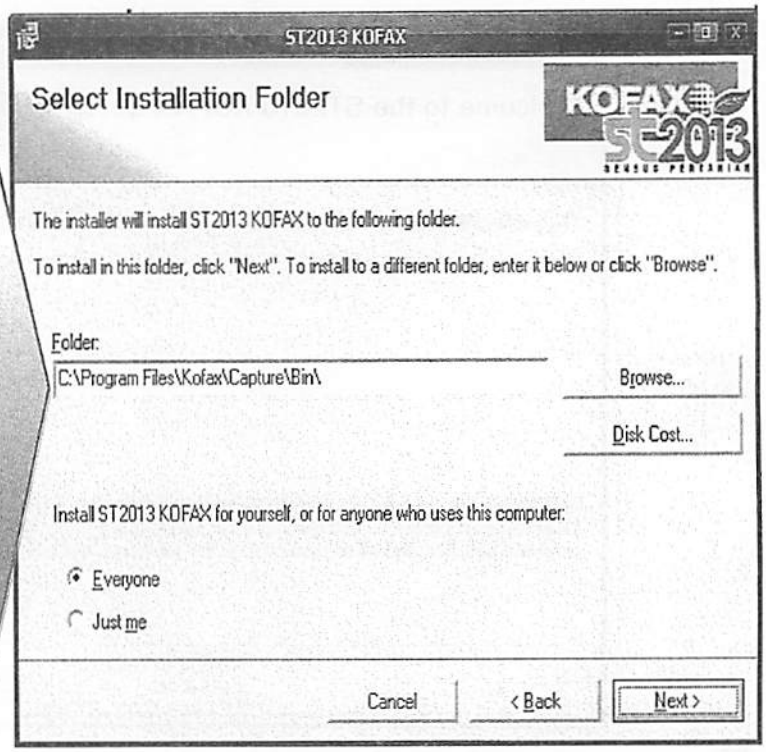

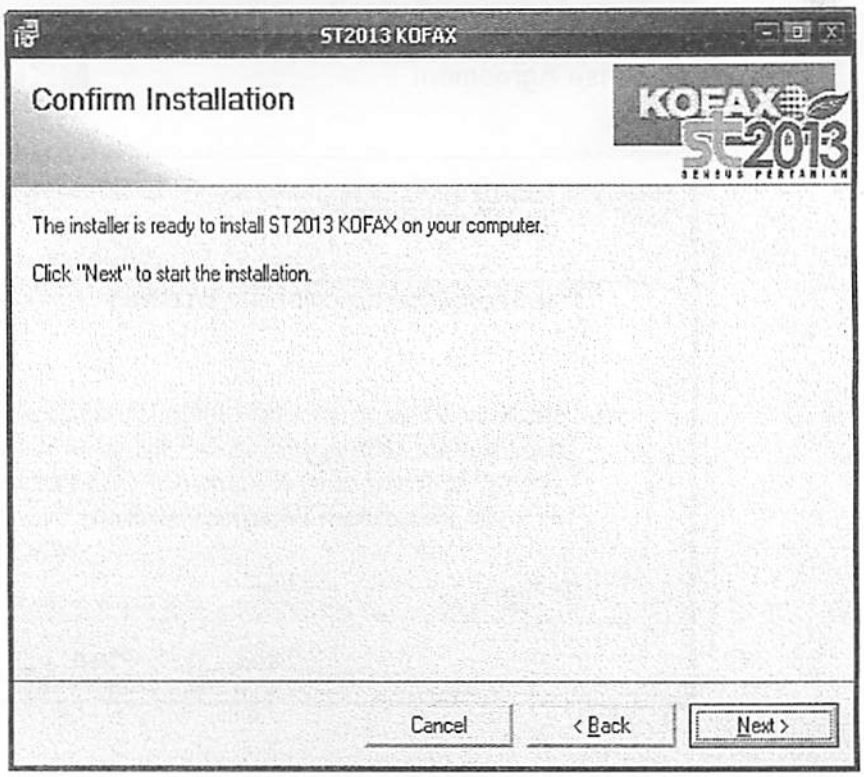

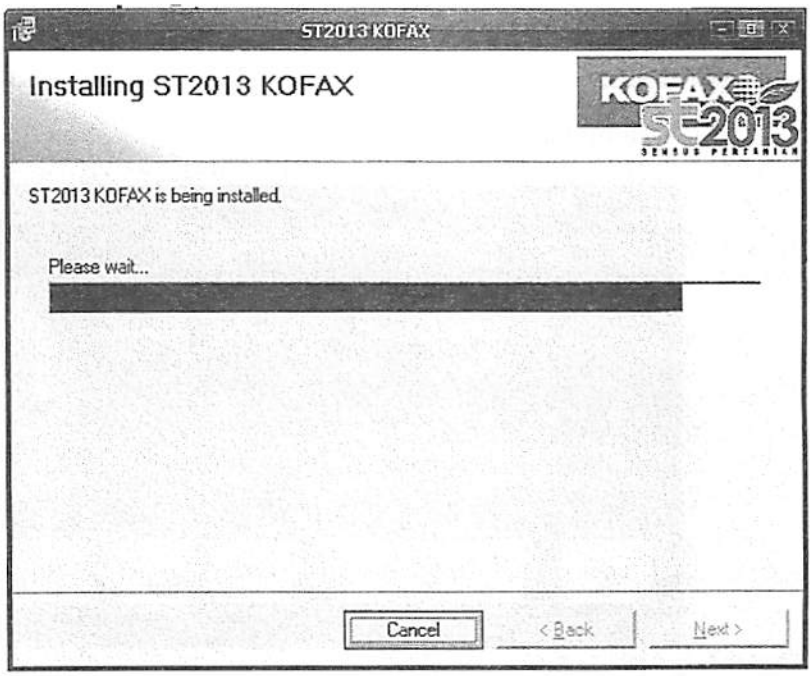

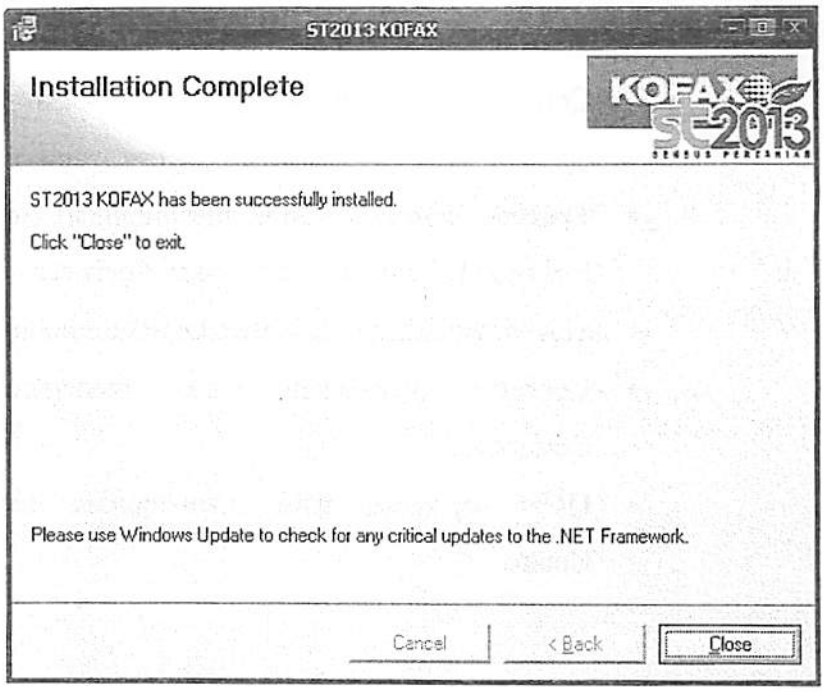

Setelah dilakukan instalasi, maka program Aplikasi ST2013-KOFAX (Setup ST2013-Kofax) sudah dapat digunakan. Aplikasi ini

akan digunakan pada komputer client, salah satu fungsi aplikasi ini adalah untuk user interface operator. Pada gambar di bawah ini dapat dilihat tampilan Aplikasi ST2013_KOFAX.

Pada Aplikasi ST2013_KOFAX terdapat beberapa menu yang tersedia, diantaranya adalah :

- **Connection→** digunakan untuk koneksi ke database operator (untuk koneksi database user validasi).
- **Tools→** digunakan untuk menampilkan Setup ST2013-Kofax pada komputer client (akan dijelaskan selanjutnya).
- **Scan→** digunakan untuk menampilkan modul Scan.
- **Correct→** digunakan untuk menampilkan modul Correction.
- **QC→** digunakan untuk menampilkan modul Quality Control.

Berikut merupakan keterangan lebih lanjut dari "Tool" Setup ST2013 Kofax.

1. **Change Kofax Server**

   Menu ini digunakan untuk mengubah server yang akan dirujuk oleh komputer client. Masukkan Station ID, Server name, Server Path, serta Server Config path. Sedangkan untuk Desktop wallpaper path dan Desktop wallpaper hanya optional saja untuk diisikan.

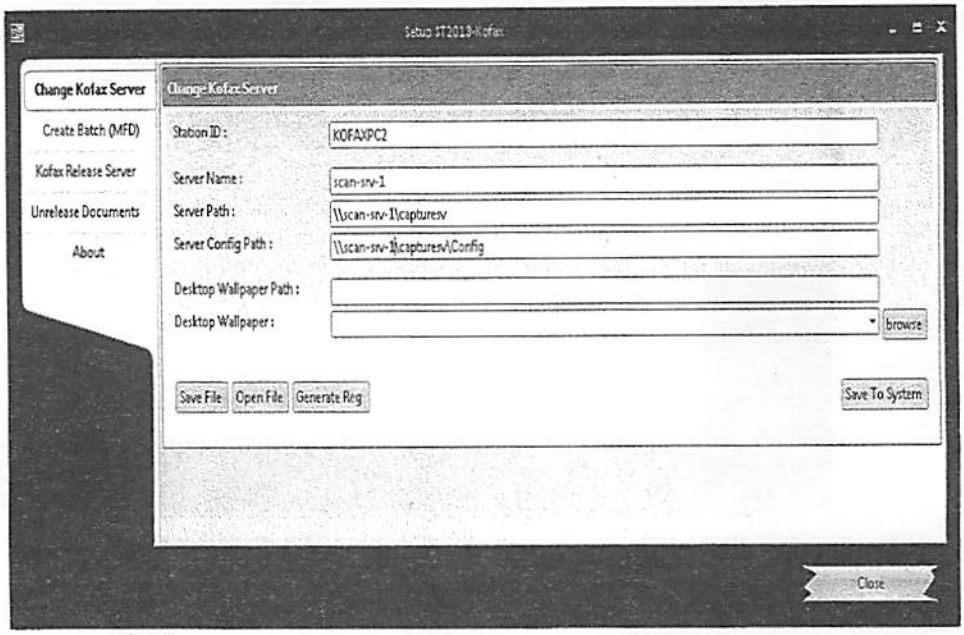

- Tombol **Save File** digunakan untuk menyimpan konfigurasi ke dalam file txt sehingga mempermudah untuk mendistribusikannya.
- Tombol **Open File** digunakan untuk membuka konfigurasi dari file txt hasil Save File. Kemudian jika konfigurasi sama tinggal diganti pada isian Station ID saja.
- Tombol **Generate Reg** digunakan untuk membuat file untuk meregister library (dll) yang digunakan untuk kustomasi kofax (untuk PC DELL windows 7 tidak perlu dilakukan karena sudah teregister) dan aplikasi akan secara otomatis mengeksekusinya.

- Tombol **Save to System** digunakan untuk menyimpan konfigurasi ke dalam System.

2. Create Batch (MFD)

1. Menu ini digunakan untuk membuat MFD atau *create database*. Untuk melakukan koneksi ke database server validasi, isikan [nama-server atau ip server]\[sql instance] dimana database server validasi berada, misal 10.0.0.210\SQLST2013

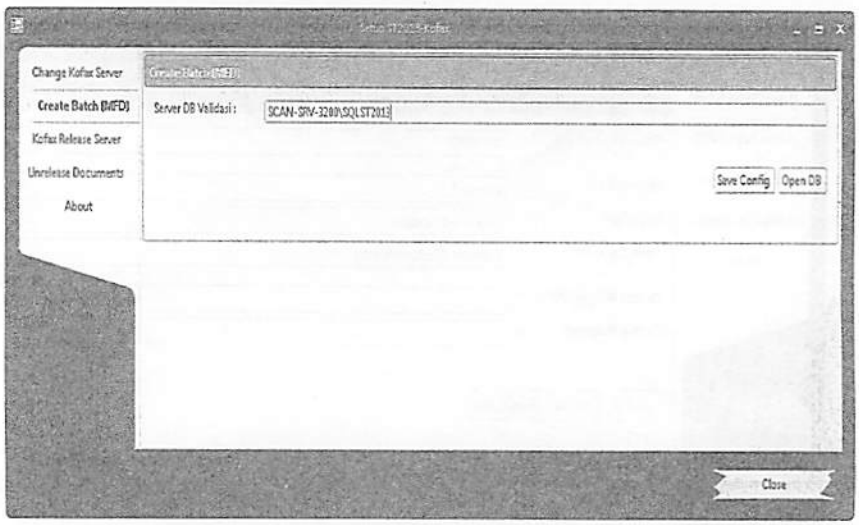

2. Setelah diisi pilih save untuk menyimpan konfigurasinya.

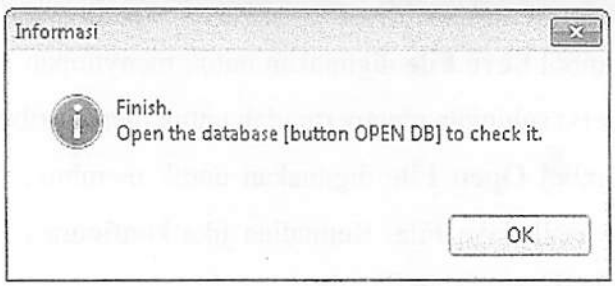

3. Menu ini juga dapat digunakan untuk melihat MFD, dengan cara memilih "**Open DB**" maka akan muncul layar seperti dibawah ini.

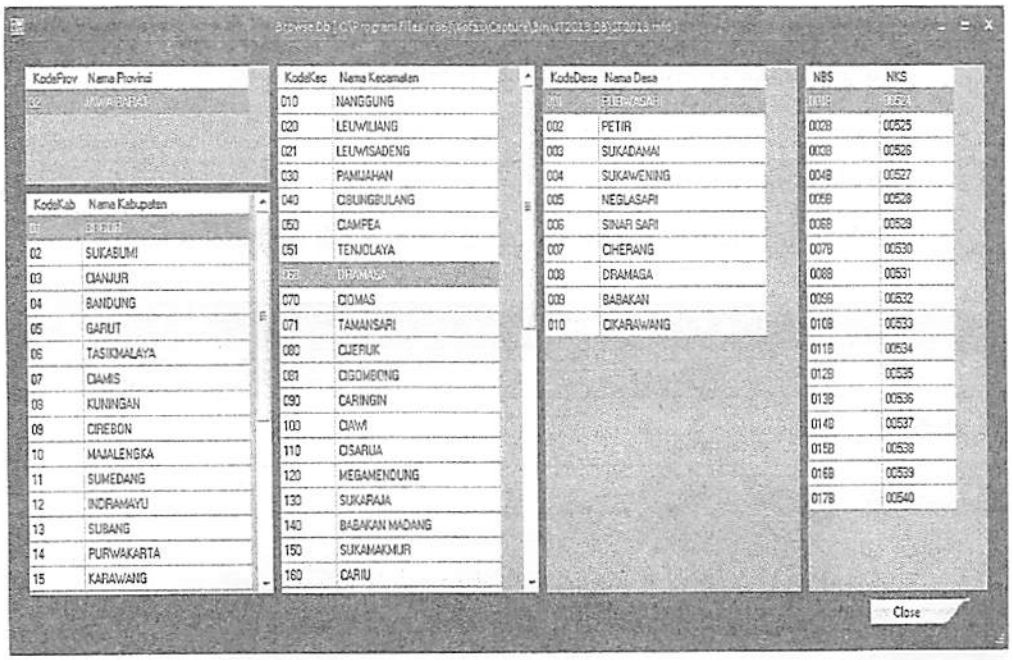

3. Kofax Release Server

a. Menu ini digunakan untuk mengatur alamat database release serta folder image release yang akan digunakan.

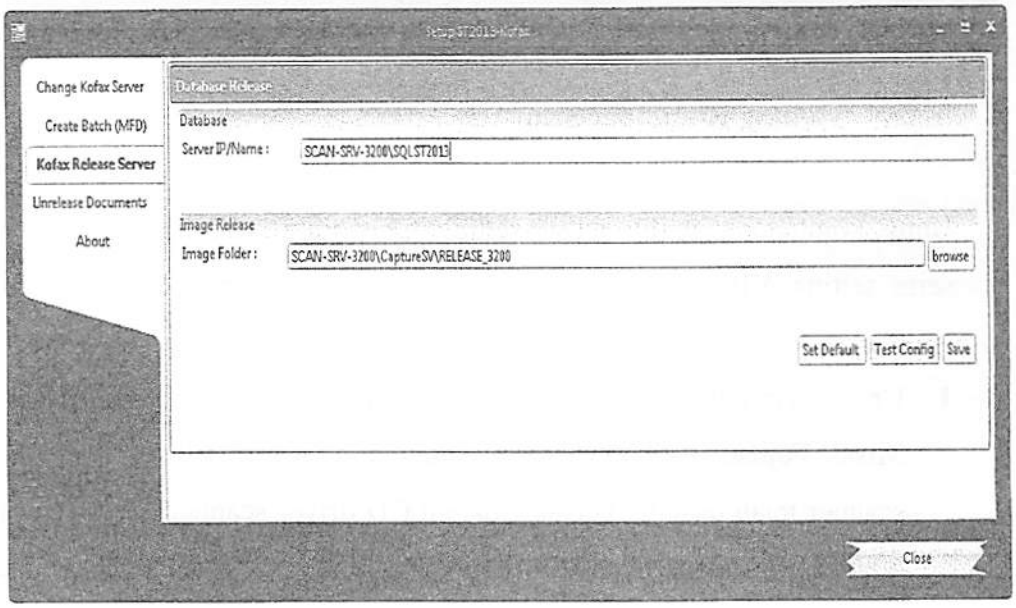

b. Isikan Server IP/Name komputer yang akan digunakan untuk release

database. Kemudian isikan juga folder *image release* yang akandigunakan untuk menyimpan image hasil release.

4. **Unrelease Document**

Menu ini akan berisi daftar batch yang tidak berhasil release.

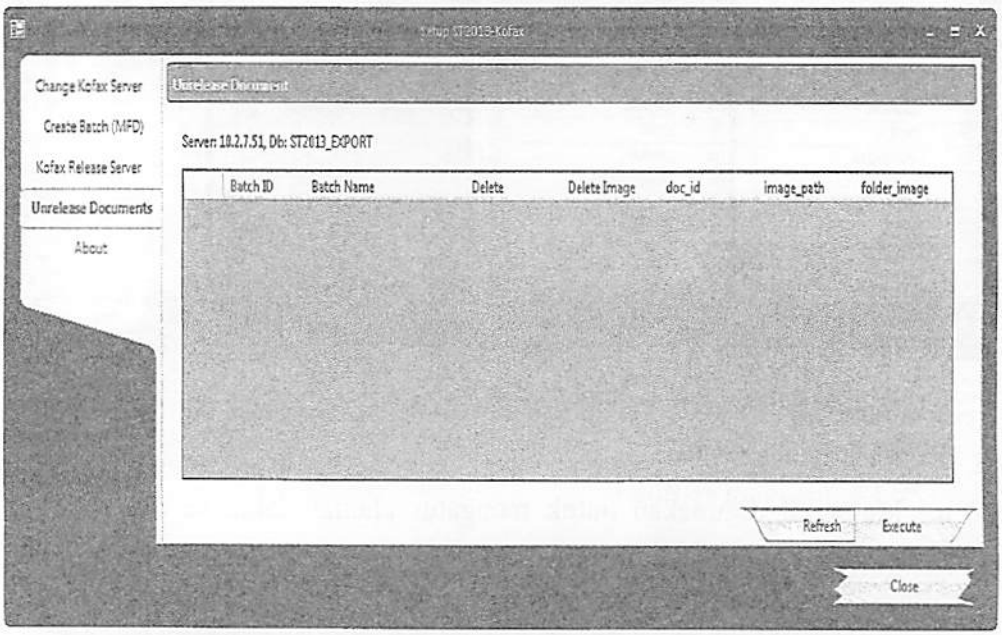

3.2.7 Setting Komputer Scan

Untuk komputer scan diperlukan setting untuk sinkronasi dengan scanner serta setting VRS Kofax untuk scanner. Berikut merupakan langkah-langkah instalasinya :

1. Untuk Windows XP, install terlebih dahulu driver scan yang sesuai. Misal Fujitsu fi-6800, fi-5900, atau fi-5530C2. Biasanya driver scanner telah tersedia bersama dalam CD driver scanner. Instalasi ini meliputi instalasi ScanAllPro, TWIN, ISIS, serta VRS. Pastikan

komponen tersebut telah terinstall di PC scan.**Untuk Windows 7 driver akan otomatis terdeteksi.**

2. Install KC 10.0 dan update 10.0. 1_R3
3. Install KTM 5.5 dan patc KTM 5.5.2
4. Update VRS sesuai dengan KC 10.0, yaitu VRS elite 5.0 (biasanya telah terupdate secara otomatis pada saat install Kofax Capture). Untuk PC Windows XP diperlukan sinkronasi terlebih dahulu, sedangkan untuk PC Windows 7 biasa langsung terinstall secara otomatis.
5. Lakukan ujicoba scan dan lakukan setting untuk dokumen yang akan disetting.

Langkah-langkah Setting VRS Kofax Scanner

1. Pastikan scanner telah terhubung dengan PC-scan.
2. Buka Kofax capture 10.0 → Scan

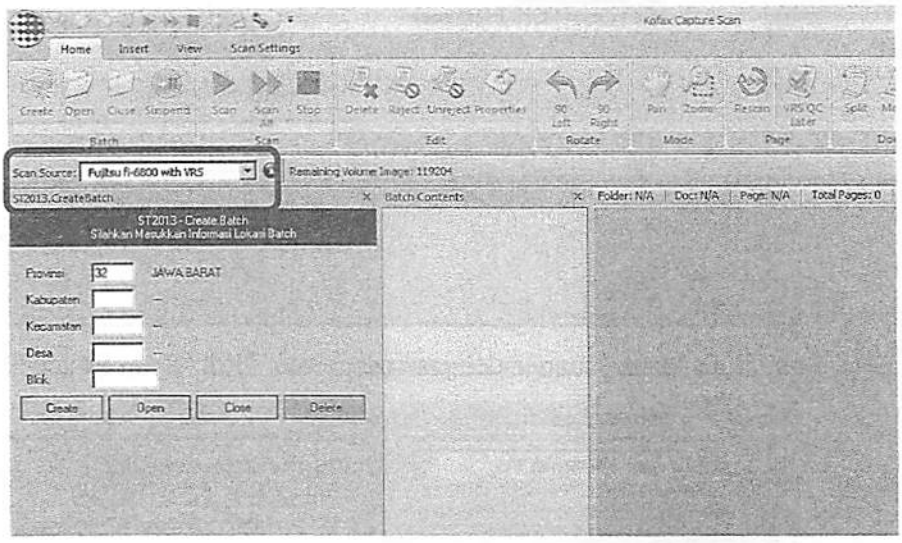

Pastikan jenis scanner telah terdeteksi oleh kofax, yaitu pada bagian Scan Source.

3. Jika scan source belum muncul, dapat ditambahkan dengan cara :

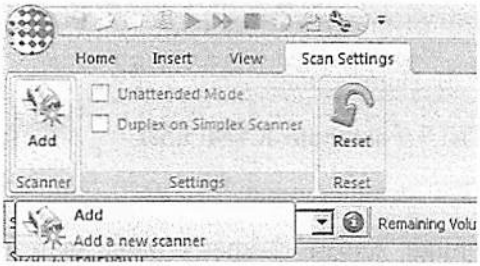

Maka akan keluar layar seperti di bawah ini, kemudian pilih "OK" untuk menyimpan scan source.

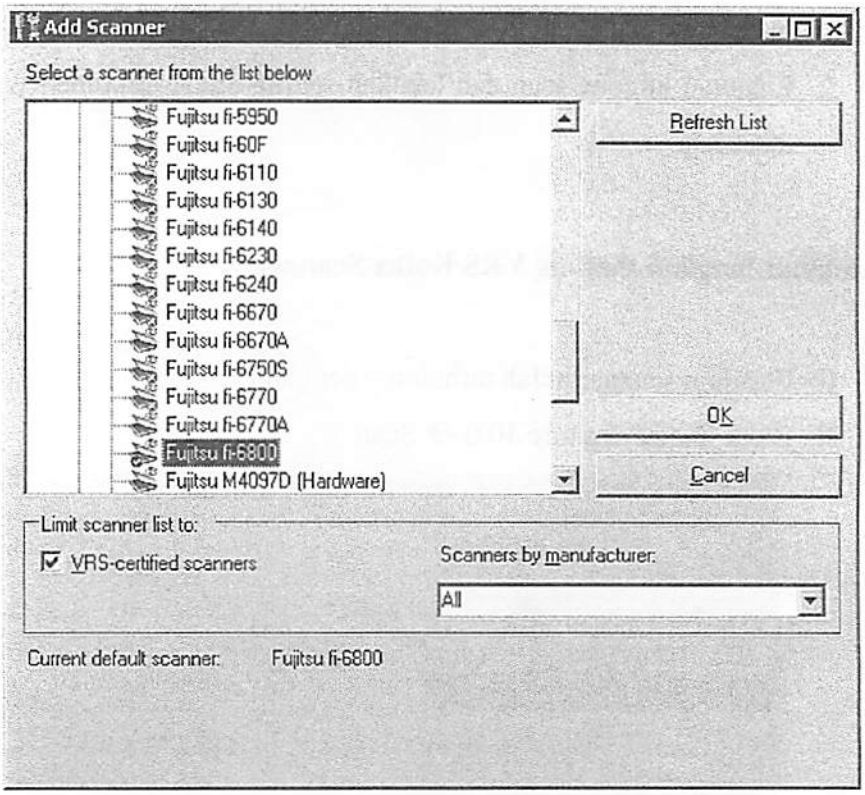

4. Lakukan setting scanner dengan membuka "Edit Scan Source Setting"

Maka akan muncul layar seperti di bawah ini :

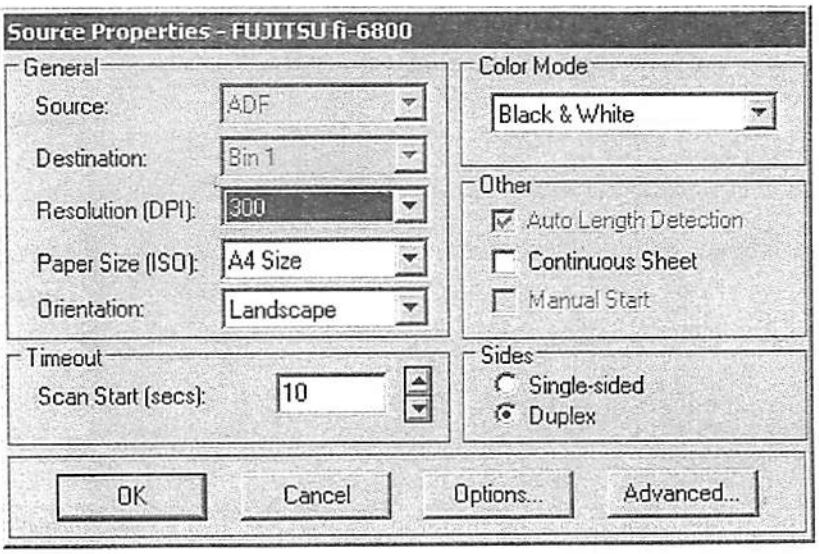

Lakukan setting seperti gambar diatas, yaitu :

Resolution (DPI)	: 300
Paper Size (ISO)	: A4 Size
Orientation	: Landscape
Color Mode	: Black & White
Sides	: Duplex

Kemudian pilih "Advance" untuk melakukan setting Kofax VRS Scanner.

5. Selanjutnya akan muncul layar seperti dibawah ini

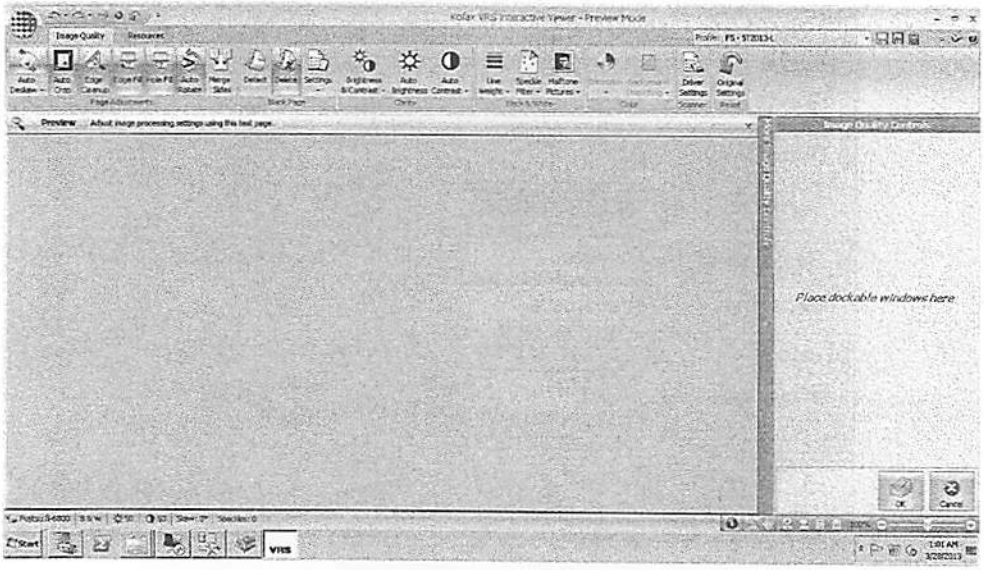

Lakukan setting sebagai berikut :

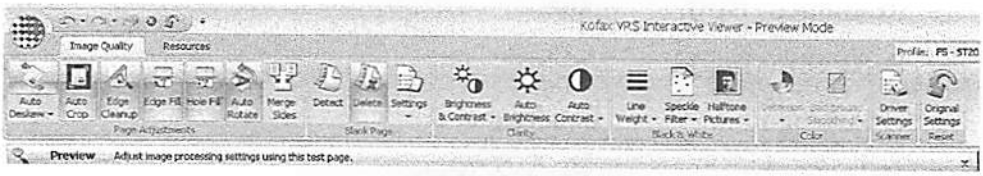

Pastikan fungsi-fungsi di atas telah diaktifkan, yaitu Auto Deskew, Auto Crops, Edge Cleanup, Edge Fill, Hole Fill, Auto Rotate, Delete Blank page.

6. Berikut merupakan setting untuk Brightness dan Contrass-nya

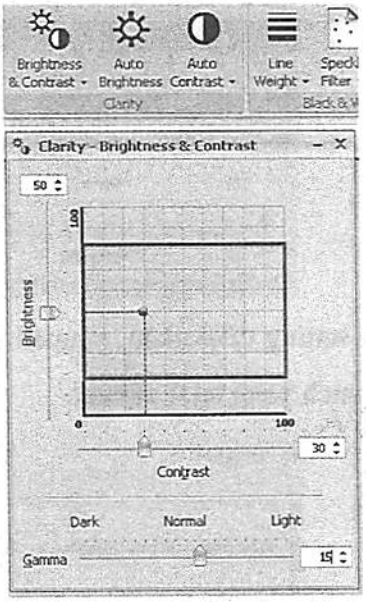

Brightness : 50

Contrass : 30

Gamma : 15

7. Berikut adalah setting untuk Speckle Filter, dimana diberi nilai 30. Menu ini digunakan untuk membersihkan kertas dari titik-titik atau noda.

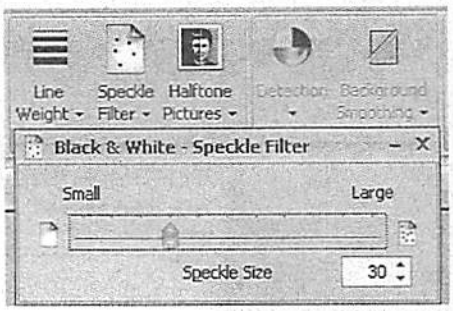

8. Kemudian lakukan setting untuk Line Weigth, dan akan diberi nilai 8. Menu ini digunakan untuk mengatus ketajaman tulisan

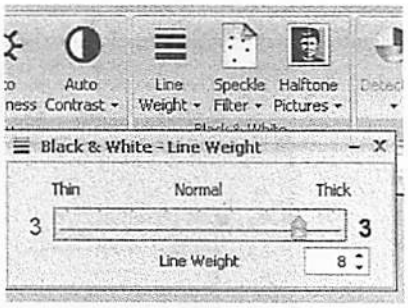

9. Setelah semua setting dilakukan, simpan setting dengan nama sesuai dengan nama batch yang telah dibuat.

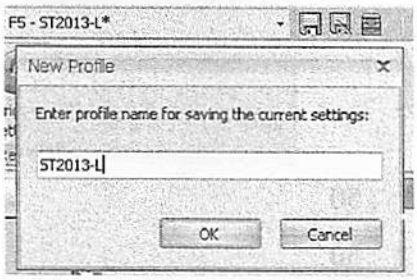

10. Setelah semua setting selesai dilakukan simpan pada profile scanner dengan nama ST2013-L. Nama tersebut harus sama dengan batch project yang telah dibuat yaitu **ST2013-L**.

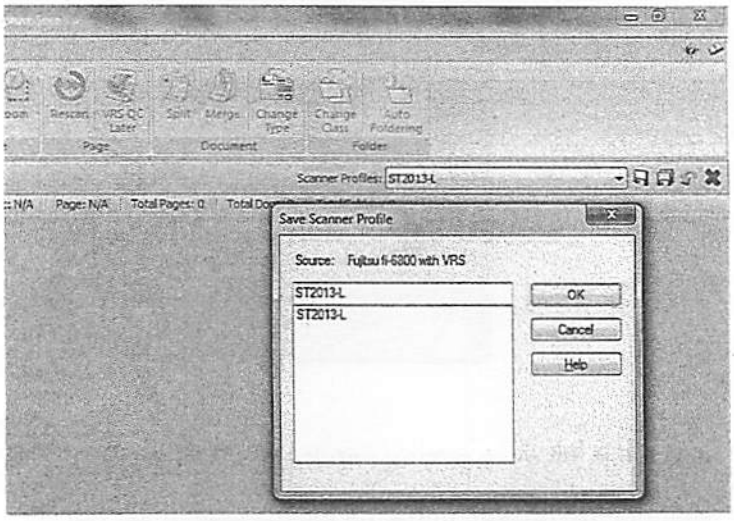

Jika image hasil scan dirasa kurang sesuai atau masih dalam kondisi yang kurang bagus, maka setting VRS dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Setting Kofax VRS Elite.

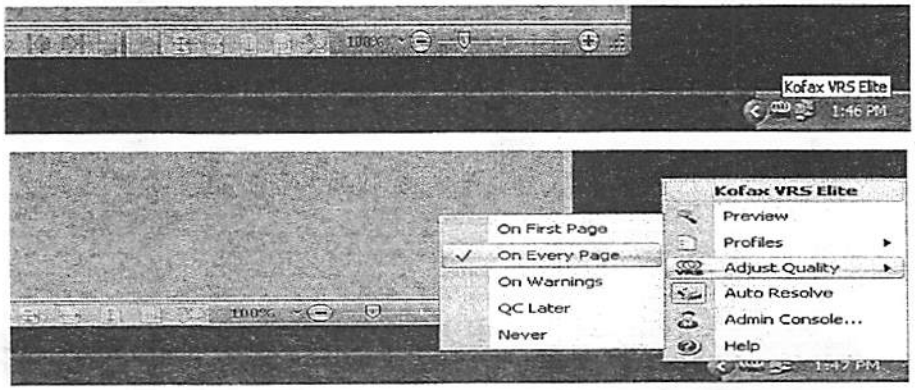

Lakukan setting untuk Kofax VRS Elite, yaitu dengan memilih Adjust Quality → On Every Page. Hal ini bertujuan agar setiap dokumen atau halaman akan masuk VRS untuk dilakukan setting.

Catatan : Jika setting telah selesai dilakukan pilih "Never" agar tidak masuk ke dalam VRS Setting.

2. Lakukan scan dengan memilih Creace batch dan masukkan kode wilayah untuk bath yang akan discan. Kemudian pilih Scan All, seperti yang telihat di bawah ini.

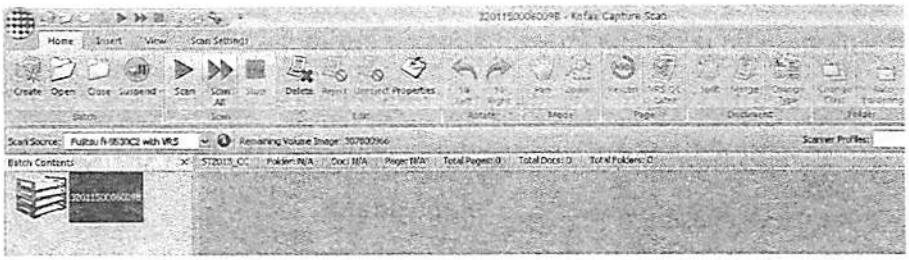

3. Kemudian image hasil scan akan masuk ke dalam Kofax VRS Interactive Viewer, hal ini terjadi karena Kofax VRS Elite telah disetting sebelumnya. Image hasil scan secara default akan ditampilkan. Jika image hasil scan dirasa masih kurang bagus, dapat disetting kualitas dengan tool-tool yang ada di Kofax VRS.

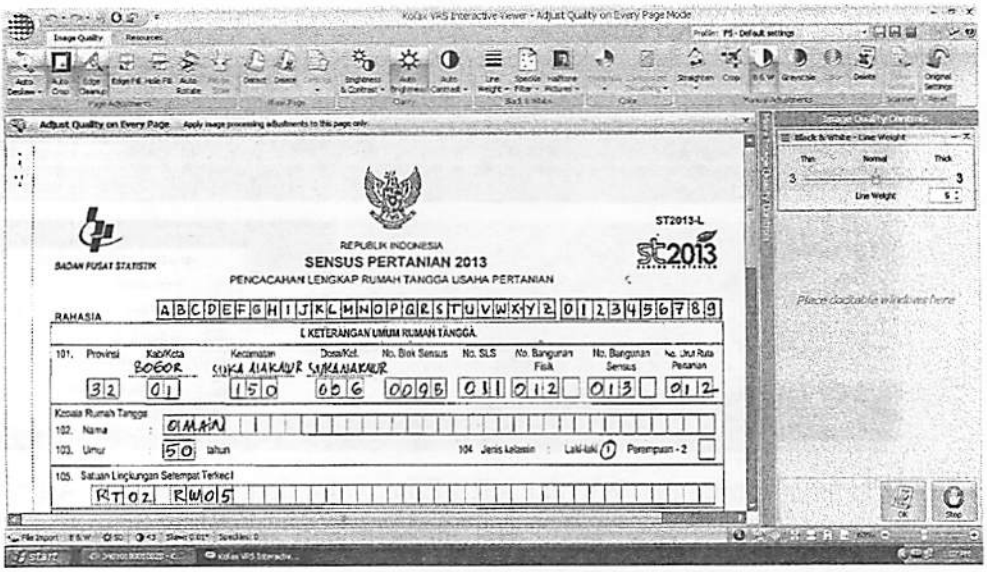

4. Lakukan setting seperti langkah-langkah di atas. Lakukan penyesuaian sesuai dengan image hasil scanner.

3.2.8 Setting Komputer Recognition

Untuk menjalankan proses KTM Server 1 maupun KTM Server 2 diperlukan beberapa langkah sebagai berikut.

1. Pastikan account komputer KTM Server telah dibuat dengan nama "BPSAdmin" dan dengan password "@bps2013". Serta pastikan telah berstatus sebagai administrator.
2. Pastikan account komputer KTM Server tersebut didaftarkan pada komputer server, yaitu pada "Manage another account".

1. Setting Kofax VRS Elite.

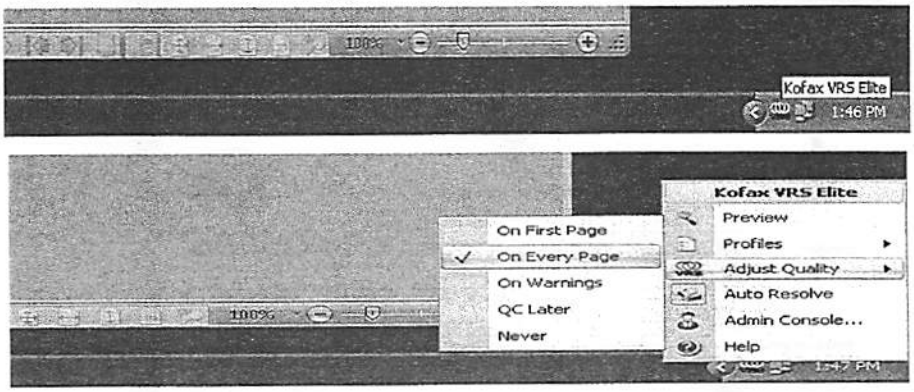

Lakukan setting untuk Kofax VRS Elite, yaitu dengan memilih Adjust Quality → On Every Page. Hal ini bertujuan agar setiap dokumen atau halaman akan masuk VRS untuk dilakukan setting.

Catatan : Jika setting telah selesai dilakukan pilih "Never" agar tidak masuk ke dalam VRS Setting.

2. Lakukan scan dengan memilih Creace batch dan masukkan kode wilayah untuk bath yang akan discan. Kemudian pilih Scan All, seperti yang telihat di bawah ini.

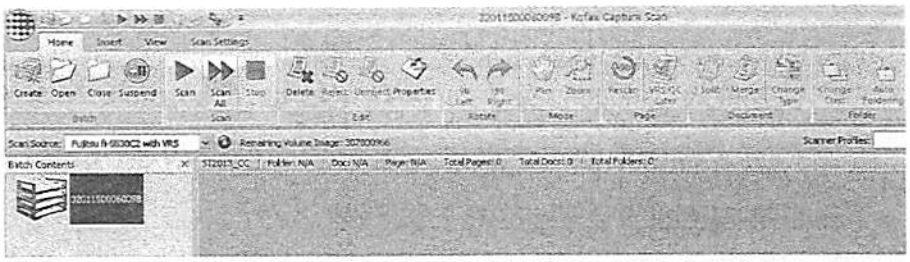

3. Kemudian image hasil scan akan masuk ke dalam Kofax VRS Interactive Viewer, hal ini terjadi karena Kofax VRS Elite telah disetting sebelumnya. Image hasil scan secara default akan ditampilkan. Jika image hasil scan dirasa masih kurang bagus, dapat disetting kualitas dengan tool-tool yang ada di Kofax VRS.

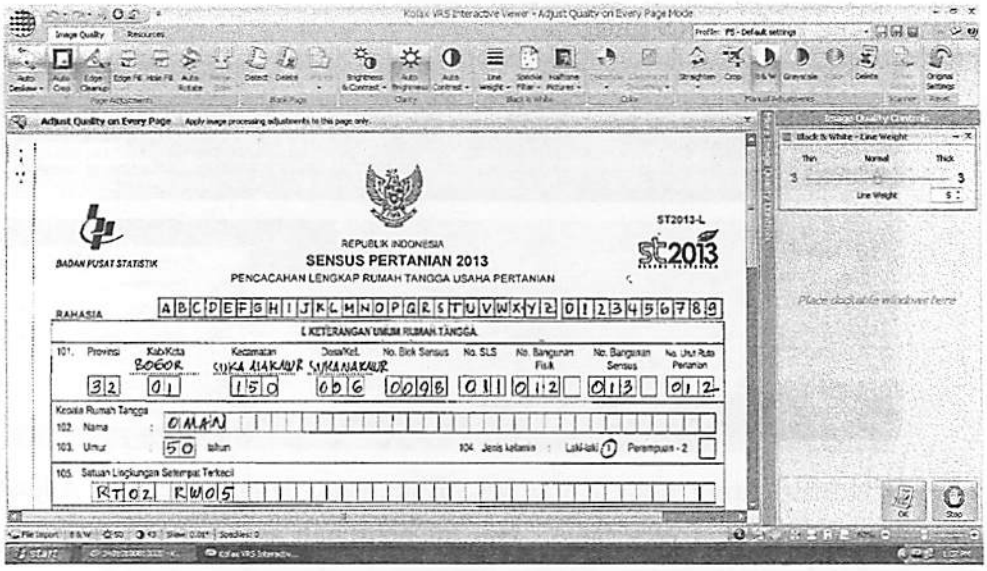

4. Lakukan setting seperti langkah-langkah di atas. Lakukan penyesuaian sesuai dengan image hasil scanner.

3.2.8 Setting Komputer Recognition

Untuk menjalankan proses KTM Server 1 maupun KTM Server 2 diperlukan beberapa langkah sebagai berikut.

1. Pastikan account komputer KTM Server telah dibuat dengan nama "BPSAdmin" dan dengan password "@bps2013". Serta pastikan telah berstatus sebagai administrator.
2. Pastikan account komputer KTM Server tersebut didaftarkan pada komputer server, yaitu pada "Manage another account".

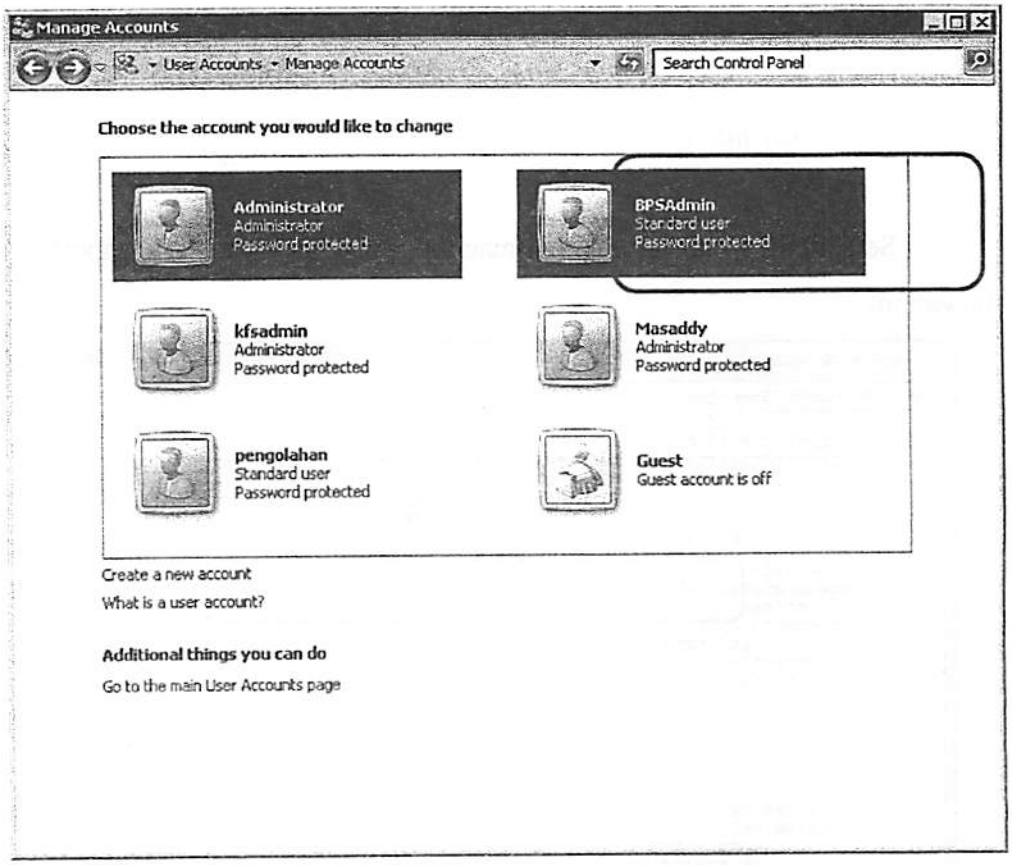

3. Jika setting pada point 1 dan 2 dan restart PC sudah dilakukan tetapi KTM Server masih tidak jalan maka lakukan edit pada machine.config, yang berlokasi di *C:\Windows\Microsoft.NET\Framework\v2.0.50727\CONFIG*

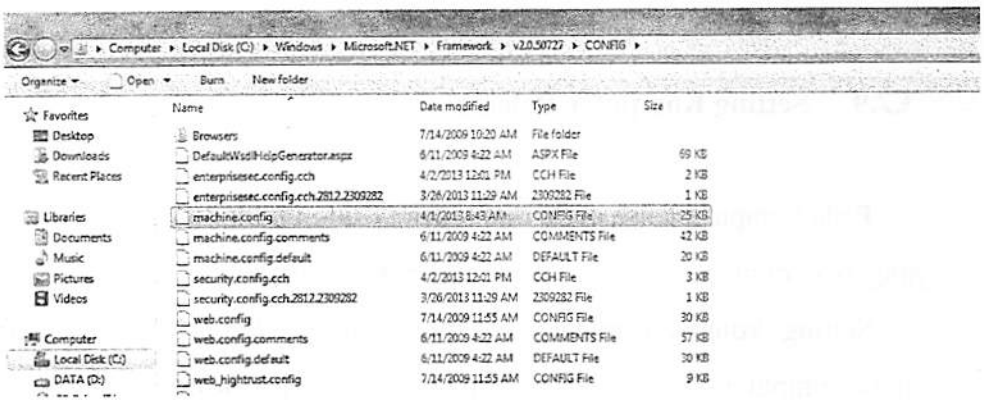

Edit*</runtime>*dengan

<runtime>

<generatePublisherEvidence enabled="false" />

</runtime>

Setelah diedit maka tampilan machine.config akan menjadi seperti di bawah ini.

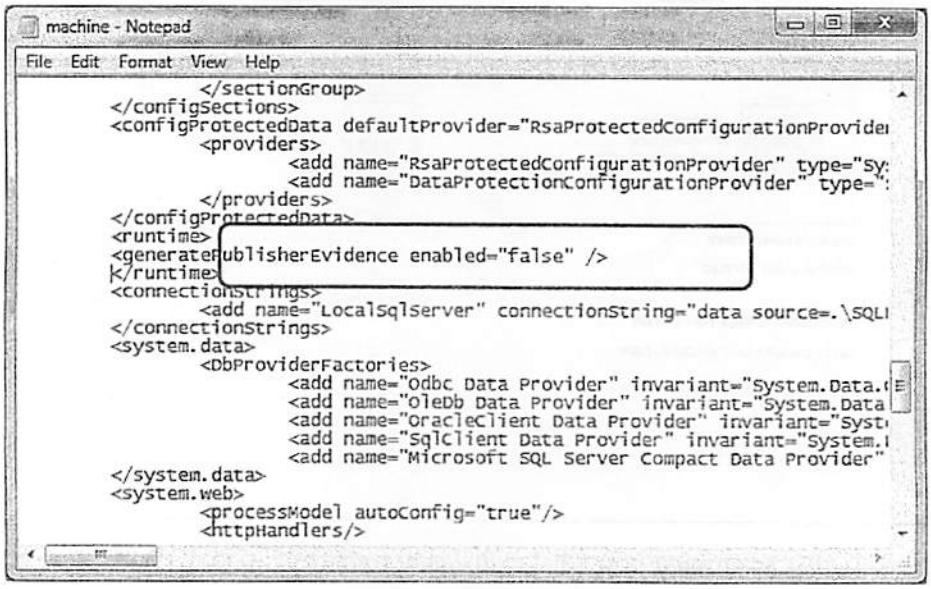

Untuk komputer dengan OS Win 7, jalankan notepad dengan Run as Administrator kemudian lakukan edit pada machine.config kemudian Save.

3.2.9 Setting Komputer Release

Pada komputer release perlu dilakukan setting untuk mengatur server yang akan digunakan untuk release database, yaitu "Server Validasi".

Setting komputer release ini menggunakan Setup ST2013-Kofax untuk komputer client, yaitu pada menu "Kofax Release Server", seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.

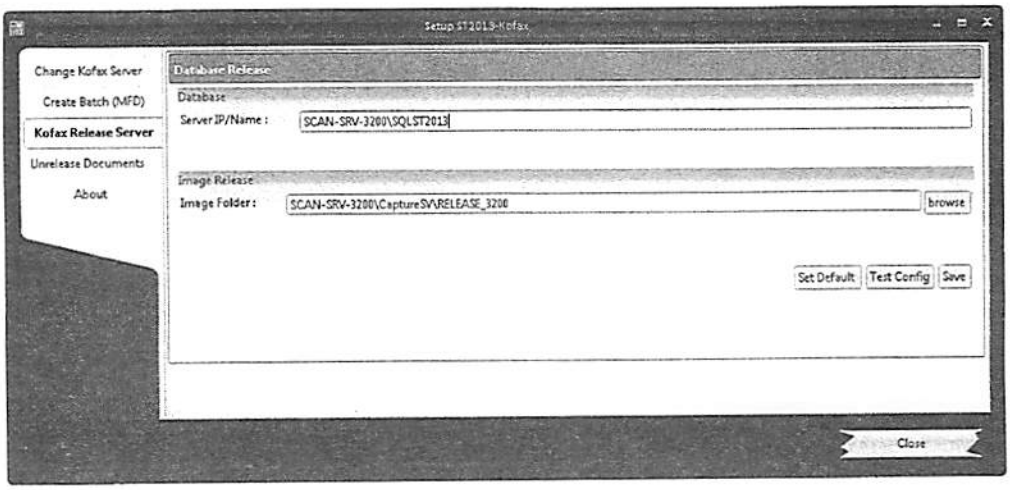

Fungsi-fungsi pada menu "Kofax Release Server" telah dijelaskan sebelumnya.

VI. INSTALASI PASCA DATA CAPTURE

6.1 Instalasi Server

Langkah-langkah instalasi sistem pengolahan data ST2013-L Client adalah sebagai berikut:

1. Jalankan file: setup.exe pada folder Installer Aplikasi ST2013.

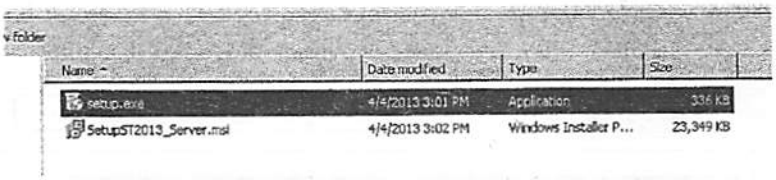

2. Lakukan instalasi sesuai dengan langkah-langkah yang tersedia, seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.

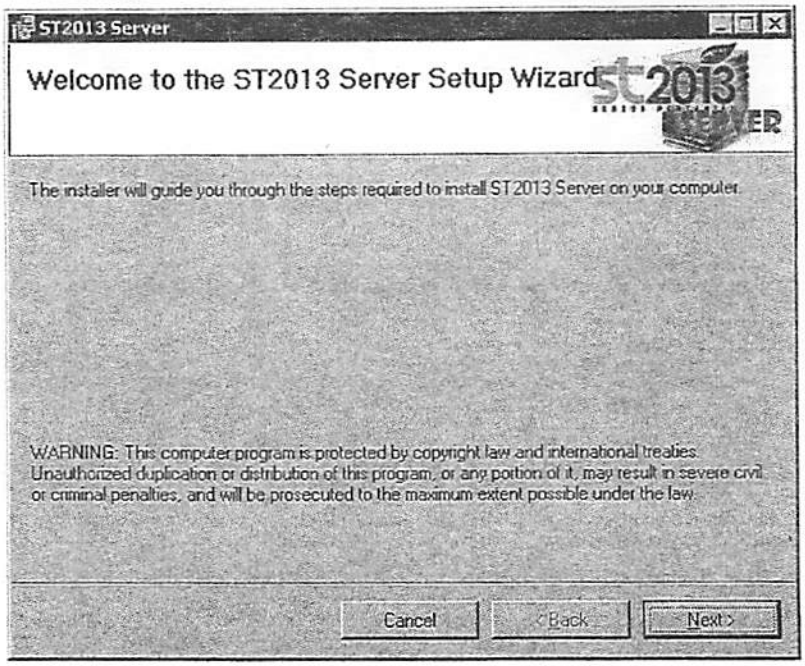

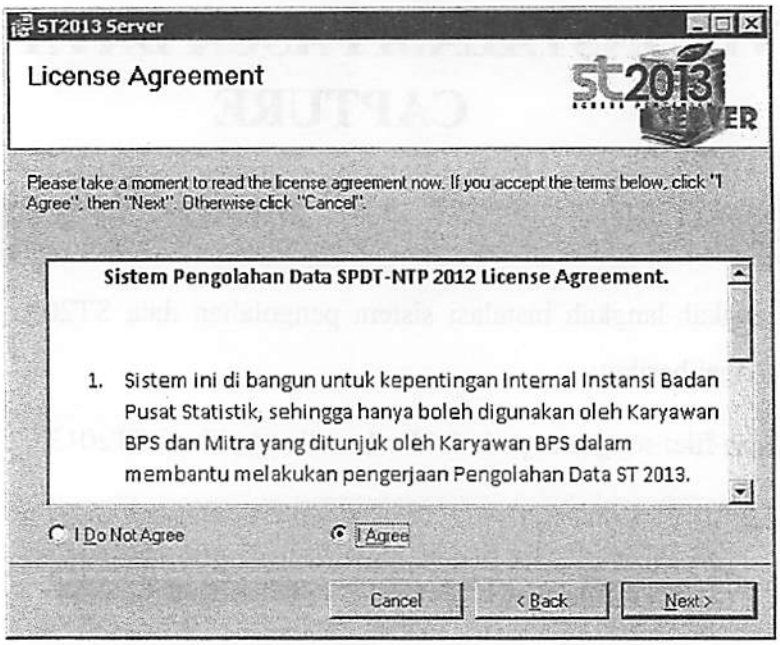
ST2013 Server
License Agreement
Please take a moment to read the license agreement now. If you accept the terms below, click "I Agree", then "Next". Otherwise click "Cancel".
Sistem Pengolahan Data SPDT-NTP 2012 License Agreement.
1. Sistem ini di bangun untuk kepentingan Internal Instansi Badan Pusat Statistik, sehingga hanya boleh digunakan oleh Karyawan BPS dan Mitra yang ditunjuk oleh Karyawan BPS dalam membantu melakukan pengerjaan Pengolahan Data ST 2013.
I Do Not Agree
I Agree
Cancel
< Back
Next >

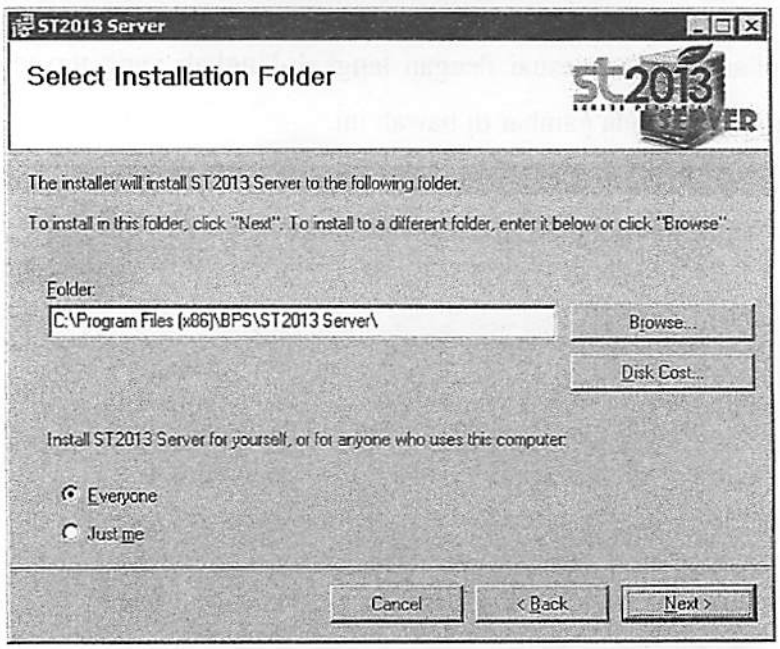
ST2013 Server
Select Installation Folder
The installer will install ST2013 Server to the following folder.
To install in this folder, click "Next". To install to a different folder, enter it below or click "Browse".
Folder:
C:\Program Files (x86)\BPS\ST2013 Server\
Browse...
Disk Cost...
Install ST2013 Server for yourself, or for anyone who uses this computer:
Everyone
Just me
Cancel
< Back
Next >

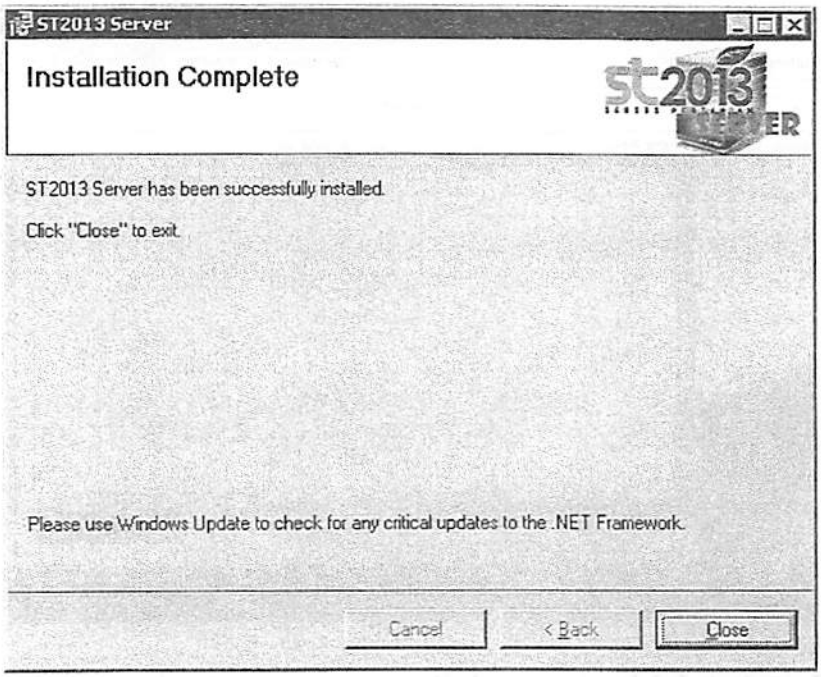

3. Setelah Aplikasi ST2013 Server terinstall maka akan muncul menu program pada Start Menu, seperti pada gambar di bawah ini.

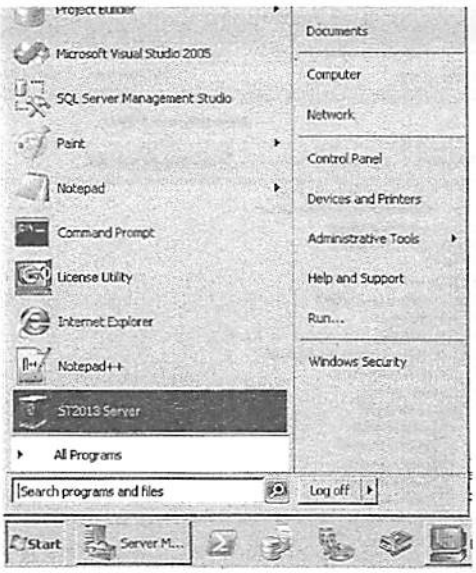

4. Berikut merupakan tampilan Aplikasi ST2013 yang fungsi utama digunakan untuk manajemen databse ST2013.

   Pada form di bawah ini terdapat fungsi "*Get Instance*", yang digunakan untuk mendapatkan daftar database yang terdapat pada server tersebut.

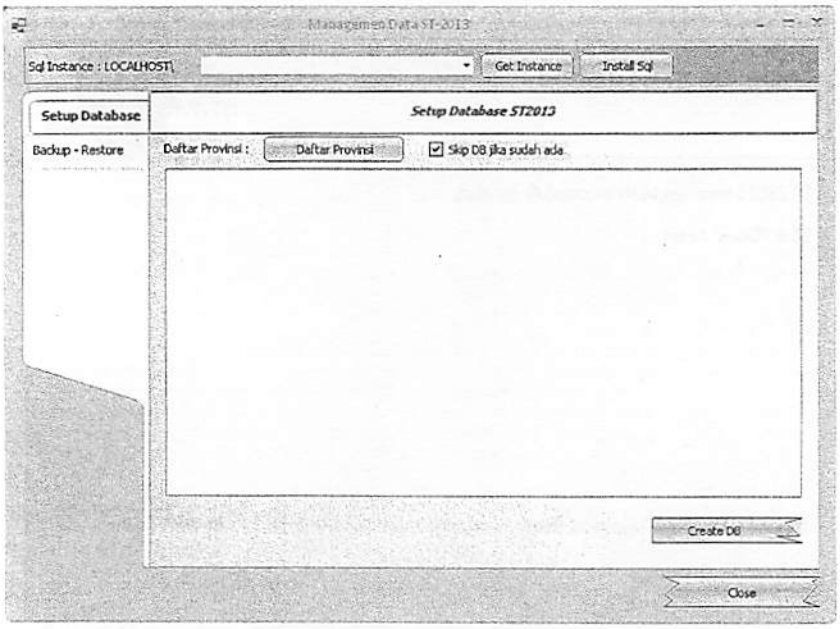

Langkah ini hanya untuk Sql Server yang terdapat pada <u>server validasi</u> bukan server data capture.

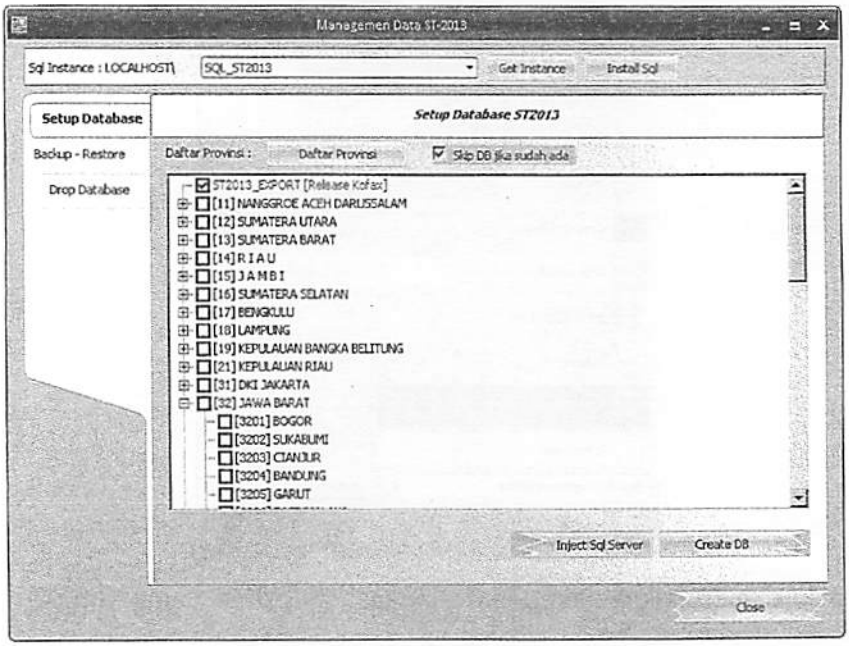

Pada tombol "Daftar Provinsi" terdapat master wilayah (MFD) yang akan digunakan untuk Create Batch pada modul scan dan untuk validasi.Pilih

database yang akan digunakan/disetup, yaitu "ST2013_EXPORT[Release Kofax]" serta database wilayah yang bersangkutan. Setelah semua di beri tanda check klik tombol "CreateDB".

6.2 Instalasi Client

Langkah-langkah instalasi sistem pengolahan data ST2013-L Client adalah sebagai berikut:

1. Saat CD instalasi pengolahan data ST2013-L dimasukan ke dalam CD Rom Driver, maka program instalasi akan dijalankan secara otomatis.
2. Pilih tombol **Client**. Selanjutnya akan muncul window installation.

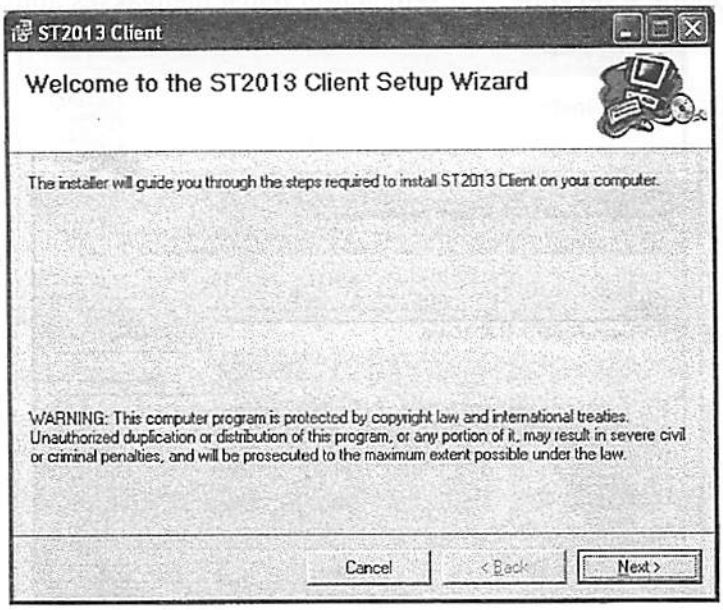

3. Pilih tombol **Next** untuk melanjutkan proses intalasi. Secara default program akan terinstal di folder **C:\Program Files\BPS\ST2013 Client**:

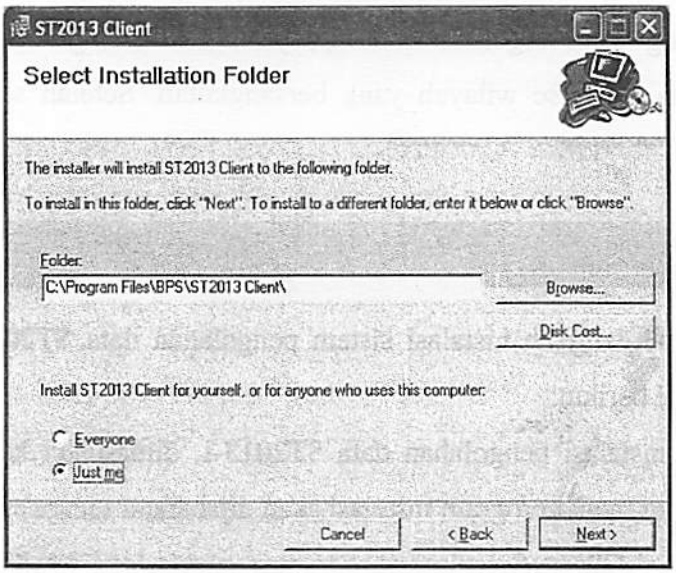

4. Pilih Option **Everyone** agar semua user dapat mengakses aplikasi ini.

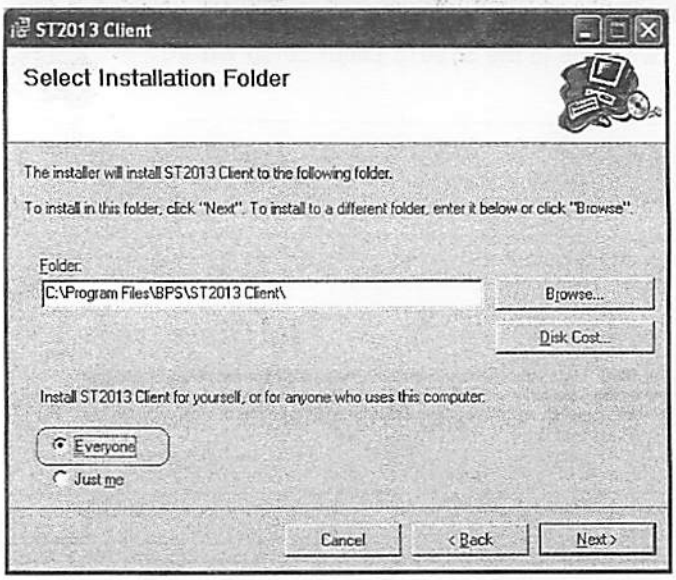

5. Bila ingin mengubah folder instalasi, pilih tombol **Browse.**
6. Klik tombol **Next**, maka akan muncul layar sebagai berikut:

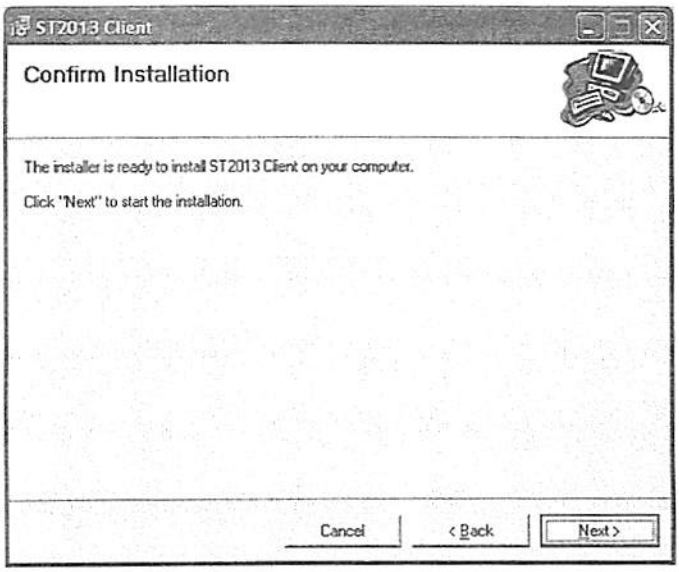

7. Klik tombol **Next** lagi, maka progress installation akan berlangsung.

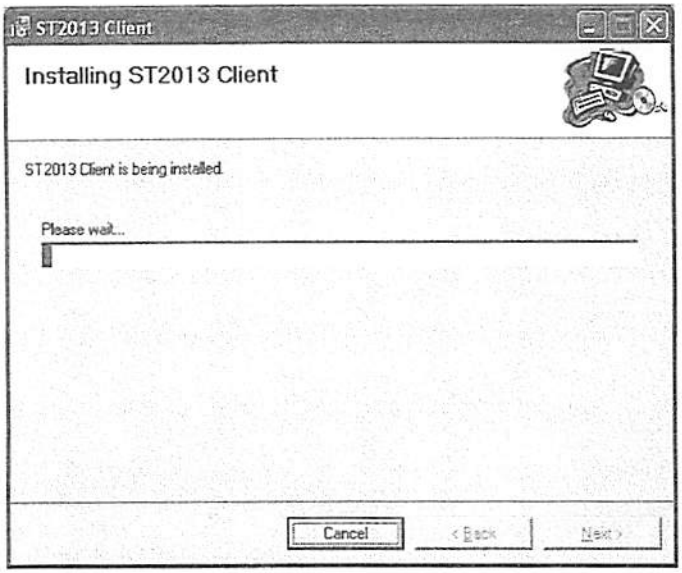

8. Tunggu sampai proses instalasi selesai dan berhasil.

VII. PENGOPERASIAN DATA CAPTURE

Proses perekaman data dengan menggunakan system scanner dengan bantuan software kofax memiliki beberapa tahapan proses data capture. Masing-masing proses dapat dikerjakan dalam satu komputer maupun terpisah-pisah di banyak komputer. Namun sebaiknya setiap proses dilakukan di komputer yang berbeda dengan login user yang berbeda. Berikut ini urutan modul yang harus dilakukan dalam proses data capture pengolahan ST2013:

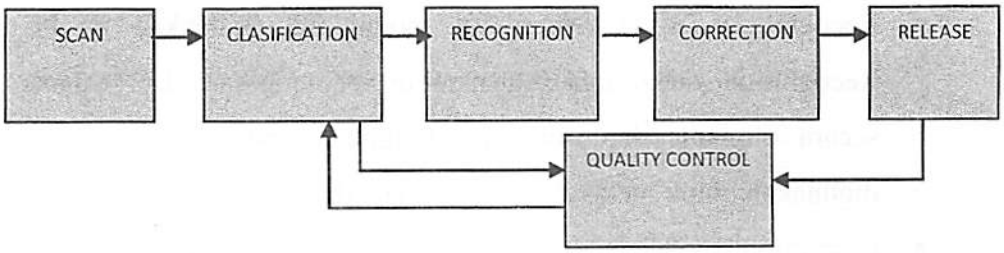

Bagan di bawah ini merupakan contoh pembagian kerja modul untuk setiap komputer. Proses scan dilakukan oleh scanner Fujitsu fi-6800c atau fi-5950 yang sudah terhubung dengan salah satu komputer client. Untuk proses KTM Server 1 dan 2 dilakukan di komputer server. Proses correction dapat dilakukan di komputer client yang berbeda. Proses export/release dilakukan di komputer client khusus untuk export data. Penanganan error terdapat pada modul quality control yang dilakukan di komputer client.

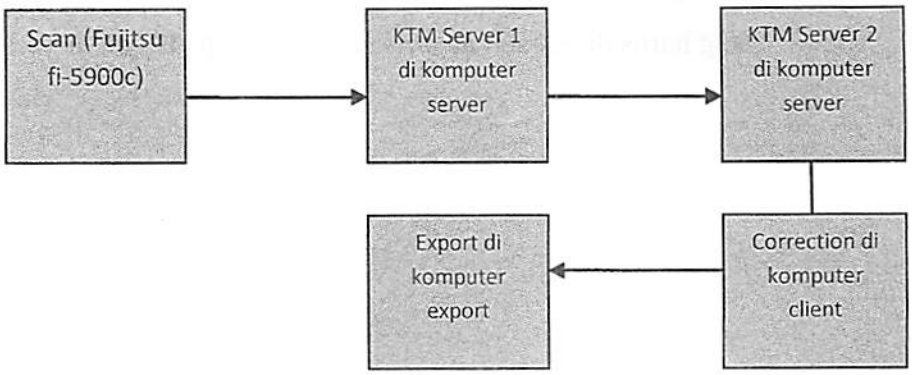

Penjelasan setiap proses sebagai berikut:

- Scan: modul ini dijalankan di PC yang terhubung dengan mesin scanning dan digunakan untuk melakukan scanning dokumen ST2013 per batch.
- Classification (KTM Server): modul ini dijalankan di PC Classification (dapat juga dijalankan di Server Kofax) dan berjalan secara otomatis dan tidak membutuhkan operator, modul ini digunakan untuk melakukan pengenalan template setiap jenis dokumen yang telah discan.
- Recognition (KTM Server 2): modul ini dijalankan di PC Recognition (dapat juga dijalankan di Server Kofax) dan berjalan secara otomatis dan tidak membutuhkan operator, modul ini digunakan untuk melakukan extract data dari semua dokumen.
- Correction: modul ini menampilkan seluruh field per batch yang harus dikoreksi oleh petugas, field yang harus dikoreksi adalah field yang karakternya tidak dapat di kenali baik oleh system atau salah dikenali oleh system.
- Export: modul ini dijalankan di PC Export (dapat juga dijalankan di Server Kofax) dan berjalan secara otomatis dan tidak membutuhkan operator, modul ini digunakan untuk menyimpan data akhir ke database dan image ke lokasi yang telah ditentukan.
- Quality Control: modul ini menampilkan batch satu dokumen yang harus diperbaiki apabila terjadi error pada batch.

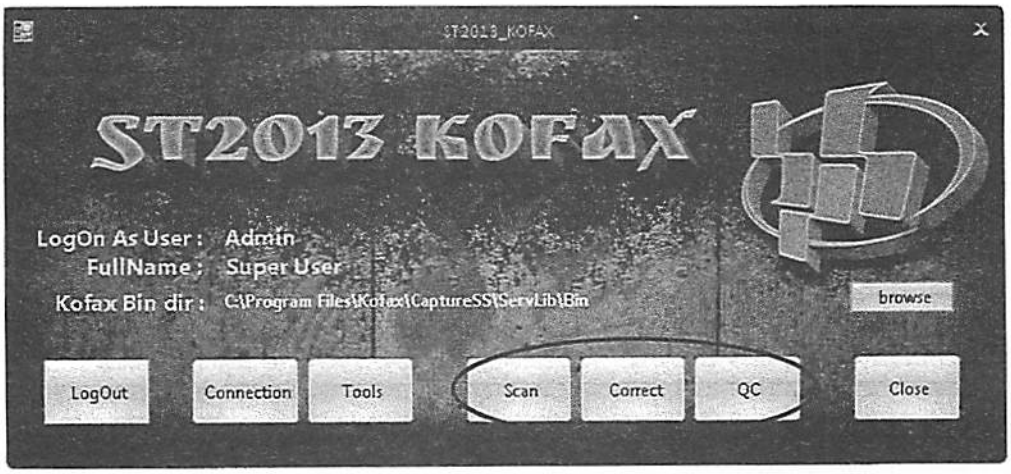

7.1 Scan

Berikut ini tahapan penggunaan modul scan.

1. Load modul scan dengan cara memilih tombol "Scan" pada Aplikasi ST2013-Kofax.
2. Kemudian akan muncul tampilan "Create Batch" dan pilih "Cancel"
3. Letakkan dokumen satu batch ke tray scanner.
4. Pastikan Scan Source-nya telah berisi nama scannernya, yaitu Fujitsu fi-6800 with VRS serta sorce profilnya pilih ST2013-L yang telah disetting sebelumnya.
5. Kemudian masukan kode Provinsi,Kabupaten,Kecamatan, Desa, Blok Sensus, setelah itu klik tombol Create Batch. Pastikan wilayah tersebut telah di create pada database, Setup ST2013-Kofax → Create Batch (MFD).

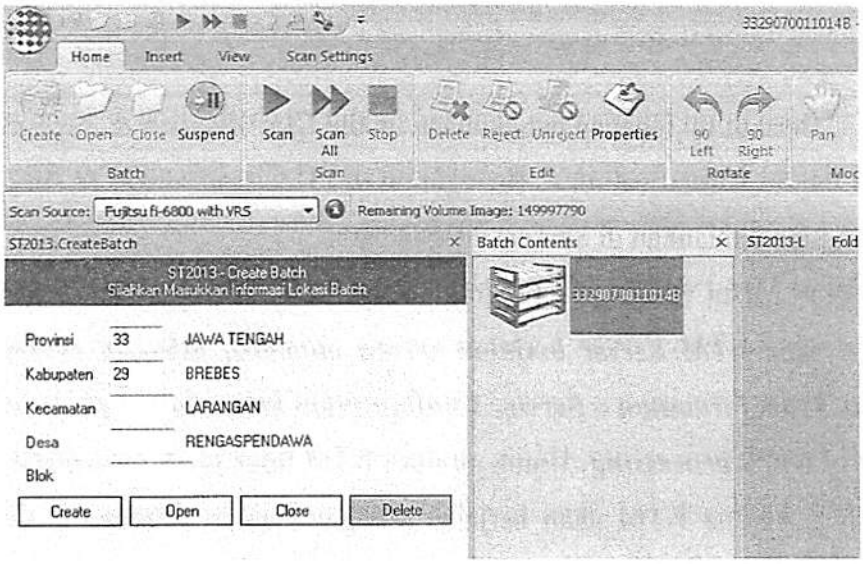

7. Berikut adalah tampilan setelah semua dokumen selesai di scan.

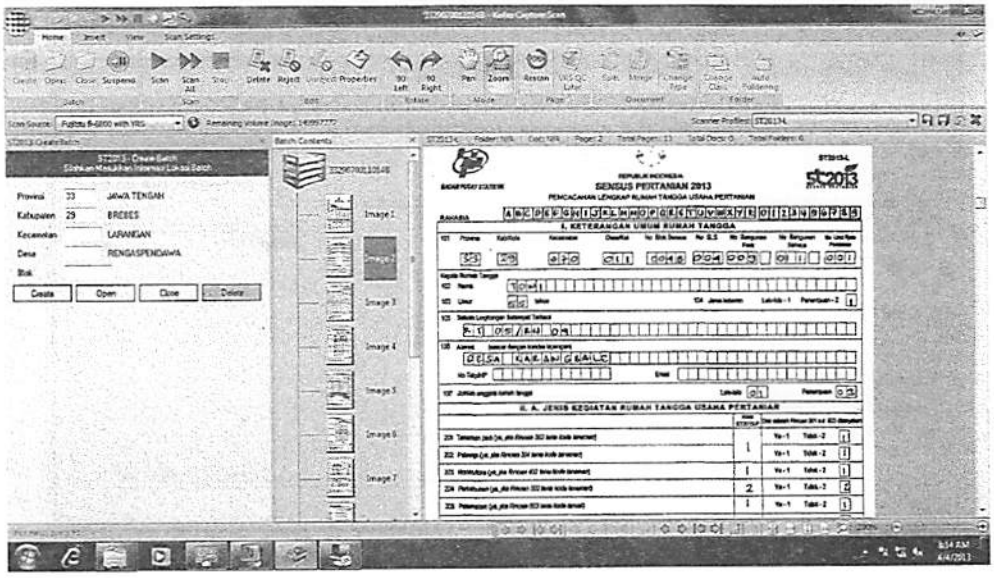

8. Setelah itu semua dokumen dalam Batch selesai di-scan, pilih menu Batch → Close

7.2 Classification dan Recognition

Berikut ini tahapan penggunaan modul Classification & Recognition. Load modul Classification & Recogntion di PC Classification & Recogntion (dapat juga dijalankan di Server) dengan cara:

Klik Start Menu Start→ All Program → Kofax Transformation → Server

NB : Agar KTM Server berjalan secara otomatis, lakukan setting pada Kofax Transformation – Service Configuration kemudian chek Automation start of batch processing. Untuk otomasi KTM tidak akan menampilkan user interface karena KTM akan berjalan sebagai Service dibelakang dan akan otomatis start pada saat windows booting.

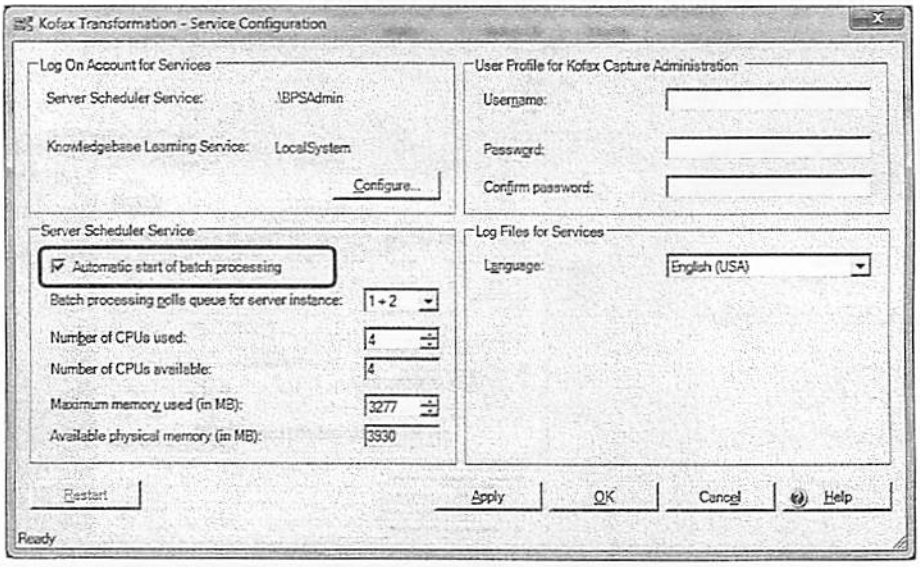

Berikut merupakan tampilan dari proses KTM Server 1 (Clasification)

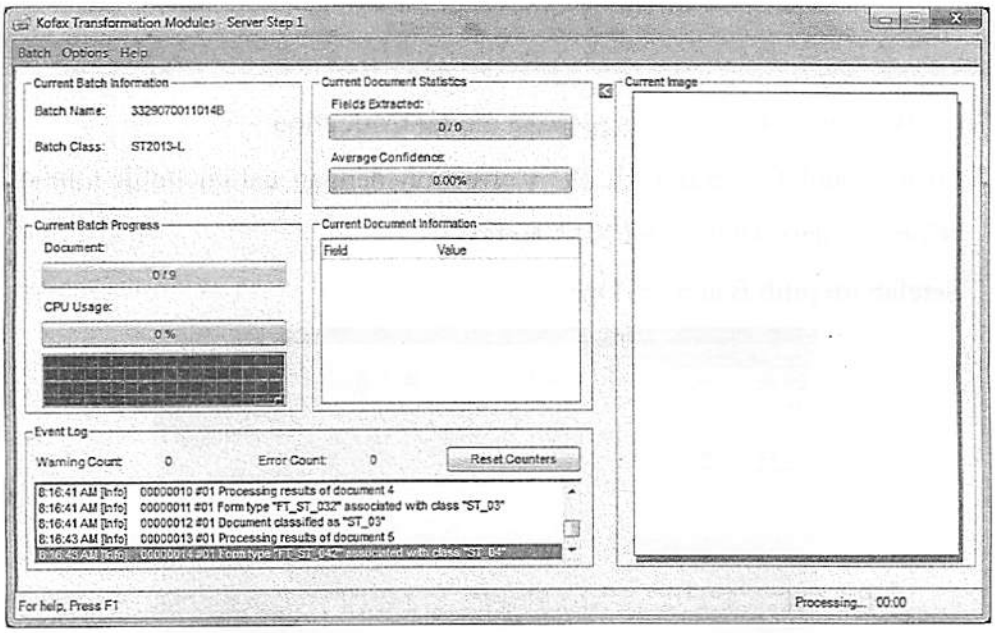

Berikut merupakan tampilan dari KTM Server 2 (Recognition)

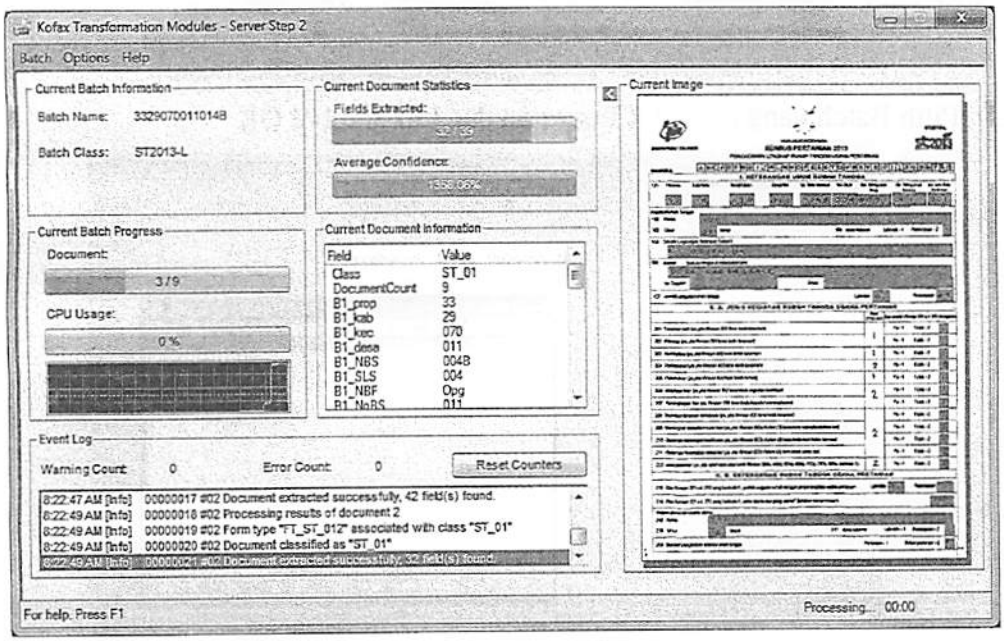

7.3 Correction

Berikut ini tahapan penggunaan modul Correction.

1. Load modul Correction di PC Correction dengan caramemilih tombol "Correct" dari Aplikasi ST2013-Kofax.
2. Setelah itu pilih Batch → Open

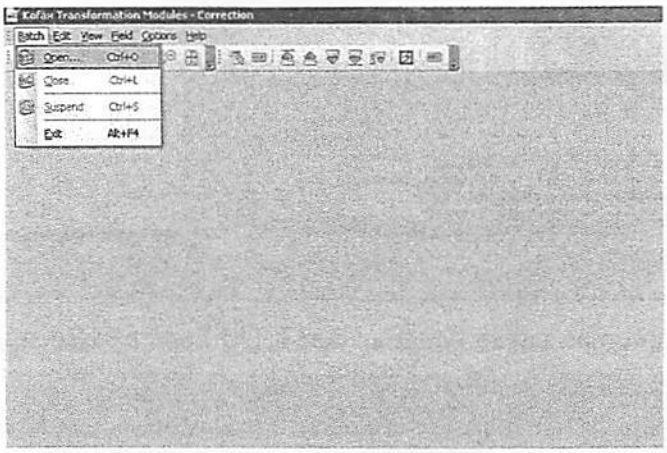

3. Pilih Batch yang akan di Correction dan klik tombol OK

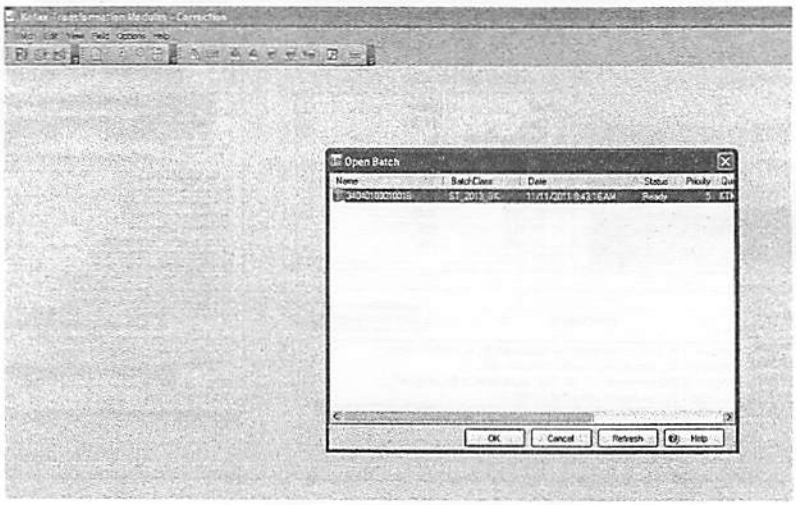

4. Kemudian semua field yang ada karakter yang harus dikoreksi ditampilkan, operator Correction perlu mengetikan karakter – karakter yang diberi tanda kuning. Secara otomatis field baru akan ditampilkan untuk dikoreksi setelah satu field selesai dikoreksi.

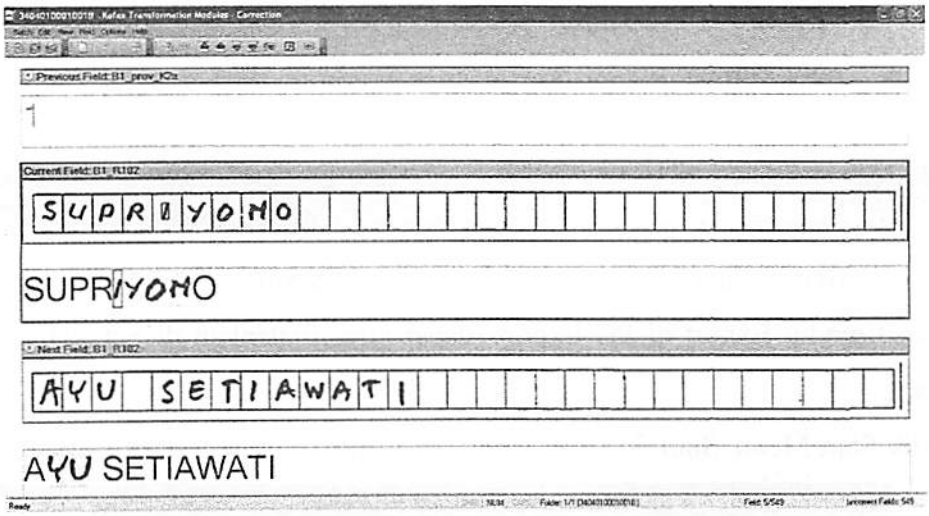

5. Apabila semua field selesai dikoreksi maka akan muncul pesan konfirmasi untuk close batch, klik tombol 'Yes' untuk menutup batch dan melanjutkan Correction ke batch berikutnya.

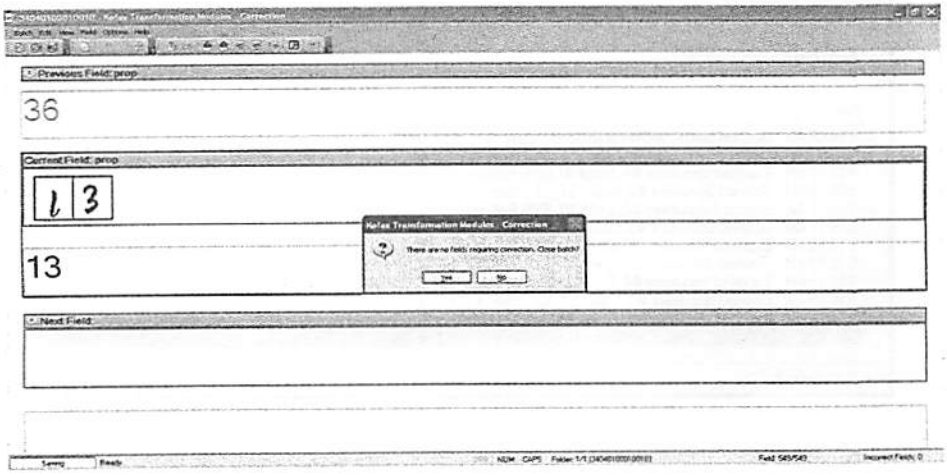

<u>Tombol Shortcut untuk melakukan Correction :</u>

- ✓ F12 : Untuk memblok semua karakter
- ✓ F9 : Untuk menampilkan dan menutup image
- ✓ PageUp : Untuk melihat field yang sudah dikoreksi
- ✓ PageDown : Untuk melihat field yang belum dikoreksi

✓ Enter : Untuk selesai koreksi 1 field dan menuju ke field berikutnya

7.4 Export

Berikut ini tahapan penggunaan modul Export:

Load modul Export di PC Export (dapat juga dijalankan di Server) dengan cara:

Klik Start Menu Start→ All Program → Kofax Capture 9.0 → Export.

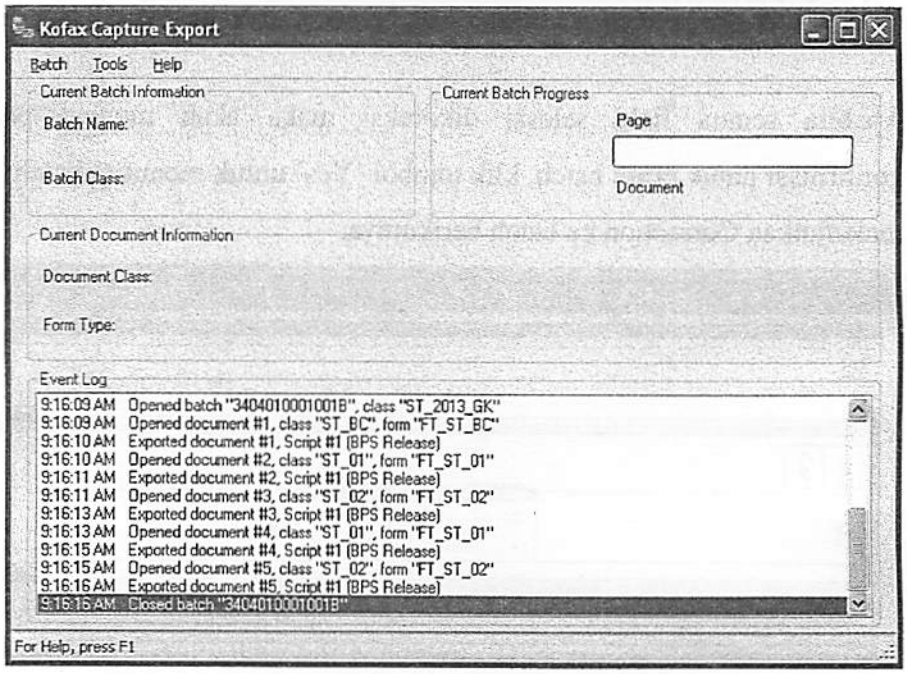

7.5 Quality Control

Berikut ini tahapan penggunaan modul Quality Control:

Load modul Quality Control di PC Scanning dengan cara memilih tombol "QC" dari Aplikasi ST2013-Kofax.

Batch yang kemungkinan masuk Quality Control adalah:

1. Tidak ada KB dalam satu batch
2. Dalam satu batch terdapat lebih dari satu KB
3. Terdapat dokumen yang susunannya tidak berurutan dalam satu rumah tangga.
4. Terdapat dokumen yang direject karena tidak bagus.
5. Gagal release

Tampilan modul Quality Control sama dengan modul Scan, dimana user dapat melakukan scanning ulang dokumen (apabila diperlukan).

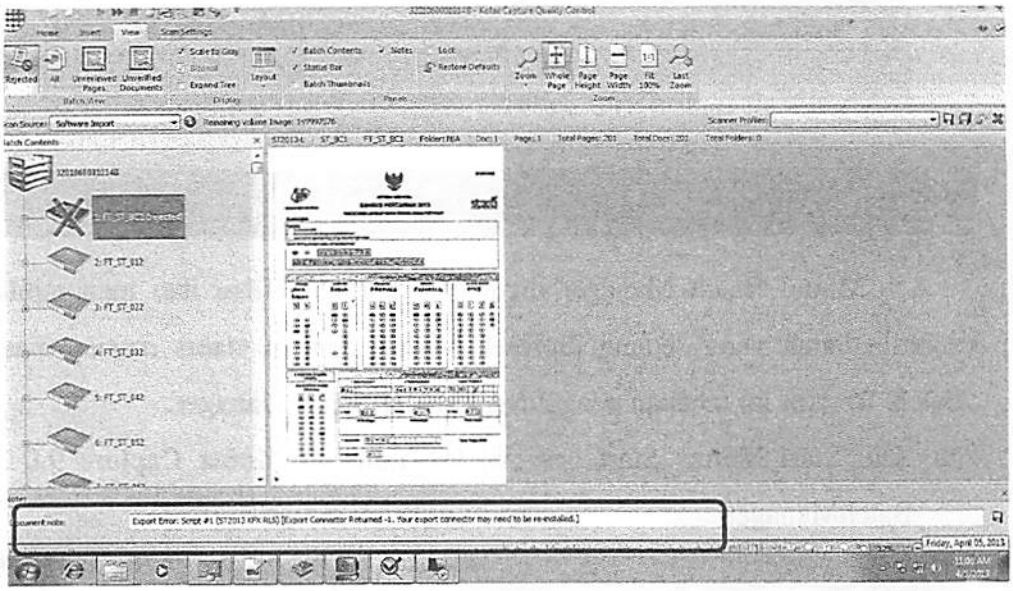

Untuk melihat error yang terjadi pada batch yang bersangkutan, dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melihat pesan error pada **"Document Rule"** di Quality control atau dengan membuka **Batch Properties** pada tab History di Batch Manager.

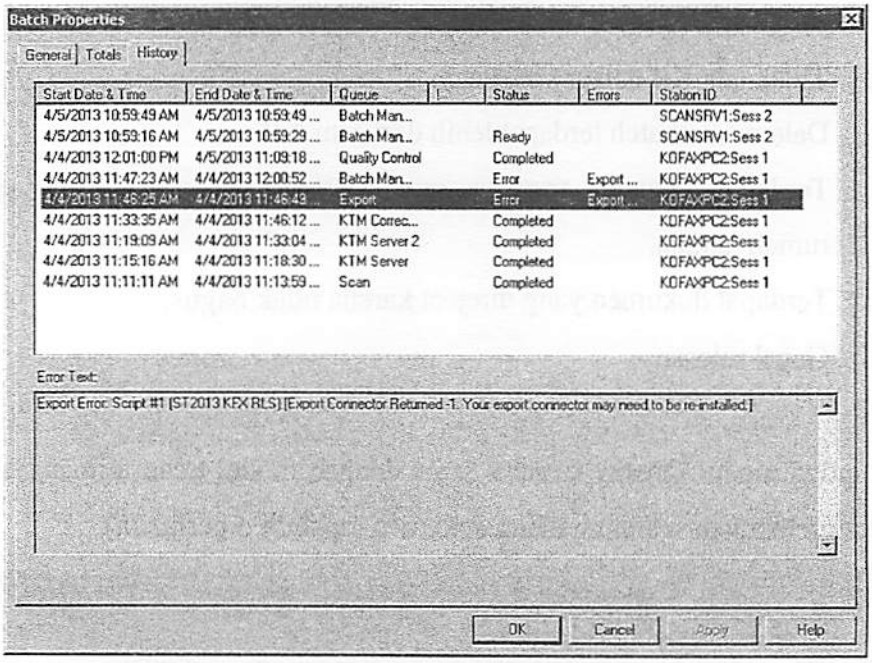

7.6 Batch Manager

Modul Batch Manager digunakan untuk melihat dan menampilkan seluruh batch yang sedang diproses beserta dengan status masing-masing batch. Berikut ini tahapan penggunaan modul Batch Manager:

1. Klik Start Menu Start → All Program → Kofax Capture 9.0 → BatchManager

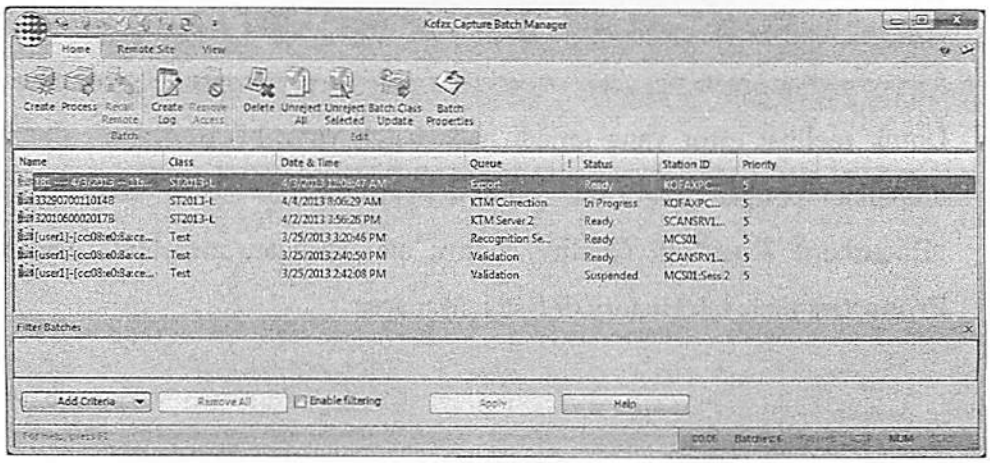

Keterangan status batch:

- Ready: batch sedang tidak digunakan dan siap untuk diproses di modul berikutnya (queue)
- In Progress: batch sedang digunakan
- Suspended: bila batch yang sedang dikerjakan ditutup (belum selesai dikerjakan); status batch ini harus diubah secara manual menjadi 'Ready'
- Reserved: batch sedang dalam proses diambil untuk dikerjakan oleh user
- Error: batch error; secara otomatis modul QC akan dijalankan untuk status batch ini.

VIII. PENGOPERASIAN PASCA DATA CAPTURE

8.1 Proses Automatic Staging

Merupakan proses pengecekan terhadap variable Identitas dokumen ST2013-KB (Propinsi s/d No BS (Blok Sensus)) dan dokumen ST2013-L (Propinsi s/d NO URT(Nomor Urut Rumah tangga)). Selain itu dilakukan juga pengecekan *completeness* rumah tangga sesuai dengan dokumen ST2013-KB, pemeriksaan duplikasi nomor urut rumah tangga, pemeriksaan nomor urut rumah tangga sudah berurutan sesuai dengan syarat yang telah ditentukan, serta pengecekan kelengkapan halaman semua dokumen ST2013-L.Pengecekan dalam setiap batch dilakukan secara otomatis oleh system terhadap semua batch hasil release.

Batch dinyatakan clean dari aspek identitas jika identitas dokumen ST2013-KB sesuai dengan master wilayah, identitas semua dokumen ST2013-L sesuai dengan ST2013-KB, jumlah dokumen ST2013-L sesuai dengan jumlah rumah tangga pada dokumen ST2013-KB, tidak ada duplikasi nomor urut rumah tangga, nomor urut rumah tangga sudah sesuai dengan syarat yang telah ditenukan, dan halaman dokumen ST2013-L sudah lengkap. Batch yang dinyatakan clean dari aspek identitas tersebut langsung masuk kedalam real database untuk proses validasi berikutnya. Sedangkan batch-batch yang masih mengandung kesalahan baik diakibatkan oleh dokumen ST2013-KB maupun dokumen ST2013-L maka batch tersebut akan masuk dalam proses staging secara manual.

8.2 Aplikasi ST2013-Server

Jalankan program ST2013-Server. Setelah itu, akan muncul layar seperti pada gambar dibawah ini:

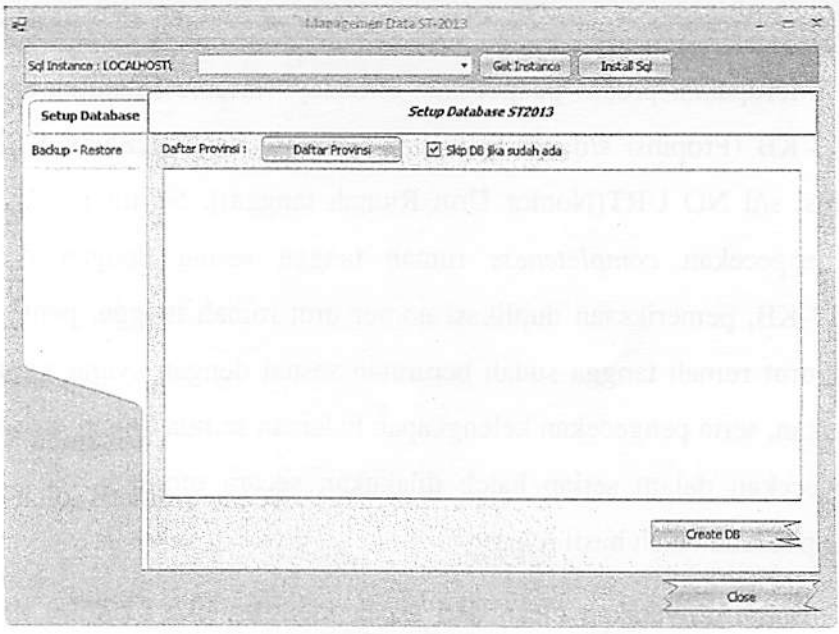

Pada tombol "Daftar Provinsi" terdapat master wilayah (MFD) yang akan digunakan untuk Create Batch pada modul scan dan untuk validasi.Pilih database yang akan digunakan/disetup, yaitu "ST2013_EXPORT[Release Kofax]" serta database wilayah yang bersangkutan. Setelah semua di beri tanda check klik tombol "CreateDB".

8.3 Aplikasi ST2013-Client

Jalankan program ST2013-Client. Setelah itu, akan muncul layar seperti pada gambar dibawah ini:

Pilih menu **Setting**untuk melakukan setting Server yang akan diakses. Maka akan muncul layar seperti berikut:

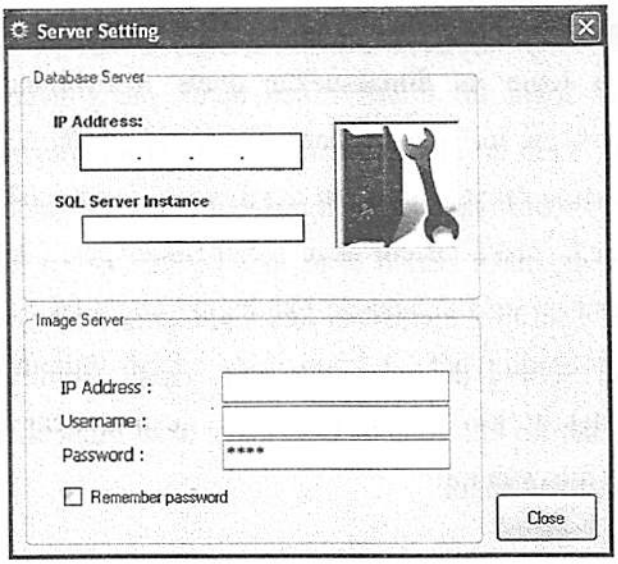

Isikan IP Address database server.Misalkan IP Adress database server adalah 10.2.7.51, dan IP Adress Image Server adalah 10.0.0.210. Untuk Username Image Server diisi "administrator". Beri tanda centang pada "Remember password".

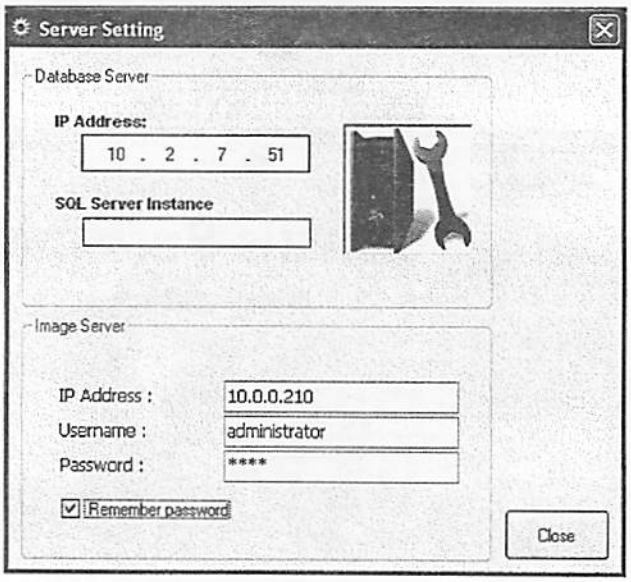

Pilih tombol **Close**. Simpan perubahan setting server.

Setelah Setting Server dilakukan, selanjutnya user harus melakukan login. Proses login ini dimaksudkan untuk menghindari penyalahgunaan penggunaan sistem ini oleh sembarang orang (*Unauthorized Users*). Isi *user name* dan *password*nya. Jika isian tersebut ada yang salah (salah *user name* atau *password*), maka sistem akan memberikan pesan kesalahan. Program ST2013-Client ini bisa digunakan jika login yang dilakukan oleh setiap user sudah benar. Setting default untuk user adalah Admin dan passwordnya kosong. Setelah itu klik tombol **OK**, maka akan muncul menu-menu seperti pada gambar dibawah ini:

Menu utama yang ada dalam ST2013-Client adalah yaitu: **Logout,Staging, Validasi, Tabel Pokok, User, Master, dan Exit.**

Flow Pengolahan Data ST2013-L

1. Install program pengolahan ST2013-Server dan ST2013-Client
2. Jalankan aplikasi ST2013-Server pada komputer server
3. Start database ST2013_S.DB dan ST2013_LIS_ppkk.DB
4. Jalankan aplikasi ST2013-Client pada komputer client
5. Login ke dalam sistem pengolahan ST2013-Client
6. Lakukan proses Staging
7. Lakukan proses Validasi
8. Lakukan Proses Perekaman Pemutakhiran Rumah Tangga
9. Lakukan proses Progress Report
10. Lakukan proses Manajemen

- "**Update**". Tombol ini digunakan untuk memperbaiki dokumen ST2013-L, yang mengandung kesalahan diakibatkan oleh:
  - Identitas dokumen ST2013-L tidak sesuai dengan identitas batch.
  - Jumlahrumah tangga tidak sesuai dengan dokumen ST2013-KB.
  - Duplikasi nomor urut rumah tangga dalam satu batch.
  - Dokumen ST2013-L tidak lengkap (diantara halaman 2 smpai dengan 8 tidak ada).

- Menu"**Setting**" terdiri dari **"Setting"**. Tombol ini digunakan untuk mengatur jumlah batch yang akan ditampilkan untuk user dengan level operator atau supervisor. Misal, user dengan level operator hanya akan ditampilkan 3 batch dan user dengan level supervisor akan ditampilkan sebanyak 5 batch maka pada maka pada Operator View diisi 3 dan Supervisor View diisi 5.

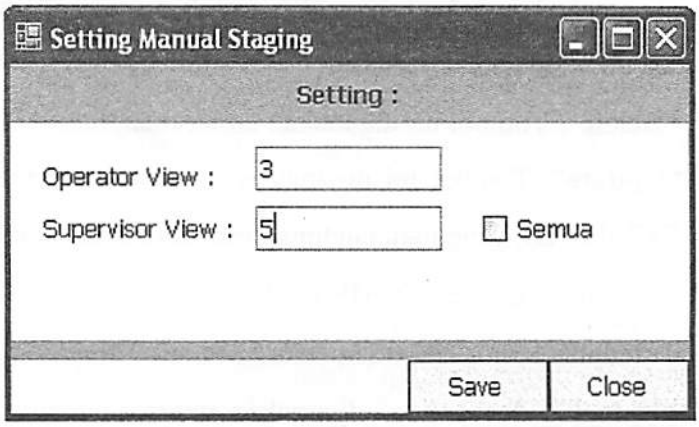

- Menu **"Close"**. Tombol ini digunakan untuk menutup window Staging.

Update RT

Untuk melakukan perbaikan dokumen ST2013-L, maka pilih batch-ID yang akan di staging kemudian klik tombol **Update**pada menu **RT** atau klik ganda batch-ID, sehingga akan muncul window:

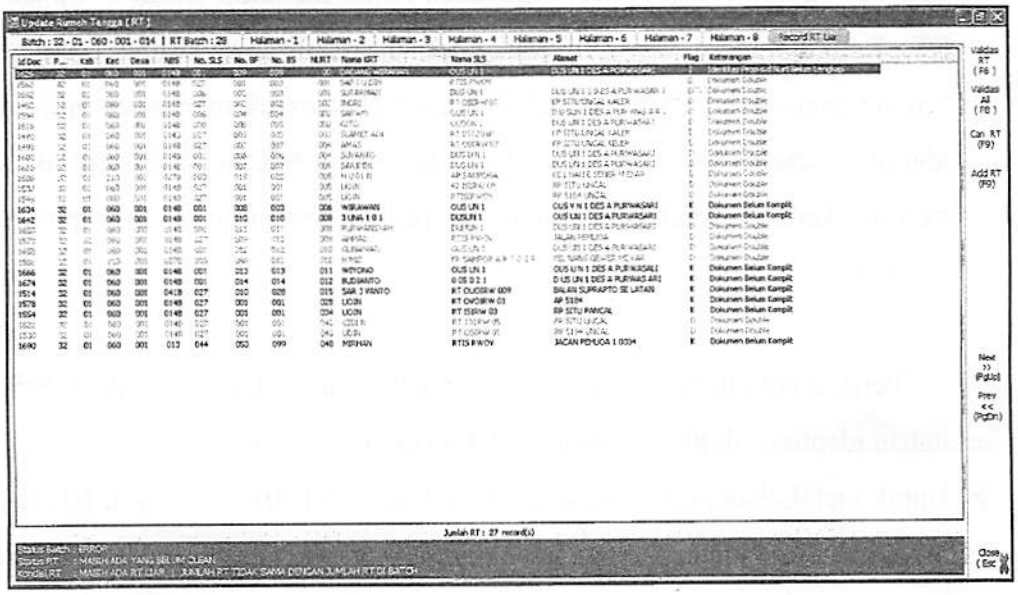

Pada window Update RT (Rumah Tangga)akan muncul daftar rumah tangga dalam satu batch. Tombol yang digunakan yaitu:

- Tombol **"Validasi RT"**. Tombol ini digunakan untuk melakukan proses validitas identitas RT terpilih secara otomatis.
- Tombol **"Validasi All"**. Tombol ini digunakan untuk melakukan proses validitas identitas pada batch terpilih secara otomatis.
- Tombol **"Cari RT"**. Tombol ini digunakan untuk melakukan proses pencarian dokumen NURT berdasarkan Id Dokumen. Tombol ini dapat membantu terutama ketika dokumen NURT tidak lengkap.
- Tombol **"Add RT"**. Tombol ini digunakan untuk melakukan melakukan proses pencarian dokumen NURT berdasarkan Id Dokumen. Tombol ini

dapat

- Tombol **"Next >> (PgUp)"**. Tombol ini digunakan untuk melakukan perpindahan tab ke halaman berikutnya.
- Tombol **"Pervious << (PgDn)"**. Tombol ini digunakan untuk melakukan perpindahan tab ke halaman sebelumnya.
- Tombol **"Close"**. Tombol ini digunakan untuk menutup window Update RT. Ketika tombol ini diklik, jika terjadi perubahan, sistem otomasi staging akan memproses kembali batch tersebut untuk mengecek apakah Identitas tersebut sudah OK/Belum, kalau sudah OK maka Sistem akan menulis kedalam real database untuk proses selanjutnya yakni proses validasi.

Periksa dokumen ST2013-L yang masih mengandung kesalahan, baik kesalahan identitas, duplikasi ataupun dokumen belum lengkap.

❖ Untuk melakukan perbaikan identitas dokumen ST2013-L Blok I, III atau V maka pilih Rumah Tangga kemudian klik ganda atau klik tab halaman yang akan diperbaiki. Proses Save pada tiap halaman dilakukan dengan menekan tombol ENTER di field (isiian) terakhir.

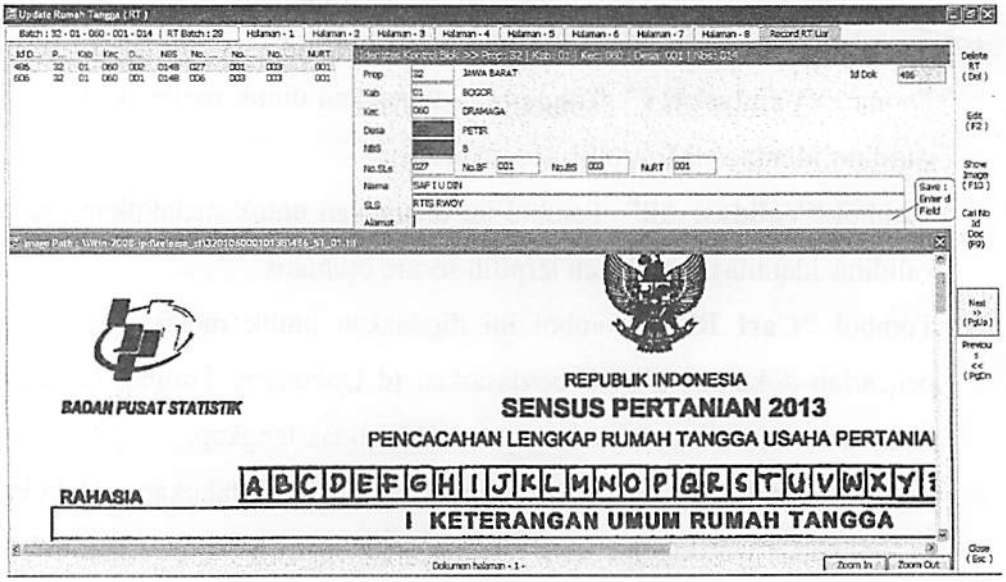

Klik ganda list Rumah Tangga, sehingga di window bagian kanan atas akan menjadi seperti berikut:

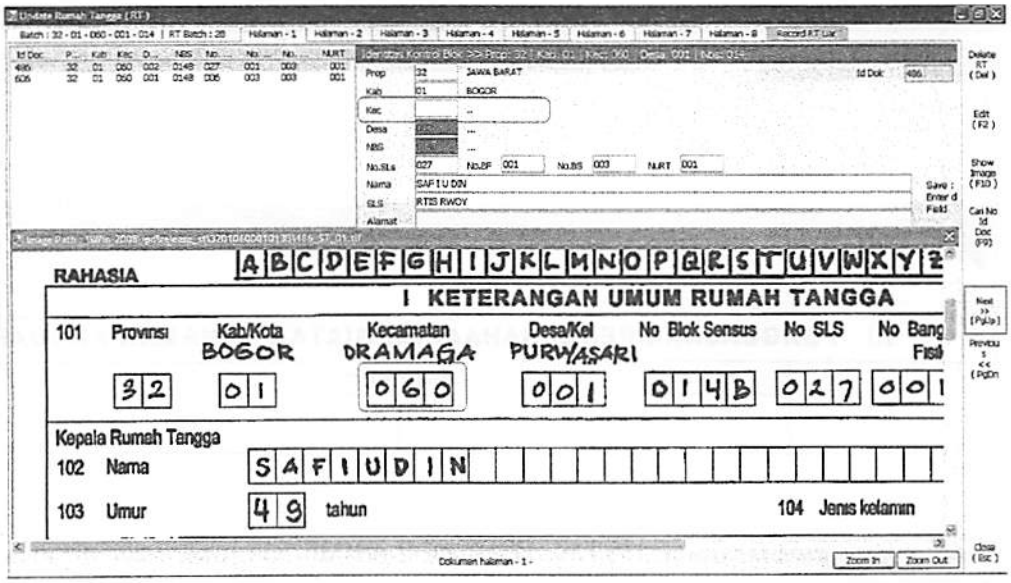

Perbaiki isian, misal field **Kec** yang awalnya kosong diisi 060, kemudian ketika menekan ENTER pada isian terakhir (field Alamat), data akan tersimpan.

- Bila pada NURT diantara halaman 2 sampai dengan 8 tidak ada, klik tab **Record RT Liar**. Tab **Record RT Liar**digunakan untuk melihat RT Liar. Yang dimaksud RT Liar adalah NURT yang ada diantara halaman 2 sampai dengan 6 yang identitasnya tidak lengkap atau tidak sama dengan NURT halaman 1 yang ada di dalam batch tersebut.

  Untuk mempermudah mencari halaman yang tidak ada, lihat id dokumen di halaman terakhir yang ada.kemudian cari id dokumen berikutnya (id dokumen halaman yang tidak ada) di Record RT Liar. Bandingkan RT Liar tersebut dengan image hasil scan, jika terdapat image hasil scan. Jika RT Liar tersebut adalah dokumen yang dicari, ubah identitas RT Liar tersebut.Untuk mencari id dokumen juga dapat menggunakan "Cari RT".

Contoh NURT halaman 3 dan 4 tidak ada, lihat Id dokumen halaman 2. Klik tab "Halaman 2", lihat di sebelah kiri kolom "Id Dok". Seperti gambar berikut:

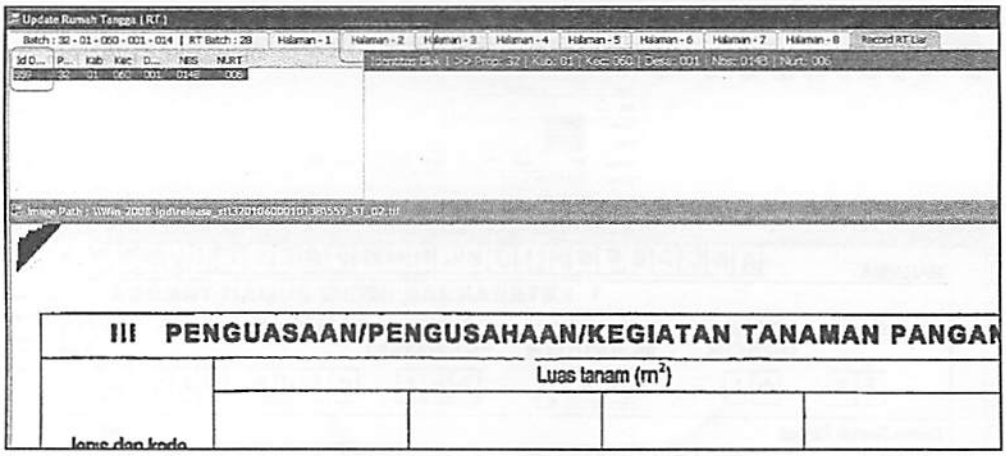

Pada contoh gambar diatas, Id Dok Halaman 2 adalah 559, maka cari Id Dok halaman 560 (untuk dokumen halaman 3). Klik tombol "Cari RT" sehingga muncul:

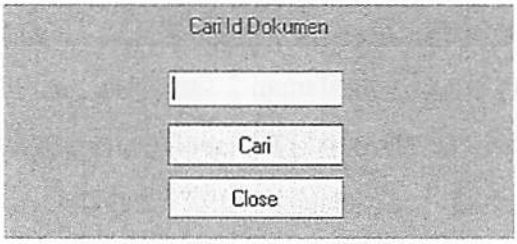

Ketik Id Dok 560 untuk mencari dokumen halaman 3.

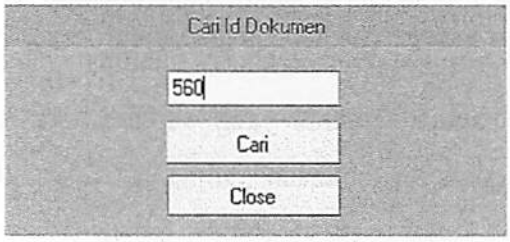

Kemudian klik tombol "Cari", sehingga muncul:

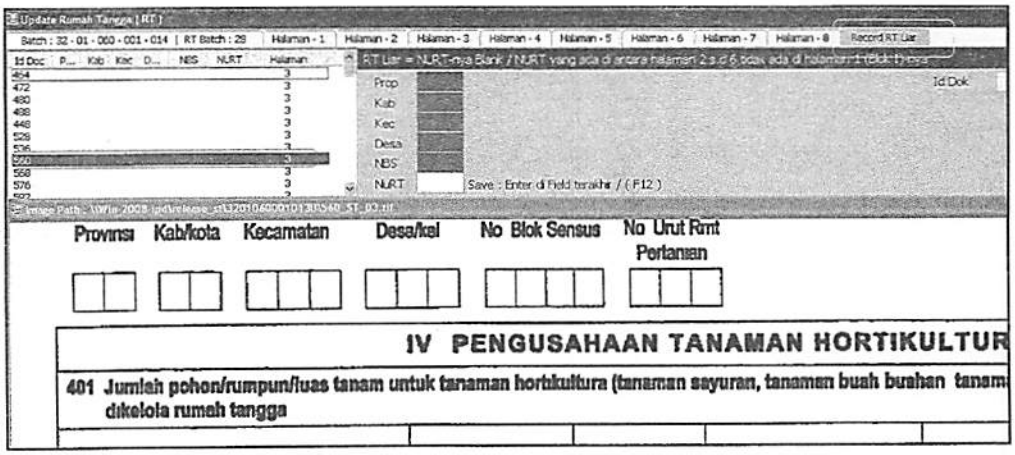

Klik ganda Identitas RT Liar yang memiliki Id Dok 560 tersebut. Bandingan dengan hasil scan jika tersedia. Jika RT Liar tersebut adalah benar dokumen yang dicari, ketik identitas Prop sampai dengan NURT, kemudian Enter di field NURT.

8.3.2 Validasi

Menu **Validasi**digunakan untuk melakukan validasi (secara interaktif) dan memperbaiki data yang masih mengandung kesalahan (secara manual) baik dokumen ST2013-KB maupun dokumen ST2013-L.Proses validasi merupakan proses pemeriksaan validitas data terhadap seluruh isian sesuai dengan aturan validasi yang berlaku.

Untuk melakukan proses validasi, klik menu **Validasi** sehingga akan muncul window seperti pada gambar di bawah. Pada window ini terdiri dari 2 bagian, yaitu **List Batch (KBC)** dan **List Rumah Tangga (RT) per Batch**.

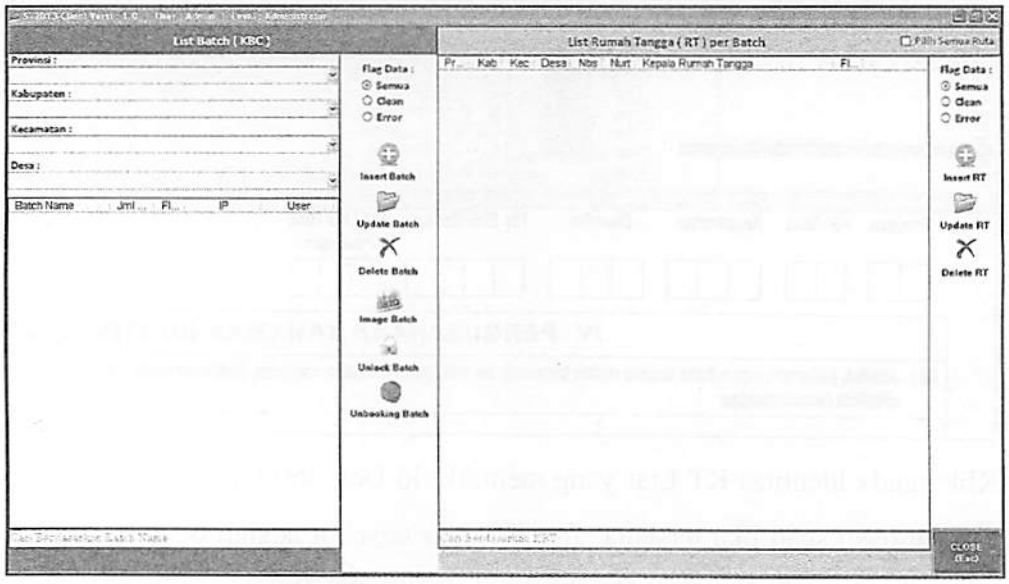

1. **List Batch (KBC)** berisi daftar bach yang dapat dipilih sampai level Desa.

   Pada bagian **List Batch (KCB)** pilih Wilayah (Propinsi dan Kabupaten/Kecamatan/Desa) yang akan ditampilkan. Setelah itu, akan muncul daftar batch seperti pada gambar di bawah ini:

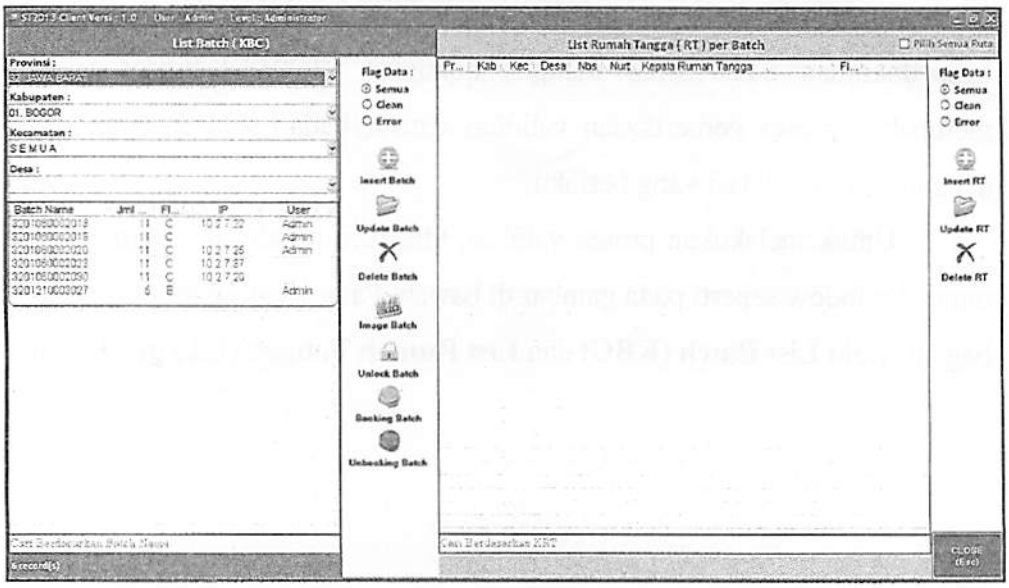

Pada **List Batch (KBC)**, tombol yang digunakan yaitu:

a. Tombol **"Insert Batch"**. Tombol ini digunakan untuk menambahkan batch.

b. Tombol**"Update Batch"**. Tombol ini digunakan untuk mengubah data batch. Pilih batch yang ingin diubah datanya. Kemudian klik tombol **Update Batch**.

c. Tombol **"Delete Batch"**. Tombol ini digunakan untuk menghapus batch. Pilih batch yang ingin dihapus datanya. Kemudian klik tombol **Delete Batch**.

d. Tombol **"Image Batch"**. Tombol ini digunakan untuk menampilkan dokumen ST2013-KB hasil scan.

e. Tombol **"Unlock Batch"**. Tombol ini digunakan untuk batch yang terkunci oleh komputer lain.

f. Tombol **"Unbooking Batch"**. Tombol ini digunakan untuk membuka batch yang terkunci oleh user tertentu.

2. **List Rumah Tangga (RT) per Batch** berisi daftar rumah tangga per batch.

Ketika salah satu batch diklik, maka pada bagian **List Rumah Tangga (RT) per Batch**akan muncul daftar rumah tangga pada batch terpilih tersebut.

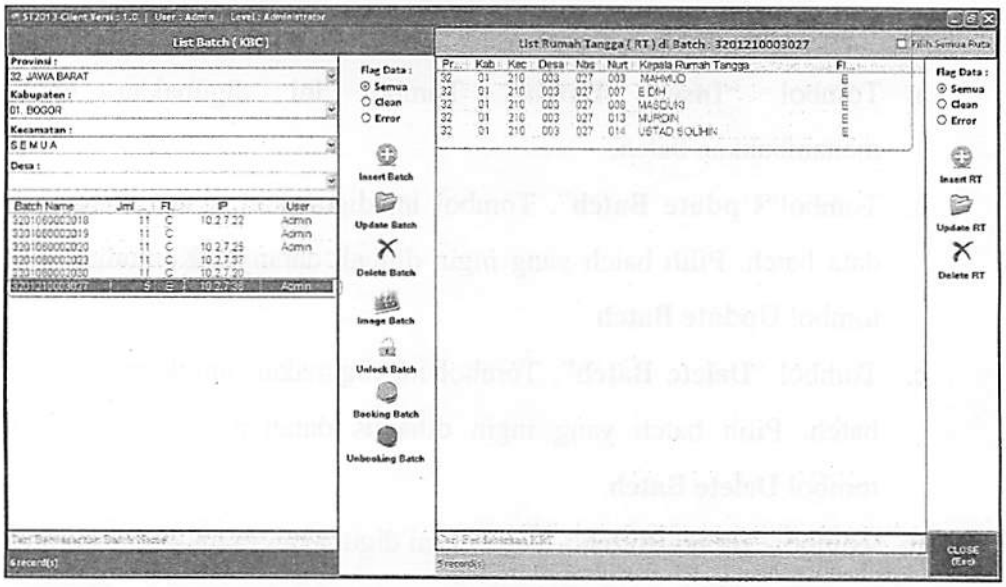

Pada **List Rumah Tangga (RT) per Batch**, tombol yang digunakan pada window browse ini yaitu:

a. Tombol "**Insert RT**". Tombol ini digunakan untuk merekam dokumen ST2013-L secara manual. Menu ini digunakan terutama bila terdapat dokumen ST2013-L yang terlewat dalam proses scanning.

b. Tombol "**Update RT**". Tombol ini digunakan untuk memperbaiki data dokumen ST2013-L (data rumah tangga dan anggota rumah tangga) yang masih mengandung kesalahan secara interaktif.

c. Tombol "**Delete RT**". Tombol ini digunakan untuk menghapus data dokumen ST2013-L.

Update RT

Klik tombol "Update RT" untuk melakukan perbaikan data dokumen ST2013-L, maka akan muncul window seperti dibawah:

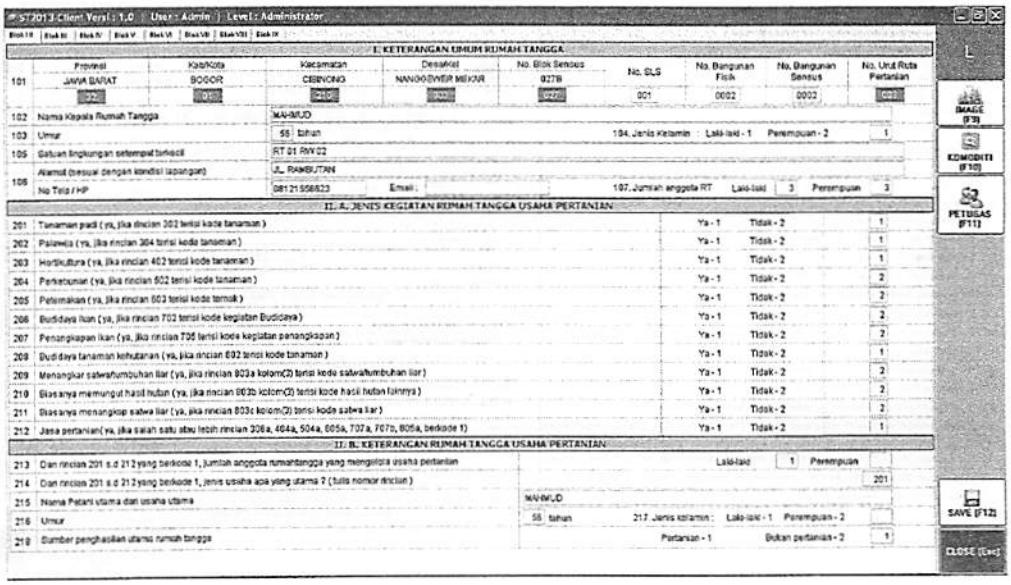

Tombol yang digunakan pada window Update Rumah Tangga:

- Tombol **"IMAGE"** digunakanuntuk melihat image hasil scan. Tombol ini ada, jika rumah tangga yang akan diupdate merupakan hasil scanning. Tombol "**IMAGE**" tidak ada, jika rumah tangga yang akan diupdate bukan hasil scan (hasil Insert RT atau perekaman secara manual).

  Ketika tombol "**IMAGE**" di klik, muncul image hasil scan sesuai layar yang sedang aktif. Misal Blok I yang sedang aktif, maka Image Scan yang akan ditampilkan adalah dokumen ST2013-L Halaman 1 (yang berisi Blok 1 dan Blok 2). Seperti Gambar di bawah ini:

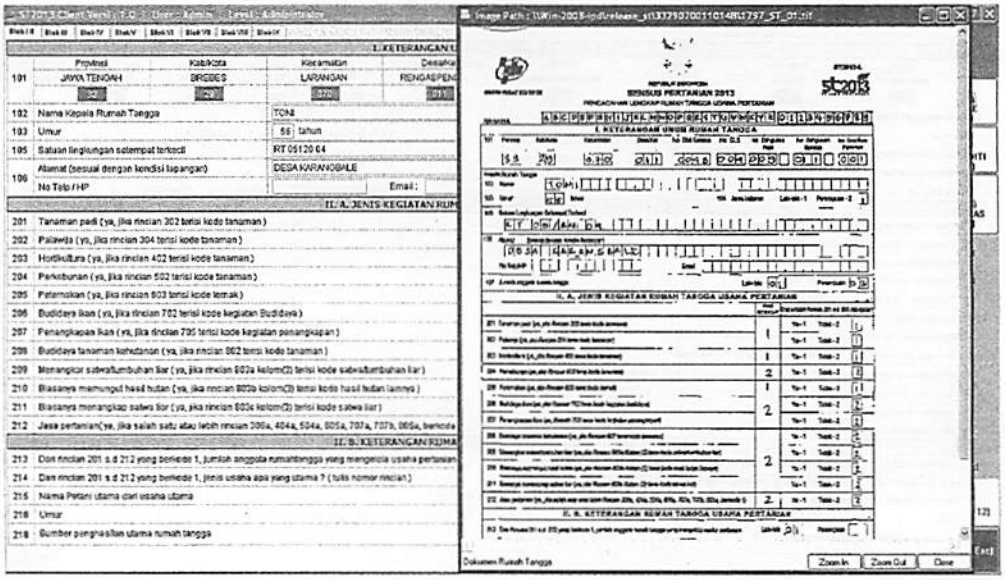

- Tombol **"KOMODITI"** digunakanuntuk melihat masterkode dan deskripsi Komoditi. Ketik Kode atau Deskripsi untuk melihat komoditi tertentu. Klik ganda kode atau deskripsi untuk memilih komoditi.
- Tombol **"PETUGAS"** digunakanuntuk melihat master petugas pencacahan/kortim pelaksanaan ST2013.
- Tombol **"SAVE".** Tombolini digunakanuntuk menyimpan data rumah tangga dengan melalui proses validasi. Proses validasi mencakup pengecekan konsistensi check dan range check sesuai aturan rule validasi yang telah ditetapkan. Jika masih terdapat kesalahan maka akan muncul Error List seperti gambar di bawah:

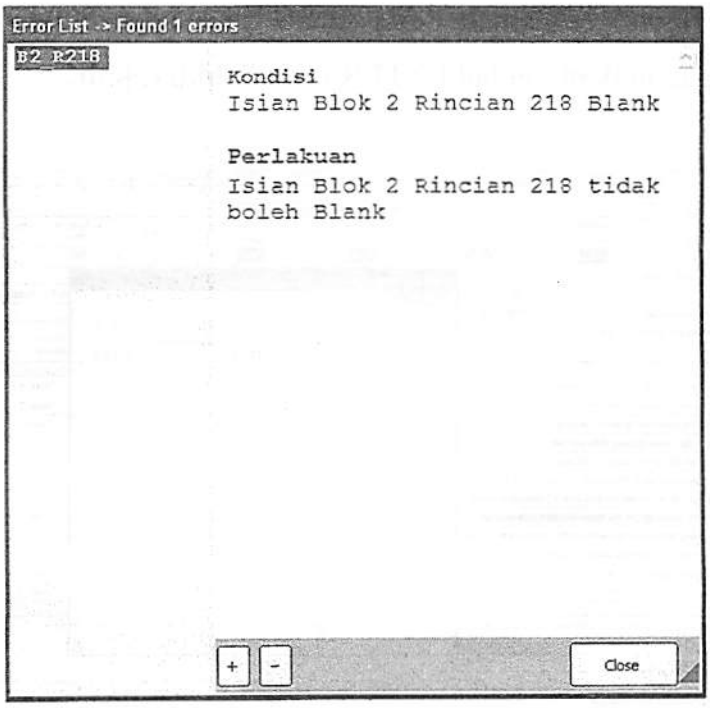

- Tombol **"CLOSE".** Tombolini digunakanuntuk keluar dari window entri rumah tangga. Ketika ada data yang dientri, kemudian tombol **Close** di klik, maka akan muncul layar pesan seperti pada gambar di bawah ini

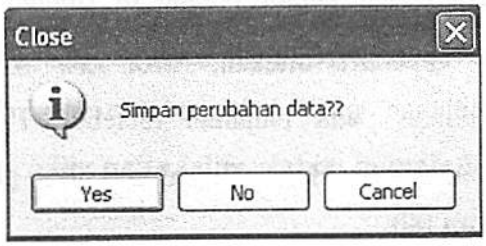

Pilih **Yes** untuk menyimpan data dengan status error.Pilih **No** untuk keluar tanpa menyimpan data. Atau pilih **Cancel** untuk batal keluar dari window update rumah tangga.

Proses validasi juga dilakukan ketika berpindah rincian (range check) dan ketika berpindah halaman ke halaman entri berikutnya (konsistensi check dan range check). **Proses validasi ketika**

berpindah halaman dilakukan jika perpindahan halaman menggunakan tombol ENTER pada field terakhir.

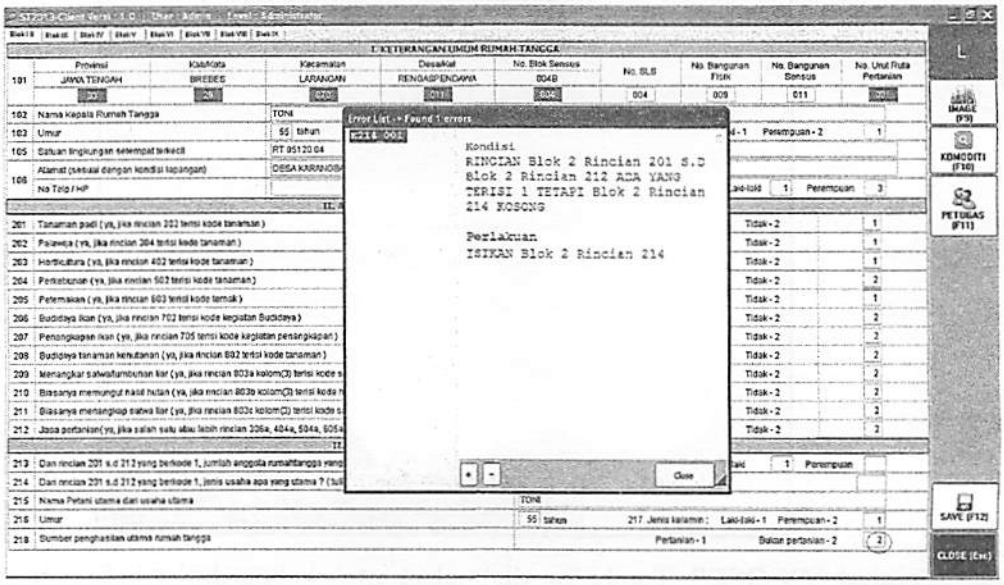

Contoh proses validasi ketika berpindah halaman seperti gambar diatas. Ketika posisi kursor berada di rincian 218 kemudian tombol ENTER pada *keyboard* ditekan, Error List akan muncul bila masih terdapat kesalahan pada halaman tersebut. **Proses validasi ketika berpindah halaman tidak dilakukan jika perpindahan halaman menggunakan tab.**

8.3.3 Tabel Pokok

Menu **Tabel Pokok**digunakan untuk melakukan evaluasi hasil pengolahan data pasca capture. Jenis laporan yang dapat dilihat adalah Laporan Kelengkapan Entri, Laporan Progress Entri, Laporan Operator Validasi, Laporan Operator Staging, Laporan Perbandingan Jumlah Entri, dan Laporan Perbandingan Subsektor.

Laporan dapat dilihat sampai dengan level terendah.Laporan juga dapat dicetak, dibuat grafik, disimpan dalam bentuk dbf.

Dalam tabel pokok ini juga terdapat tombol "File Upload". Tombol "File Upload" digunakan untuk membuat file ekstrak progress pengolahan dan tabel evaluasi. Kemudian file ini diupload ke monitoring bps.go.id dengan menggunakan user yang telah diberikan.

8.3.4 User

Menu **User** digunakan untuk mengelola pengguna sistem ini.Administrator mempunyai hak akses untuk menambah, menghapus dan me-reset password user level supervisor ataupun operator.Supervisor mempunyai hak akses untuk menambah, menghapus, dan me-reset password user level operator.Setiap user dengan level supervisor dan operator dapat mengganti passwordnya masing-masing.

8.3.5 Master

Menu **Master**digunakan untuk mengelola master wilayah, master komoditi dan petugas lapangan.

Untuk mengubah status olah NBS, klik tab "NBS" kemudian pilih NBS yang akan diubah status olahnya, misal dari Diolah menjadi Tidak Diolah:

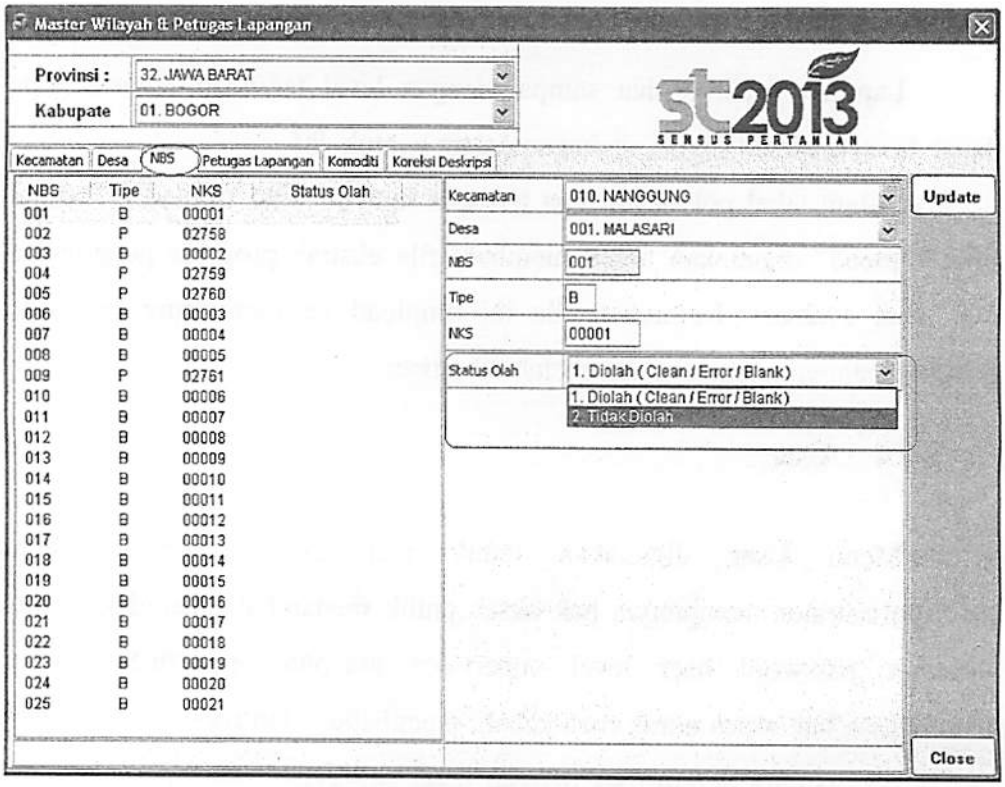
Master Wilayah & Petugas Lapangan
Provinsi : 32. JAWA BARAT
Kabupate 01. BOGOR
st2013
SENSUS PERTANIAN
Kecamatan
Desa
NBS
Petugas Lapangan
Komodti
Koreksi Deskripsi
NBS Tipe NKS Status Olah
001 B 00001
002 P 02758
003 B 00002
004 P 02759
005 P 02760
006 B 00003
007 B 00004
008 B 00005
009 P 02761
010 B 00006
011 B 00007
012 B 00008
013 B 00009
014 B 00010
015 B 00011
016 B 00012
017 B 00013
018 B 00014
019 B 00015
020 B 00016
021 B 00017
022 B 00018
023 B 00019
024 B 00020
025 B 00021
Kecamatan 010. NANGGUNG
Desa 001. MALASARI
NBS 001
Tipe B
NKS 00001
Status Olah 1. Diolah (Clean / Error / Blank)
1. Diolah (Clean / Error / Blank)
2. Tidak Diolah
Update
Close

LAMPIRAN

Lampiran 1. Alur Pengolahan Dokumen ST2013

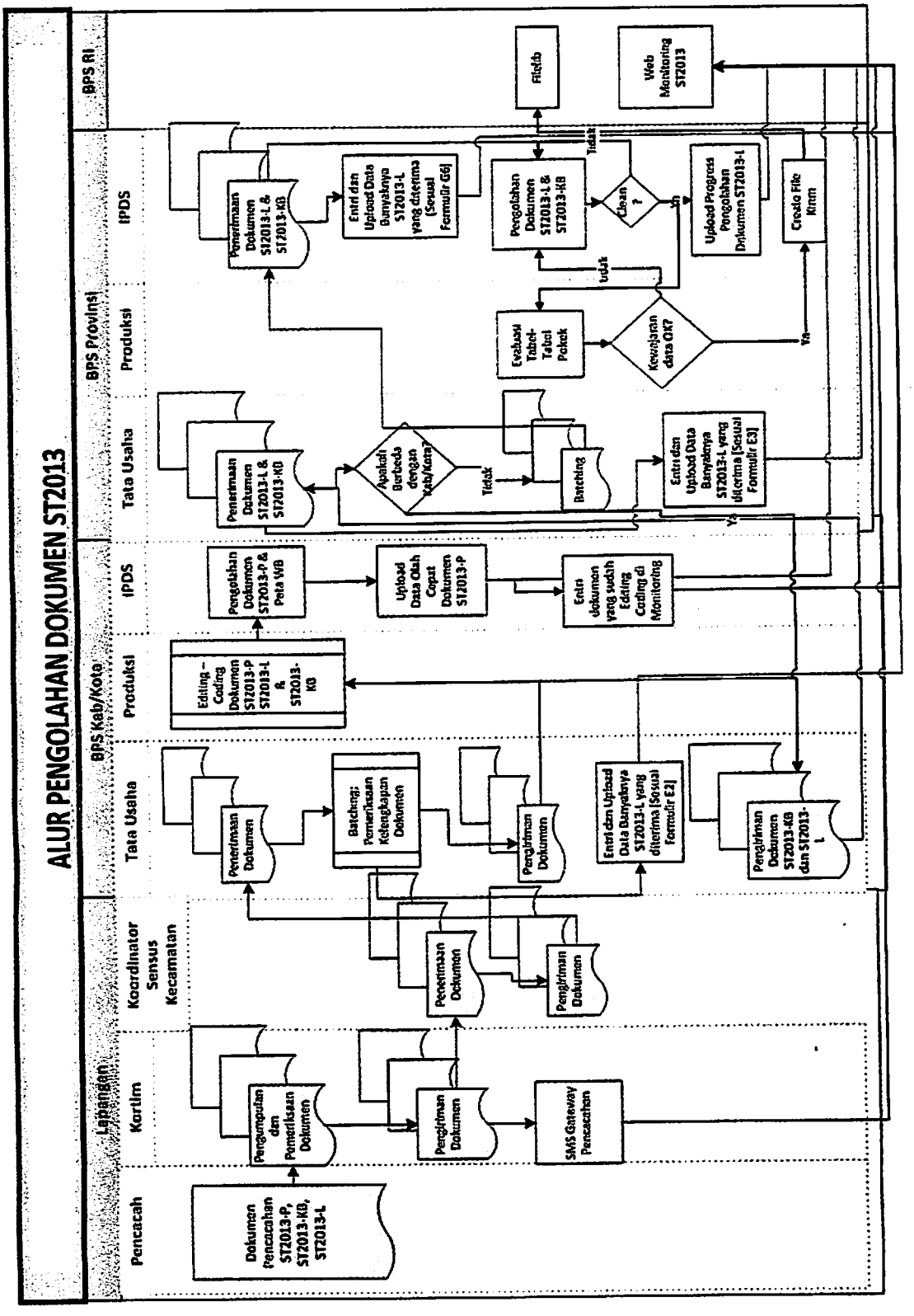

Lampiran 2. Kuesioner ST2013

BADAN PUSAT STATISTIK

REPUBLIK INDONESIA

SENSUS PERTANIAN 2013

PENCACAHAN LENGKAP RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

ST2013-L

st2013 SENSUS PERTANIAN

RAHASIA

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9

I. KETERANGAN UMUM RUMAH TANGGA

101. Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel.	No. Blok Sensus	No. SLS	No. Bangunan Fisik	No. Bangunan Sensus	No. Urut Rutu Pertanian

Kepala Rumah Tangga

102. Nama :

103. Umur : tahun

104. Jenis kelamin : Laki-laki - 1 Perempuan - 2

105. Satuan Lingkungan Setempat Terkecil

106. Alamat : (sesuai dengan kondisi lapangan)

No.Telp/HP : Email :

107. Jumlah anggota rumah tangga : Laki-laki Perempuan

II. A. JENIS KEGIATAN RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

	Hasil ST2013-P	Diisi setelah Rincian 301 s.d. 903 ditanyakan
201. Tanaman padi (ya, *jika Rincian 302 terisi kode tanaman*)		Ya - 1 Tidak - 2
202. Palawija (ya, *jika Rincian 304 terisi kode tanaman*)		Ya - 1 Tidak - 2
203. Hortikultura (ya, *jika Rincian 402 terisi kode tanaman*)		Ya - 1 Tidak - 2
204. Perkebunan (ya, *jika Rincian 502 terisi kode tanaman*)		Ya - 1 Tidak - 2
205. Peternakan (ya, *jika Rincian 603 terisi kode ternak*)		Ya - 1 Tidak - 2
206. Budidaya ikan (ya, *jika Rincian 702 terisi kode kegiatan budidaya*)		Ya - 1 Tidak - 2
207. Penangkapan ikan (ya, *Rincian 705 terisi kode kegiatan penangkapan*)		Ya - 1 Tidak - 2
208. Budidaya tanaman kehutanan (ya, *jika Rincian 802 terisi kode tanaman*)		Ya - 1 Tidak - 2
209. Menangkar satwa/tumbuhan liar (ya, *jika Rincian 803a Kolom (3) terisi kode satwa/tumbuhan liar*)		Ya - 1 Tidak - 2
210. Biasanya memungut hasil hutan (ya, *jika Rincian 803b Kolom (3) terisi kode hasil hutan lainnya*)		Ya - 1 Tidak - 2
211. Biasanya menangkap satwa liar (ya, *jika Rincian 803c Kolom (3) terisi kode satwa liar*)		Ya - 1 Tidak - 2
212. Jasa pertanian (ya, *jika salah satu atau lebih Rincian 306a, 404a, 504a, 605a, 707a, 707b, 805a, berkode 1*)		Ya - 1 Tidak - 2

II. B. KETERANGAN RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

213. Dari Rincian 201 s.d. 212 yang berkode 1, jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha pertanian Laki-laki Perempuan

214. Dari Rincian 201 s.d. 212 yang berkode 1, jenis usaha apa yang utama? (tuliskan nomor rincian) 2

Petani utama dari usaha utama

215. Nama :

216. Umur : tahun

217. Jenis kelamin : Laki-laki - 1 Perempuan - 2

218. Sumber penghasilan utama rumah tangga : Pertanian - 1 Bukan pertanian - 2

III. PENGUASAAN/PENGUSAHAAN/KEGIATAN TANAMAN PANGAN (PADI DAN PALAWIJA)

Jenis dan kode tanaman	Luas tanam (m^2)				Jika Kolom (5) terisi		
	Mei – Agustus 2012	September - Desember 2012	Januari - April 2013	Jumlah (Kolom (2)+(3)+(4))	Sistem pemanenan utama : Dipanen muda -1, Dipanen bentuk lain -2, Dipanen sendiri -3, Ditebaskan -4, Dijonkan -5, Tidak/belum panen -6	Apakah hasil panennya untuk dijual/ditukar ? Ya : Seluruhnya -1, Sebagian -2, Tidak -3	Status pengelolaan : Mengelola milik sendiri -1, Mengelola dengan bagi hasil -2, Mengelola dengan menerima upah -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
301. Padi							
a. Padi sawah 1101							1 2 4
b. Padi ladang 1102							1 2 4

302. Dari Rincian 301 Kolom (8) yang ada isian, jenis tanaman padi yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah : ..... Kode tanaman 110

303. Palawija							
a. Jagung 1201							1 2 4
b. Kedelai 1202							1 2 4
c. Kacang tanah 1203							1 2 4
d. Kacang hijau 1204							1 2 4
e. Ubi kayu 1205							1 2 4
f. Ubi jalar 1206							1 2 4
g. 12							1 2 4
h. 12							1 2 4
i. 12							1 2 4

304. Dari Rincian 303 Kolom (8) yang ada isian, jenis tanaman palawija yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah : ..... Kode tanaman 12

305. Dari Rincian 301 dan 303 Kolom (8) yang ada isian, jumlah anggota rumah tangga yang mengelola tanaman pangan selama setahun yang lalu : Laki-laki [ ] Perempuan [ ]

306. Apakah ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha :

a. Jasa pertanian tanaman pangan (bukan buruh tani) selama setahun yang lalu (jasa pengolahan lahan, jasa pemberantasan hama/organisme pengganggu tumbuhan (OPT), jasa pemanenan, dll)? Ada - 1 Tidak ada - 2 [ ]

b. Pengolahan hasil produksi sendiri :

1. Beras menjadi produk lain selama setahun yang lalu ? Ada - 1 Tidak ada - 2 [ ]
2. Palawija menjadi produk lain selama setahun yang lalu ? Ada - 1 Tidak ada - 2 [ ]

Provinsi	Kab/kota	Kecamatan	Desa/kel	No. Blok Sensus	No. Urut Rmt Pertanian

IV. PENGUSAHAAN TANAMAN HORTIKULTURA

401. Jumlah pohon/rumpun/luas tanam untuk tanaman hortikultura (tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat) yang diusahakan/dikelola rumah tangga

Jenis tanaman	Kode tanaman	Kode satuan : Pohon - 1, Rumpun - 2, m² - 3	Jumlah pohon/rumpun/ luas tanam yang diusahakan/dikelola	Jumlah pohon/rumpun/ luas tanam yang sudah berproduksi	Jika kolom (4) terisi, status pengelolaan : Mengelola milik sendiri -1, Mengelola dengan bagi hasil -2, Mengelola dengan menerima upah -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANAMAN TAHUNAN pada saat pencacahan (Sayuran: Jengkol, Melinjo, dll; **Buah-buahan:** Jambu air, Jambu biji, Pepaya, Pisang, Rambutan, dll; **Tanaman Obat:** Mengkudu, Kapulaga, dll; **Tanaman Hias:** Bougenvillea, Soka dll)					
a. Jeruk	2	Pohon			1 2 4
b. Mangga	2	Pohon			1 2 4
c.	2				1 2 4
d.	2				1 2 4
e.	2				1 2 4
f.	2				1 2 4
g.	2				1 2 4
h.	2				1 2 4
i.	2				1 2 4
TANAMAN SEMUSIM selama setahun yang lalu (Sayuran: Bawang merah, Kacang panjang, Kangkung, Kentang, dll; **Buah-buahan:** Melon, Semangka, dll; **Tanaman Obat:** Kejibeling, Kunyit, Jahe, dll; **Tanaman Hias:** Anggrek, Melati, Mawar, dll)					
j. Cabai	2	m²			1 2 4
k.	2				1 2 4
l.	2				1 2 4
m.	2				1 2 4
n.	2				1 2 4
o.	2				1 2 4
p.	2				1 2 4
q.	2				1 2 4
r.	2				1 2 4

402. Dari Rincian 401 Kolom (6) yang ada isian, tanaman hortikultura yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah :..... Kode tanaman: 2

403. Dari Rincian 401 Kolom (6) yang ada isian, jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha tanaman hortikultura : Laki-laki [ ] Perempuan [ ]

404. Apakah ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha :

a. Jasa pertanian tanaman hortikultura (bukan buruh tani) selama setahun yang lalu (jasa pengolahan lahan, jasa pemberantasan hama/organisme pengganggu tumbuhan (OPT), jasa pemanenan, dll) ? Ada - 1 Tidak ada - 2 [ ]

b. Perbenihan tanaman hortikultura selama setahun yang lalu ? Ada - 1 Tidak ada - 2 [ ]

c. Pengolahan hortikultura hasil produksi sendiri menjadi produk lain selama setahun yang lalu ? Ada - 1 Tidak ada - 2 [ ]

V. PENGUSAHAAN TANAMAN PERKEBUNAN

501. Jumlah pohon/tajar/rumpun/luas tanaman/luas tanam yang diusahakan/dikelola rumah tangga dan jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha

Jenis tanaman	Kode tanaman	Jumlah pohon/tajar/rumpun: Yang diusahakan/dikelola	Jumlah pohon/tajar/rumpun: Yang belum berproduksi	Jumlah pohon/tajar/rumpun: Yang sudah berproduksi	Luas tanaman/ luas tanam yang diusahakan/dikelola (m²)	Jika Kolom (3) dan atau Kolom (5) terisi: Jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha (L=Laki-laki, P=Perempuan)	Jika Kolom (3) dan atau Kolom (5) terisi: Status pengelolaan: Mengelola milik sendiri -1; Mengelola dengan bagi hasil -2; Mengelola dengan menerima upah -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TANAMAN TAHUNAN pada saat pencacahan (Jambu mete, Jarak pagar, Kapok, Kemiri sunan, Kina, Lada, dll)						L P	
a. Cengkeh	3 1 0 3						① ② ④
b. Kakao	3 1 0 7						① ② ④
c. Karet	3 1 0 9						① ② ④
d. Kelapa sawit	3 1 1 1						① ② ④
e. Kelapa	3 1 1 2						① ② ④
f. Kopi	3 1 1 9						① ② ④
g.	3						① ② ④
h.	3						① ② ④
i.	3						① ② ④
j.	3						① ② ④
k.	3						① ② ④
l.	3						① ② ④
TANAMAN SEMUSIM selama setahun yang lalu (Abaca/Manila, Akar wangi, Kapas, Kenaf, Nilam, Rosela, Sereh wangi, Tembakau, dll)							
m. Tebu	3 2 1 0						① ② ④
n.	3						① ② ④
o.	3						① ② ④
p.	3						① ② ④

502. Dari Rincian 501 Kolom (8) yang ada isian, jenis tanaman perkebunan yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah: ..... Kode tanaman: 3 ☐☐☐

503. Dari Rincian 501 Kolom (8) yang ada isian, jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha Tanaman perkebunan: Laki-laki ☐☐ Perempuan ☐☐

504. Apakah ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha:

a. Jasa pertanian tanaman perkebunan (bukan bumi tani) selama setahun yang lalu (jasa pengolahan lahan, jasa pemberantasan hama/organisme pengganggu tumbuhan (OPT), jasa pemanenan, dll)? Ada - 1 Tidak ada - 2 ☐

b. Pengolahan hasil produksi sendiri menjadi produk lain selama setahun yang lalu? Ada - 1 Tidak ada - 2 ☐

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	No. Blok Sensus	No. Urut Rmt Pertanian

VI. PENGUASAAN/PENGUSAHAAN TERNAK

(Ditanyakan kepada rumah tangga yang memelihara ternak, baik untuk usaha maupun tidak)

Jenis ternak		Kode ternak	Jumlah ternak yang dipelihara/dikuasai pada tanggal 1 Mei 2013: Untuk usaha peternakan (pengembangbiakan/ penggemukan/ pembibitan/ pemotongan)	Jumlah ternak yang dipelihara/dikuasai pada tanggal 1 Mei 2013: Bukan untuk usaha peternakan (konsumsi/ hobi/angkutan/ perdagangan/lainnya)	Jika Kolom (3) terisi, isikan status pengelolaan: Mengelola milik sendiri -1; Mengelola dengan bagi hasil -2; Mengelola dengan menerima upah -4
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
601. Ternak besar/kecil (Sapi potong, Sapi perah, Kerbau, Kuda, Kambing, Domba, Babi)					
a. Sapi potong	i) Jantan	4104			① ② ④
	ii) Betina				
b. Sapi perah	i) Jantan	4103			① ② ④
	ii) Betina				
c. Kerbau	i) Jantan	4101			① ② ④
	ii) Betina				
d.		4			① ② ④
e.		4			① ② ④
f.		4			① ② ④
602. Ternak lain (Ayam kampung, Ayam lokal lainnya, Ayam ras petelur, Itik, Itik manila, Angsa, Kelinci, Burung merpati, Burung puyuh, Ayam ras pedaging) *(tidak termasuk ternak yang diperdagangkan)*					
a. Ayam kampung		4301			① ② ④
b. Itik		4304			① ② ④
c.		4			① ② ④
d.		4			① ② ④
e.		4			① ② ④
f. Ayam ras pedaging 1. Rata-rata jumlah per siklus 2. Jumlah siklus selama setahun		4302			① ② ④

603. Dari Rincian 601.a s.d. 602.f Kolom (5) yang ada isian, ternak yang mempunyai nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu adalah : ..... Kode ternak: 4

604. Dari Rincian 601.a s.d. 602.f Kolom (5) yang ada isian, berapa jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha peternakan ? Laki-laki [ ] Perempuan [ ]

605. Apakah ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha :

a. Jasa peternakan (bukan buruh) selama setahun yang lalu (jasa pelayanan kesehatan ternak, jasa penetasan telur, dan jasa penunjang peternakan lain) ? Ada - 1 Tidak ada - 2 [ ]

b. Pengolahan produksi hasil peternakan sendiri menjadi produk lain selama setahun yang lalu ? Ada - 1 Tidak ada - 2 [ ]

VII. PENGUSAHAAN KEGIATAN PERIKANAN

701. Kegiatan usaha budidaya ikan (termasuk udang, rumput laut, kerang mutiara, terumbu karang, dll) yang dilakukan selama setahun yang lalu

Jenis budidaya	Kode budi-daya	Wadah utama Kolam -1 Karamba -2 Jaring apung -3 Tali rentang -4 Aquarium -5 Bak/tong/drum -6 Lainnya -7	Luas baku budidaya pada saat pencacahan (dari seluruh wadah yang digunakan) (m^2)	Jenis kegiatan Pembenihan -1 Pembesaran -2 Pembenihan dan pembesaran -3	Nama dan kode jenis ikan utama	Jika Kolom (4) terisi, status pengelolaan : Mengelola milik sendiri -1 Mengelola dengan bagi hasil -2 Mengelola dengan menerima upah -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Bukan Ikan Hias						
1. Di Laut	5 1				5 1	① ② ④
2. Di Tambak air payau	5 2				5 2	① ② ④
3. Di Kolam/air tawar	5 3				5 3	① ② ④
4. Di Sawah	5 4				5 3	① ② ④
5. Di Perairan umum	5 5				5 3	① ② ④
B. Khusus Ikan Hias	5 6				5 4	① ② ④

702. Dari Rincian 701 Kolom (7) yang ada isian, jenis budidaya ikan yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah : ..... Kode budidaya 5

703. Dari Rincian 701 Kolom (7) yang ada isian, jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha budidaya ikan : Laki-laki ☐☐ Perempuan ☐☐

704. Kegiatan usaha penangkapan ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) yang biasanya dilakukan selama setahun yang lalu :

Jenis penangkapan ikan	Kode penang-kapan	Jenis perairan umum utama Sungai -1 Danau -2 Waduk -3 Rawa -4 Lainnya -5	Jumlah anggota rumah tangga yang melakukan usaha penangkapan ikan (unit usaha) pada saat pencacahan	Jenis kapal/perahu utama yang digunakan : Kapal motor -1 Perahu motor tempel -2 Perahu tanpa motor -3 Tanpa perahu -4	Jenis alat tangkap utama yang digunakan: Pukat -1 Jaring -2 Pancing -3 Perangkap -4 Lainnya -5	Jika Kolom (4) terisi, status pengelolaan : Mengelola milik sendiri -1 Mengelola dengan bagi hasil -2 Mengelola dengan menerima upah -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Di Laut	5 7			Unit I Unit II Unit III Unit IV	Unit I Unit II Unit III Unit IV	① ② ④
b. Di Perairan umum	5 8			Unit I Unit II Unit III Unit IV	Unit I Unit II Unit III Unit IV	① ② ④

705. Dari Rincian 704 Kolom (7) yang ada isian, jenis penangkapan ikan yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah : ..... Kode penangkapan 5

706. Dari Rincian 704 Kolom (7) yang ada isian, jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha penangkapan ikan : Laki-laki ☐☐ Perempuan ☐☐

707. Apakah ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha di bawah ini :

a. Jasa budidaya ikan (jasa pengolahan lahan, jasa pemupukan, dll) selama setahun yang lalu ? Ada - 1 Tidak ada - 2 ☐

b. Jasa penangkapan ikan (jasa sarana penangkapan ikan dengan operator, dll) selama setahun yang lalu ? Ada - 1 Tidak ada - 2 ☐

c. Pengolahan ikan hasil produksi sendiri menjadi produk lain selama setahun yang lalu ? Ada - 1 Tidak ada - 2 ☐

Provinsi	Kab/kota	Kecamatan	Desa/kel	No. Blok Sensus	No. Urut Rmt Pertanian

VIII. PENGUSAHAAN TANAMAN KEHUTANAN DAN KEGIATAN KEHUTANAN LAINNYA

801. Tanaman kehutanan yang diusahakan/dikelola rumah tangga pada saat pencacahan

Jenis dan kode tanaman	Jumlah pohon/lajar/rumpun	Jika Kolom (2) ada isian, jumlah pohon/lajar/ rumpun siap tebang	Jumlah bibit yang diusahakan/ dikelola	Jika Kolom (2) dan atau Kolom (4) ada isian, status pengelolaan : Mengelola milik sendiri -1 Mengelola dengan bagi hasil -2 Mengelola dengan menerima upah -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Akasia 6 1 0 2				1 2 4
b. Bambu 6 1 0 9				1 2 4
c. Jati 6 1 3 5				1 2 4
d. Mahoni 6 1 5 6				1 2 4
e. Sengon 6 1 8 0				1 2 4
f. 6 1				1 2 4
g. 6 1				1 2 4
h. 6 1				1 2 4

802. Jika Rincian 801 Kolom (5) yang ada isian, tanaman kehutanan yang mempunyai nilai produksi paling besar adalah :..... Kode tanaman 6 1

803. Kegiatan kehutanan lainnya selama setahun yang lalu

Kegiatan kehutanan lainnya yang dilakukan			Jika Kolom (1) berkode 1, satwa/tumbuhan/hasil hutan lainnya yang utama	
			Jenis	Kode
(1)			(2)	(3)
a. Menangkar satwa/tumbuhan liar	Ya - 1	Tidak - 2	.....	6
b. Memungut hasil hutan	Ya - 1	Tidak - 2	.....	6
c. Menangkap satwa liar	Ya - 1	Tidak - 2	.....	6

804. Dari Rincian 801 Kolom (5) dan atau Rincian 803 Kolom (2) yang ada isian, jumlah anggota rumah tangga yang mengelola usaha tanaman kehutanan dan kegiatan kehutanan lainnya : Laki-laki ☐ Perempuan ☐

805. Apakah ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha :

a. Jasa kehutanan (jasa penanaman, jasa pemeliharaan tanaman, jasa penebangan hutan, dll) selama setahun yang lalu ? Ada - 1 Tidak ada - 2 ☐

b. Pengolahan hasil kehutanan produksi sendiri selama setahun yang lalu ? Ada - 1 Tidak ada - 2 ☐

IX. KETERANGAN PENGUASAAN LAHAN RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN

Jenis lahan	Lahan yang dikuasai (m^2)	Lokasi lahan terluas : Di dalam desa - 1; Di luar desa, dalam kecamatan - 2; Di luar kecamatan, dalam kabupaten - 3; Di luar kabupaten - 4 — Jika Kode 4 (di luar kabupaten), isikan nama kab/kota serta provinsi lokasi lahan
(1)	(2)	(3)
901. Lahan pertanian		
a. Lahan sawah		
1. Irigasi teknis		Prov ..... Kab/Kota*) .....
2. Irigasi lainnya (setengah teknis, sederhana, desa/non PU)		Prov ..... Kab/Kota*) .....
3. Tadah hujan		Prov ..... Kab/Kota*) .....
4. Rawa pasang surut		Prov ..... Kab/Kota*) .....
5. Rawa lebak		Prov ..... Kab/Kota*) .....
6. Jumlah [Rincian 901.a.(1 + 2 + 3 + 4 + 5)]		Prov ..... Kab/Kota*) .....
b. Lahan bukan sawah		
1. Tegal/kebun/ladang/huma		Prov ..... Kab/Kota*) .....
2. Perkebunan rakyat		Prov ..... Kab/Kota*) .....
3. Kehutanan rakyat		Prov ..... Kab/Kota*) .....
4. Kolam/tebat/empang/tambak		Prov ..... Kab/Kota*) .....
5. Kandang/padang penggembalaan/pakan ternak		Prov ..... Kab/Kota*) .....
6. Sementara tidak diusahakan (*Lebih dari 1 tahun, tetapi ≤ 2 tahun. Termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan > 2 tahun*)		Prov ..... Kab/Kota*) .....
7. Lainnya (pekarangan yang ditanami tanaman pertanian, dll)		Prov ..... Kab/Kota*) .....
8. Jumlah [Rincian 901.b.(1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 7)]		Prov ..... Kab/Kota*) .....
902. Lahan bukan pertanian (termasuk rumah/bangunan dan pekarangan yang tidak ditanami tanaman pertanian)		Prov ..... Kab/Kota*) .....
903. Jumlah (Rincian 901.a.6 + Rincian 901.b.8 + Rincian 902)		Prov ..... Kab/Kota*) .....

**) coret yang tidak perlu*

X. CATATAN	XI. PENGESAHAN
	Dengan ini menyatakan bahwa saya telah diwawancarai oleh petugas ST2013 1. Nama pemberi informasi : 2. Tanggal wawancara : - 0 5 - 2 0 1 3 3. Tanda tangan : .....

Pencacah : ..... Kode :

Kortim : ..... Kode : 0